



KURIKULUM OUTCOME BASE EDUCATION (OBE)

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Medan





DOKUMEN

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Medan

Nama Ketua Tim : Elvi Mailani, S.Si., M.Pd.
NIDN : 0006058107
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Medan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
Tahun 2024



DAFTAR ISI

1	LANDASAN KURIKULUM.....	1
1.1	LANDASAN FILOSOFI	1
1.2	LANDASAN SOSIOLOGIS	2
1.3	LANDASAN HISTORIS	3
1.4	LANDASAN PSIKOLOGIS.....	3
1.5	LANDASAN HUKUM	4
1.6	STANDAR PENDIDIKAN UNIMED	5
1.7	PARAMETER AKREDITASI INTERNASIONAL YANG RELEVAN DENGAN PRODI...15	
2	VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI.....	28
2.1	VISI.....	28
2.2	MISI.....	28
2.3	TUJUAN.....	28
2.4	STRATEGI.....	29
2.5	UNIVERSITAS VALUE.....	29
2.6	VISI PENGEMBANGAN KEILMUAN PRODI.....	31
3	HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY	33
3.1	EVALUASI KURIKULUM	34
3.2	TRACER STUDY.....	58
4	PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	
	LULUSAN (CPL)	65
4.1	PROFIL LULUSAN	65
4.2	PERUMUSAN CPL	66
4.3	MATRIK HUBUNGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN.....	70
5	PENENTUAN BAHAN KAJIAN	77
5.1	GAMBARAN <i>BODY OF KNOWLEDGE</i> (BoK).....	77
5.2	DESKRIPSI BAHAN KAJIAN	86
6	PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	90
7	STRUKTUR MATAKULIAH DLM KURIKULUM PROGRAM STUDI..124	
7.1	MATRIK KURIKULUM	126
7.2	PETA KURIKULUM BERDASARKAN CPL PRODI	126



8	DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER	129
9	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) DAN KONTRAK KULIAH.....	2
10	PENILAIAN PEMBELAJARAN	167
	10.1 RUBRIK PENILAIAN.....	167
	10.2 PORTOFOLIO PENILAIAN HASIL BELAJAR.....	169
11	IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER.....	170
	11.1 MODEL IMPLEMENTASI MBKM.....	170
	11.2 MATA KULIAH (MK) YANG WAJIB DITEMPUH DI DALAM PRODI SENDIRI.....	170
	11.3 PEMBELAJARAN MATA KULIAH (MK) DI LUAR PROGRAM STUDI (CONTOH).....	171
	11.4 BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PERGURUAN TINGGI (CONTOH).....	174
	11.5 PENJAMINAN MUTU PELAKSANAAN MBKM.....	175
12	PENGELOLAAN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM.....	178
13	AUDIT DAN MONEV IMPLEMENTASI KURIKULUM	179
14	PENUTUP.....	179
	LAMPIRAN	



KATA PENGANTAR

Penyusunan kurikulum Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan ini merupakan rangkaian akademik dari analisis kebutuhan (*market signal*) yang menghasilkan profil lulusan, dan kajian-kajian yang sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) yang menghasilkan bahan kajian. Selanjutnya dari kedua hasil tersebut dirumuskan (CPL), mata kuliah beserta bobot sksnya, dan penyusunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matriks secara sederhana.

Tahapan penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, secara sederhana siklusnya terdiri dari: a) Penetapan profil lulusan dan perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); b. Penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah; c) Penyusunan matriks organisasi mata kuliah dan peta kurikulum. Panduan penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan dalam pengembangan, penyesuaian kurikulum dan mengimplementasikannya berpijak pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan peraturann lainnya.

Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan juga berpijak kepada panduan implementasi program MBKM dan implementasi *Outcome Based Education* (OBE) yang menjadi standar penilaian Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), dan akreditasi nasional dan internasional. Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan merupakan salah satu tanggung jawab dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran Program Studi untuk melahirkan lulusan yang sesuai Capaian Pembelajaran yang sudah



direncanakan. Setelah menjadi dokumen kurikulum, mudah-mudahan dapat menjadi dasar bagi pertimbangan dalam menilai keberadaan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan secara komprehensif dan dapat dijadikan pijakan oleh semua pemangku kepentingan dalam mengimplemntasikannya dilingkup akademik Program Studi, mulai dari dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, lulusan, mitra dan pengguna lulusan.

Tentu, dokumen kurikulum ini masih banyak kekukarangan. Oleh karena dalam prosesnya akan terus dilakukan uji publik. Berkat kerjasama semua pihak dan atas izin Allah, pada akhirnya Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan dapat diselesaikan secara tepat waktu. Oleh karenanya, kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikan dokumen kurikulum, kami diucapkan terima kasih. Semoga Tuhan YME membalas dengan sesuatu yang lebih baik.

Medan, September 2024

Tim Penyusun



PROFIL PROGRAM STUDI

A. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1.	Nama Perguruan Tinggi (PT)	: Universitas Negeri Medan <input checked="" type="checkbox"/> PTN <input type="checkbox"/> PTS
2.	Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan
3.	Jurusan/Departemen	: Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
4.	Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5.	Status Akreditasi	: BAN-PT No. 6561/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2020 Akreditasi A (20 Oktober 2022)
6.	Jumlah Mahasiswa	: 1.942 Orang
7.	Jumlah Dosen	: 53 Orang
8.	Alamat Prodi	: Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan
9.	Web Prodi/PT	: https://pgsd.unimed.ac.id/

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Prodi PGSD adalah sebagai berikut





C. DAFTAR DOSEN

No	Nama Dosen	Kualifikasi Pendidikan Terakhir	Rumpun Ilmu	Jabatan Fungsional
1.	Prof. Dr. Ibrahim Gultom, M.Pd	S3	Ilmu Sosial	Professor
2.	Prof.Dr. Wildansyah Lubis, M.Pd	S3	Ilmu Terapan	Professor
3.	Prof.Dr. Naeklan Simbolon, M.Pd	S3	Ilmu Terapan	Professor
4.	Dr. Irsan, M.Si., M.Pd	S3	Ilmu Terapan	Lektor Kepala
5.	Dr. Zainuddin M., M.Si	S3	Ilmu Alam	Lektor Kepala
6.	Dr. Nurmayani, M.Ag	S3	Ilmu Terapan	Lektor
7.	Dra. Eva Betty Simanjuntak, M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor Kepala
8.	Drs. Robenhardt Tamba, M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
9.	Nurhairani, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
10.	Dr. Halimatussakdiah, S.Pd., M.Hum	S3	Ilmu Terapan	Lektor
11.	Laurensia M. Perangin-angin, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
12.	Elvi Mailani, S.Si., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
13.	Andri Kritianto Sitanggang, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
14.	Lala Jelita Ananda, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
15.	Lidia Simanihuruk, S.Si., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
16.	Apiek Gandamana, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
17.	Feriyansyah, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
18.	Faisal, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
19.	Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
20.	Dody Felix Pandimun Ambarita, S.Pd., M.Hum	S2	Humaniora	Lektor
21.	Septian Prawijaya, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
22.	Imelda Free Unita Manurung, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
23.	Husna Parluhutan Tambunan, S.Pd., M.Pd.	S2	Ilmu Terapan	Lektor
24.	Waliyul Maulana Siregar, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
25.	Putra Afriadi, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
26.	Dr.Winara, S.Si., M.Pd	S3	Ilmu Terapan	Lektor
27.	Sri Mustika Aulia, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
28.	Try Wahyu Purnomo, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
29.	Khairul Usman, S.Si., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
30.	Yusra Nasution, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
31.	Masta Marselina Sembiring, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
32.	Fajar Sidik Siregar, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
33.	Suyit Ratno, S.Pd.,M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Lektor
34.	Nurhidayah Manjani, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Asisten Ahli
35.	Natalia Silalahi, S.Kom., M.Kom	S2	Ilmu Formal	Lektor
36.	Albert Pauli Sirait, S.Pd., M.Hum.	S2	Ilmu Terapan	Lektor
37.	Syahrial, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Asisten Ahli



38.	Dr. Edizal Hatmi, S.S., M.Pd	S3	Humaniora	Lektor
39.	Dr. Khairunnisa, S.Pd., M.Pd	S3	Ilmu Terapan	Asisten Ahli
40.	Sugianto, S.Pd.I., M.A.	S2	Ilmu Terapan	Asisten Ahli
41.	Rahmilawati Ritonga, S.Pd., M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Asisten Ahli
42.	Muhammad Rifai Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I	S2	Ilmu Terapan	Asisten Ahli
43.	Agum Budianto, M.Pd.	S2		Belum ada Jabatan
44.	Anggili Pratama, M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Belum ada Jabatan
45.	Asiah Ramadhani, M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Belum ada Jabatan
46.	Doni Irawan Saragih, M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Belum ada Jabatan
47.	Fenny Rizky Amelia, S.Pd.,M.Ed.	S2		Belum ada Jabatan
48.	Mardhiyah Kharismayanda, S.Pd., M.Ed.	S2	Ilmu Terapan	Belum ada Jabatan
49.	Maya Alemina Ketaren, M.Pd	S2	Ilmu Terapan	Belum ada Jabatan
50.	Muhammad Ikhlas, S.Pd., M.Sc.Ed.	S2		Belum ada Jabatan
51.	Nanda Ramadani, M. Hum.	S2	Humaniora	Belum ada Jabatan
52.	Nur Rarastika, M.Pd.	S2	Ilmu Terapan	Belum ada Jabatan
53.	Stelly Martha Lova, M.Pd.	S2	Ilmu Terapan	Belum ada Jabatan



1 Landasan Kurikulum

Landasan utama dalam pengembangan kurikulum pendidikan di Universitas Negeri Medan (UNIMED) mengacu pada: (a) UUD 1945, (b) UU No. 12 Tahun 2012, (c) Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, dan ketentuan lain yang berlaku. Cakupan kompetensi yang tertuang dalam kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar dijabarkan sesuai dengan landasan tersebut, di antaranya adalah membentuk atau membekali mahasiswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia. Penyusunan kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Medan memiliki fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, historis, maupun secara yuridis.

1.1 Landasan Filosofi

Kurikulum pendidikan guru sekolah dasar dikembangkan dengan landasan filosofis yang menjadi dasar bagi pengembangan seluruh potensi mahasiswa menjadi manusia yang berkualitas yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan hal tersebut kurikulum PGSD dikembangkan berdasarkan landasan filosofis sebagai berikut:

- a. Pendidikan adalah suatu proses pemanusiaan peserta didik dalam harkat dan martabat kemanusiaannya Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual kecerdasan hati dan sikap, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan keterampilan hidup melalui pendidikan disiplin ilmu yang baik melalui pembelajaran langsung maupun tidak langsung.
- b. Pendidikan merupakan transformasi budaya, pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa



mendatang. Peserta didik merupakan pewaris budaya bangsa yang kreatif dan desiminatif.

- c. Pendidikan adalah untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi aktif untuk mebangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik.

1.2 Landasan Sosilogis

Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi. Berdasarkan hal tersebut pengembangan kurikulum PGSD didasarkan pada landasan sosiologis yang terdiri dari:

- a. Proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman.
- b. Kurikulum pendidikan guru sekola dasar membebaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri yang kaku dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.
- c. Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (cultural agility) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (cultural minimization, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi lingkungan kerja) adaptasi budaya (cultural adaptation), serta integrasi budaya (cultural integration).



1.3 Landasan Historis

Kurikulum seyogianya mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya. Adapun landasan historis dalam penyusunan kurikulum program studi pendidikan guru sekolah dasar adalah:

- a. Standar kurikulum lulusan yang diturunkan dari hasil analisis kebutuhan masyarakat.
- b. Analisis tantangan masa depan dan kompetensi masa depan yang harus dimiliki calon guru atau guru di sekolah dasar.
- c. Tantangan internal terkait standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru secara profesional.
- d. Tantangan eksternal yang dihadapi dunia pendidikan antara lain berkaitan dengan tantangan masa depan, kompetensi yang diperlukan di masa depan, persepsi masyarakat, perembangan pengetahuan dan pedagogik, serta berbagai fenomena negatif yang mengemuka.

1.4 Landasan Psikologis

Tujuan utama pelaksanaan pendidikan adalah mengembangkan kompetensi peserta didik. Oleh karena itu kurikulum hendaknya dapat dikelola sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional, dengan asumsi dasar bahwa kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan aspek-aspek yang menyangkut karakteristik peserta didik. Landasan psikologis yang digunakan dalam mengembangkan kurikulum pendidikan guru sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- a. Kajian terkait karakteristik peserta didik diperguruan tinggi dalam aspek psikologis;
- b. Kajian psikologis terkait konsep belajar dan pembelajaran yang dilakukan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan:



-
- c. Kajian psikologis terkait interaksi dan komunikasi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik serta lingkungan belajar;
 - d. Kajian psikologis terkait program-program akademik di perguruan tinggi yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan di program studi pendidikan guru sekolah dasar;

Landasan psikologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat.

1.5 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;



8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 0362/UN33/PRT/2020 Tentang Implementasi Merdeka Belajar di Universitas Negeri Medan
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 02003/UN33/KPT/2021 Tentang Penetapan Dokumen Mutu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Negeri Medan.
14. Peraturan Rektor Unimed No. 0362/UN33/PRT/2020 tentang Merdeka Belajar.

1.6 Standar pendidikan UNIMED

Standar pendidikan adalah pedoman yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pendidikan. Universitas Negeri Medan sebagai satuan pendidikan tinggi yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. menjamin tercapainya tujuan Pendidikan Tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;



2. menjamin agar Pembelajaran pada Program Studi, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. mendorong agar Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Standar pendidikan di perguruan tinggi mencakup berbagai aspek untuk memastikan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi. Adapun komponen standar pendidikan yang ada di Universitas Negeri Medan meliputi beberapa aspek antara lain:

- a. Standar kompetensi lulusan;
- b. Standar isi pembelajaran;
- c. Standar proses pembelajaran;
- d. Standar penilaian pendidikan pembelajaran;
- e. Standar dosen dan tenaga kependidikan;
- f. Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
- g. Standar pengelolaan; dan
- h. standar pembiayaan Pembelajaran.

a. Standar Kompetensi Lulusan

Lulusan yang berkualitas dan berdaya saing adalah lulusan yang memiliki kemampuan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Disusunnya standar kompetensi lulusan Universitas Negeri Medan (Unimed) merupakan langkah untuk membentuk lulusan yang memiliki kemampuan tersebut sehingga mampu berperan pada abad ke-21 dan berkompetisi di Era Revolusi Industri 4.0. Pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan pasar kerja menyebabkan lulusan harus mampu



menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi dan mengembangkan lapangan kerja yang dibutuhkan, sehingga lulusan harus dibekali kemampuan berwirausaha. Standar kompetensi lulusan adalah kriteria minimal tentang kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan, adapun kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional, sedangkan profil lulusan adalah kualifikasi/peran yang dapat dilakukan oleh lulusan pada bidang kerja/keahlian yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang berbasis pada hasil analisis tracer study, university values, market signals, dan scientific visions, selain itu ada pula capaian pembelajaran lulusan yang merupakan kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja dan target akhirnya yaitu lulusan adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan studi sesuai dengan program yang ditempuh dengan memperoleh gelar akademik. Adapun isi standar kompetensi lulusan mencakup hal berikut:

- a. Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh prodi searah dengan visi dan misi universitas, fakultas, dan jurusan.
- b. Kompetensi lulusan Unimed mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran sesuai dengan jenjang KKNI.
- c. Lulusan menguasai kompetensi profesional yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat kompetensi dan profesi di bidangnya.
- d. Lulusan menguasai kompetensi bidang studi yang ditunjukkan dengan indeks prestasi kumulatif minimal 3,50. Lulusan mampu berbahasa Inggris dengan lancar, baik lisan maupun tulisan yang dibuktikan dengan kepemilikan Sertifikat TKBI skor minimal 500 (S-1) bagi program studi PGSD.



-
- e. Lulusan memiliki kemampuan dalam mengolah dan menginterpretasi data menggunakan metode statistik.
 - f. Lulusan dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menyelesaikan permasalahan sesuai dengan bidang keahliannya.
 - g. Lulusan dapat menciptakan lapangan pekerjaan atau bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.
 - h. Pengguna Lulusan adalah pihak eksternal yang merupakan konsumen bagi lulusan

Untuk mengetahui Strategi Pencapaian Standar pada lulusan yang dihasilkan ada beberapa aspek yang dilihat;

- a. Implementasi kurikulum KKNI 4.0 integratif berdasarkan prinsip PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang diintegrasikan dengan 4 literasi baru meliputi SDM, Digital, Big Data, dan Bahasa di Unimed melalui penerapan kompetensi, output, konten, proses, asesmen, dan Outcomes. Sehingga melahirkan transformasi kultural tentang kelembagaan dan tata kelola prodi yaitu untuk menemukan indikator, konteks penerapan, dan strategi evaluasinya, mengintegrasikan 4 literasi pada CPL, mengembangkan rancangan pembelajaran yang mengintegrasikan 4 literasi, mengembangkan RPS yang mengintegrasikan 4 literasi dan melaksanakan pembelajaran dan evaluasi yang otentik. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis 4 literasi.
- b. Penyelerasan CPL prodi dengan visi dan misi Universitas, Fakultas, dan Jurusan.
- c. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, dan kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, serta berpusat pada mahasiswa. Bentuk pembelajaran dapat berupa kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik



kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau, bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.

- d. Implementasi Blended Learning dan TPACK dalam pembelajaran pada setiap Prodi.
- e. Optimalisasi fungsi laboratorium komputer untuk mendukung penguasaan perangkat lunak sesuai dengan bidang keahliannya.
- f. Optimalisasi fungsi sanggar, wokshop, studio dan laboratorium fisik untuk mendukung kompetensi lulusan.
- g. Peningkatan penguasaan pengolahan data menggunakan aplikasi statistik.
- h. Implementasi kegiatan wirausaha integratif dengan mata kuliah dan kegiatan kemahasiswaan.
- i. Meningkatkan kerjasama dengan Sekolah, Dunia Usaha, dan Dunia Industri.

b. Standar Isi Pembelajaran

Salah satu kebijakan pemerintah adalah implementasi kurikulum KKNi RI 4.0 di Perguruan Tinggi untuk menyiapkan lulusan yang memiliki keterampilan abad ke- 21. Oleh sebab itu, prodi harus menyusun kurikulum sesuai dengan KKNi RI 4.0. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada setiap mata kuliah mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan yang disusun sesuai dengan bahan kajian, distrukturkan dalam bahan ajar dengan memperhatikan masukan dari Kelompok Dosen Bidang Kajian (KDBK) dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). DUDI perlu dilibatkan dalam penyusunan kurikulum karena DUDI lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja. Adapun isi standar meliputi:

- a. Prodi harus memiliki dokumen kurikulum KKNi RI 4.0 beserta komponen pendukungnya (RPS dan buku ajar seluruh mata kuliah) yang berbasis 4 literasi



-
- b. Prodi harus menerapkan kurikulum KKNI RI 4.0 berbasis PPEPP.
 - c. Mata kuliah harus memiliki standar isi terkait kedalaman dan keluasan materi mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan berbasis 4 literasi dari KKNI yang berorientasi pada kebutuhan RI 4.0. dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
 - d. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program sarjana harus memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Renstra Universitas Negeri Medan.
 - e. Isi materi pembelajaran harus mendukung penguasaan konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan secara khusus.

Adapun untuk melihat standar pencapaian isi pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilakukan melalui hal berikut ini:

- a. Peningkatan kemampuan Prodi dalam menyusun dokumen kurikulum KKNI.
- b. Peningkatan partisipasi DUDI dalam penyusunan dokumen kurikulum KKNI.
- c. FGD Kelompok Dosen Bidang Keahlian (KDBK) terhadap kedalaman dan keluasan materi pembelajaran setiap mata kuliah dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan berbasis 4 literasi.
- d. Pengembangan RPS setiap mata kuliah oleh KDBK dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran mata kuliah yang diintegrasikan dengan 4 literasi baru.
- e. Pengembangan buku ajar setiap mata kuliah oleh KDBK dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran mata kuliah.

c. Standar Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan, terdiri atas karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran,



pelaksanaan proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa. Oleh sebab itu standar proses pembelajaran perlu disusun untuk memenuhi karakteristik, yang memiliki perencanaan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menetapkan beban belajar sesuai standar nasional. Proses pembelajaran harus mengintegrasikan kegiatan kewirausahaan secara nyata untuk mempersiapkan mahasiswa mampu mengembangkan wirausaha sesuai dengan kompetensinya. Standar proses pembelajaran meliputi hal berikut:

- a. karakteristik proses Pembelajaran;
- b. perencanaan proses Pembelajaran;
- c. pelaksanaan proses Pembelajaran; dan
- d. beban belajar mahasiswa

- a. Karakteristik Proses Pembelajaran

Karakteristik proses pembelajaran sebagaimana dimaksud antara lain:

- 1) Memenuhi karakteristik yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
- 2) Dilengkapi dengan dokumen rencana pembelajaran, materi ajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan instrumen penilaian hasil belajar.
- 3) Dilaksanakan dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar.

- b. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Adapun rencana pembelajaran semester (RPS) disesuaikan dengan 4 literasi baru yang dikembangkan sebagai berikut:

- 1) Disusun dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok bidang keahlian (KDBK) disesuaikan dengan panduan yang ditetapkan oleh Unimed.



2) Minimal memuat : (a) nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester, nama Dosen pengampu, (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, (c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, (d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, (e) metode Pembelajaran, (f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran, (g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, (h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan (i) daftar referensi yang digunakan.

c. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Adapun hal-hal yang perlu dilakukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran meliputi hal berikut:

- 1) Berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
- 2) Terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada standar penelitian Unimed.
- 3) Terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada standar pengabdian Unimed.
- 4) Dilakukan melalui kegiatan kurikuler wajib secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan beban belajar yang terukur menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.



- 5) Metode pembelajaran dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: (a) diskusi kelompok, (b) simulasi, (c) studi kasus, (d) pembelajaran kolaboratif, (e) pembelajaran kooperatif, (f) pembelajaran berbasis proyek, (g) pembelajaran berbasis masalah, (h) metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- 6) Bentuk pembelajaran dapat berupa: (a) Kuliah, (b) Response dan tutorial, (c) Seminar, (d) Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan, (e) Penelitian, perancangan, atau pengembangan, dan (f) Pengabdian kepada masyarakat.
- 7) Pembelajaran dilakukan dengan menerapkan Blended Learning untuk meningkatkan penguasaan bidang keahlian dan TIK.

d. **Beban Belajar Mahasiswa**

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS), semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran selama 16 (enam belas) minggu efektif termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester pada sistem SKS. Pelaksanaan diselenggarakan: (a) selama paling sedikit 8 (delapan) minggu, (b) beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan), Satuan Kredit Semester, dan (c) sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dan apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.

c. **Standar Penilaian Pembelajaran**

Standar penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan



capaian pembelajaran lulusan. Penilaian pembelajaran merupakan aktivitas menilai proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran harus dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip edukatif, autentik, objektif, valid, efektif, akuntabel, transparan dan dilakukan secara terintegrasi. Jika penilaian dilakukan menggunakan prinsip-prinsip tersebut maka nilai yang diperoleh mahasiswa akan merepresentasikan kompetensi yang dimiliki. Oleh sebab itu, perlu ditetapkan standar penilaian pembelajaran.

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.

a. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian adalah seperangkat landasan yang harus dipenuhi dalam melaksanakan suatu penilaian pembelajaran, terdiri atas prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik penilaian adalah seperangkat teknik untuk menilai proses dan hasil pembelajaran yang terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.

c. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme penilaian adalah langkah atau tahapan yang harus dilaksanakan dalam kegiatan penilaian pembelajaran, terdiri atas: (1) menyusun, menyampaikan, menyepakati dan melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian, (2) memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa, dan (3) mendokumentasikan penilaian proses dan hasil



belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan. Prosedur penilaian adalah tahapan penilaian yang harus dilakukan oleh dosen yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.

d. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian adalah aktivitas melakukan penilaian yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa dan pemangku kepentingan yang relevan.

e. Pelaporan Penilaian

Pelaporan penilaian adalah kegiatan melaporkan hasil penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran (1) nilai 85 – 100 = A, (2) 76 – 84 = B, (3) 70 – 75 = C, dan (4) 0 – 69 = E.

f. Pelaporan Penilaian

Kelulusan mahasiswa adalah kriteria nilai minimal yang harus diperoleh mahasiswa untuk dapat dinyatakan lulus mata kuliah dan lulus Universitas Negeri Medan.

1.7 Parameter akreditasi internasional yang relevan dengan prodi

Akreditasi internasional untuk program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) biasanya mencakup beberapa parameter penting untuk memastikan kualitas pendidikan. Dalam hal ini merujuk pada Kriteria & Indikator Untuk Akreditasi Program AQAS (Keputusan Komisi Akreditasi Tanggal 01.12.2015, Versi 26.09.2019) AQAS memiliki kriteria tersendiri dalam akreditasi program yaitu :

- 1) Kualitas Kurikulum



-
- Hasil pembelajaran yang diharapkan dari program studi PGSD ditetapkan dan tersedia dalam bentuk yang dipublikasikan.
 - Mahasiswa mampu memanfaatkan platform digital untuk mempublikasikan hasil pembelajaran dan perkembangan terbaru dalam program studi PGSD.
 - Mahasiswa PGSD mampu menulis karya ilmiah yang dapat diterbitkan di jurnal yang terakreditasi
 - Mahasiswa PGSD mampu berkolaborasi dengan sesama guru dan pihak terkait dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
 - Hasil pembelajaran tersebut mencerminkan persyaratan akademis dan pasar tenaga kerja serta selalu diperbarui terkait bidang yang relevan.
 - Mahasiswa PGSD mampu merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang inovatif menggunakan teknologi terkini (misalnya, pembelajaran daring dan blended learning).
 - Mahasiswa PGSD menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis dan menerapkan keterampilan soft skills seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan kepemimpinan.
 - Mahasiswa PGSD memiliki kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak pendidikan dan aplikasi digital untuk mendukung pembelajaran siswa, termasuk pemanfaatan media sosial secara profesional.
 - Tingkat akademis lulusan sesuai dengan persyaratan tingkat internasional
 - Mampu merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa, menggunakan berbagai strategi pembelajaran aktif, dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.
 - Mampu menganalisis kurikulum, mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan menyesuaikan kurikulum dengan konteks lokal.



-
- Mampu memilih dan menggunakan berbagai instrumen penilaian untuk mengukur pencapaian siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memodifikasi pembelajaran berdasarkan hasil penilaian.
 - Mampu membangun hubungan yang positif dengan orang tua, kolega, dan anggota komunitas sekolah lainnya untuk mendukung pembelajaran siswa.
 - Mampu melakukan penelitian tindakan untuk memperbaiki praktik pengajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - Desain kurikulum tersedia dan dirumuskan secara transparan.
 - Kurikulum OBE yang transparan berarti semua elemen kurikulum yang ada di PGSD, termasuk visi, misi, profil lulusan, matriks kurikulum, dan sistem penilaian, dipublikasikan dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan, seperti mahasiswa, dosen, orang tua, dan masyarakat
 - Menyediakan website program studi PGSD yang berfungsi sebagai tempat untuk menyediakan informasi lengkap tentang kurikulum, termasuk rps, jadwal perkuliahan, dan hasil belajar yang diharapkan.
 - Menyediakan buku panduan mahasiswa untuk memberikan penjelasan rinci tentang kurikulum dan sistem pembelajaran yang ada di PGSD
 - Melakukan sosialisasi kurikulum kepada mahasiswa baru dan seluruh sivitas akademika yang ada di program studi PGSD
 - Melakukan evaluasi kurikulum secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya pada program studi PGSD
- 2) Prosedur untuk Penjaminan Mutu
- Program ini tunduk pada kebijakan lembaga pendidikan tinggi dan prosedur terkait untuk penjaminan mutu, termasuk prosedur untuk desain, persetujuan, pemantauan, dan revisi program.
 - Prosedur penjaminan mutu program studi PGSD telah merujuk kepada Standar SPMI Universitas Negeri Medan.
-



-
- Proses Penjaminan mutu di program studi PGSD Unimed dibentuk tim penjaminan mutu jurusan (TPMJ) yang berkoordinasi dengan gugus penjaminan mutu (JPM) di tingkat fakultas dan berkoordinasi dengan lembaga pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan (LP2MP)
 - Budaya yang berorientasi pada mutu, yang berfokus pada peningkatan mutu berkelanjutan, dan telah diterapkan. Ini termasuk mekanisme umpan balik rutin yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Program ini mensyaratkan adanya sistem penjaminan mutu yang kuat, termasuk mekanisme pengumpulan dan analisis data, serta perbaikan berkelanjutan. Dalam konteks program studi PGSD, berikut beberapa mekanisme umpan balik rutin yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan:
 - Adanya evaluasi mahasiswa seperti Survei berkala untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran, dosen, fasilitas, dan layanan akademik lainnya.
 - Adanya evaluasi dosen mengenai penilaian terhadap kinerja dosen oleh rekan sejawat. Evaluasi mahasiswa terhadap kinerja dosen. Penilaian diri dosen terhadap kinerja dan pengembangan profesional.
 - Adanya evaluasi kepuasan alumni seperti mengukur tingkat kepuasan alumni terhadap relevansi program studi dengan dunia kerja dan melacak karier alumni untuk mengetahui seberapa sukses mereka dalam bidang pekerjaan.
 - Adanya evaluasi stakeholder lain seperti orangtua mengumpulkan masukan dari orang tua mengenai perkembangan anak selama dan evaluasi Pemerintah dengan mengikuti regulasi dan kebijakan pemerintah terkait pendidikan.
 - Strategi, kebijakan, dan prosedur memiliki status formal dan tersedia dalam bentuk yang dipublikasikan untuk semua pihak yang terkait. Mereka juga mencakup peran mahasiswa dan pemangku kepentingan
-



lainnya. strategi, kebijakan, dan prosedur yang umum diterapkan dalam program studi PGSD yang mengacu pada kurikulum OBE yaitu

- Strategi pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa (Student-Centered Learning) yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Strategi ini menekankan pada pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan Learning Management System (LMS), video pembelajaran, dan simulasi.
- Kebijakan akademik seperti kebijakan penilaian yang mengatur tentang jenis penilaian yang digunakan, bobot penilaian, dan kriteria penilaian, kebijakan pengelolaan kelas seperti mengatur tentang tata tertib kelas, kehadiran mahasiswa, dan mekanisme penanganan pelanggaran, kebijakan perubahan jadwal mengatur tentang prosedur perubahan jadwal kuliah dan ujian.
- Adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) seperti SOP Pendaftaran Mahasiswa Baru, SOP Bimbingan Akademik, SOP Praktik Mengajar, SOP Laboratorium Terpadu
- Data dikumpulkan dari sumber dan pemangku kepentingan yang relevan, dianalisis, dan digunakan untuk manajemen yang efektif dan peningkatan program secara berkelanjutan. Data yang dikumpulkan dapat berasal dari berbagai sumber dan pemangku kepentingan seperti :
 - Data dari mahasiswa PGSD berupa hasil ujian, tugas, angket kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran, data kehadiran dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran
 - Data dari dosen PGSD berupa hasil evaluasi kinerja dosen, data publikasi ilmiah dan kegiatan pengabdian masyarakat, feedback terhadap kurikulum dan sarana prasarana.
 - Data dari alumni PGSD berupa survei kepuasan alumni terhadap program studi, data pencapaian karier alumni, feedback terhadap relevansi program studi dengan kebutuhan dunia kerja.



-
- Data dari kerja sama dengan sekolah, lembaga terkait atau industri berupa, survei kebutuhan terhadap lulusan, kerjasama dengan sekolah, lembaga terkait atau industri dalam bentuk magang atau proyek bersama.
 - Data dari pemerintah berupa regulasi dan kebijakan pendidikan yang berlaku, alokasi anggaran untuk pendidikan.
- 3) Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian Mahasiswa
- Penyampaian materi mendorong mahasiswa untuk mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran.
 - Menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning) dengan Pendekatan STEM
 - Mahasiswa PGSD bekerja sama untuk menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan pengajaran.
 - Memanfaatkan alat digital untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan mahasiswa PGSD.
 - Menggunakan software simulasi untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata.
 - Melakukan simulasi microteaching
 - Pengembangan bahan ajar inovatif
 - Mahasiswa dinilai menggunakan kriteria, peraturan, dan prosedur yang mudah diakses, yang tersedia bagi semua peserta dan diterapkan secara konsisten.
 - Semua informasi mengenai kriteria, peraturan, dan prosedur penilaian disediakan dalam bentuk dokumen digital yang mudah diakses melalui platform pembelajaran.
 - Prosedur penilaian dirancang untuk mengukur pencapaian hasil pembelajaran yang diharapkan.
 - Penilaian Berbasis Kompetensi: Setiap penilaian dirancang untuk mengukur pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam profil lulusan.
-



-
- Penilaian Autentik: Penilaian dilakukan dalam konteks yang nyata, seperti simulasi pembelajaran atau proyek kelompok.
 - Penilaian Berkelanjutan: Penilaian dilakukan secara berkala untuk memberikan umpan balik yang cepat kepada mahasiswa.
- 4) Penerimaan, Kemajuan, Pengakuan, dan Sertifikasi Siswa
- Peraturan yang diterapkan secara konsisten, ditetapkan sebelumnya, dan diterbitkan berlaku yang mencakup penerimaan, kemajuan, pengakuan, dan sertifikasi siswa.
 - Informasi mengenai persyaratan penerimaan mahasiswa PGSD telah tersedia secara terbuka di website
 - Program studi PGSD memberikan pedoman tentang beban studi yang diharapkan, termasuk jumlah SKS yang harus ditempuh per semester.
 - Semua mahasiswa PGSD diberi kesempatan yang sama untuk mendapatkan pengakuan berdasarkan prestasi mereka
 - Pengakuan atas pencapaian akademik, seperti beasiswa, penghargaan, atau sertifikat prestasi, harus memiliki kriteria yang jelas dan diterapkan secara konsisten.
 - Sertifikasi kelulusan atau Ijazah diberikan kepada mahasiswa PGSD yang telah memenuhi semua syarat kurikulum, termasuk total SKS yang diperlukan, nilai minimum, dan penyelesaian praktik lapangan serta menyelesaikan semua administrasi yang berkaitan dengan penilaian akhir
- 5) Staf Pengajar
- Komposisi (jumlah, kualifikasi, pengalaman profesional dan internasional, dll.) staf sesuai untuk pencapaian hasil pembelajaran yang diharapkan.
 - Jumlah dosen yang memadai untuk memenuhi kebutuhan setiap mata kuliah.
 - Kualifikasi dosen PGSD Minimal S2 di bidang Pendidikan Dasar atau bidang terkait
-



-
- Idealnya memiliki gelar doktor (S3) untuk dosen senior atau yang fokus pada penelitian.
 - Memiliki sertifikat pendidik profesional.
 - Memiliki pengalaman mengajar di tingkat perguruan tinggi atau sekolah.
 - Menguasai materi pembelajaran yang relevan dengan kurikulum PGSD.
 - Menguasai berbagai metode pembelajaran aktif, teknologi pembelajaran, dan asesmen.
 - Terlibat dalam kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang pendidikan dasar.
 - Staf yang terlibat dalam pengajaran memiliki kualifikasi dan kompetensi untuk melakukannya.
 - Menguasai berbagai teori pembelajaran, strategi pengajaran, dan asesmen.
 - Memahami kurikulum pendidikan dasar, khususnya kurikulum yang berlaku saat ini.
 - Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
 - Mampu melakukan penelitian tindakan kelas atau penelitian lainnya yang relevan dengan bidang pendidikan.
 - Mampu berkomunikasi secara efektif dengan mahasiswa, kolega, dan stakeholders lainnya.
 - Mampu menganalisis masalah, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah.
 - Prosedur yang transparan berlaku untuk perekrutan dan pengembangan staf
 - Proses perekrutan Dosen PGSD



1. Analisis kebutuhan untuk menentukan posisi yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan program studi PGSD, seperti dosen pengajar, dosen pendamping praktik, atau tenaga kependidikan.
 2. Mempublikasikan informasi lowongan pekerjaan melalui berbagai saluran, seperti website resmi unimed, media sosial, dan lembaga pendidikan lainnya.
 3. Melakukan proses seleksi melalui tahapan seleksi administrasi, tertulis, wawancara, dan microteaching
 4. Melakukan evaluasi terhadap semua hasil seleksi.
 5. Keputusan akhir diambil secara bersama-sama oleh tim seleksi yang terdiri dari berbagai pihak terkait.
 6. Memberikan notifikasi kepada seluruh peserta seleksi mengenai hasil seleksi.
 7. Proses seleksi harus dilakukan secara adil dan tidak diskriminatif
- o Proses pengembangan Dosen PGSD
1. Melakukan analisis kinerja Dosen PGSD secara berkala untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi
 2. Menentukan tujuan yang ingin dicapai melalui program pengembangan kompetensi.
 3. Merancang program pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dosen PGSD, seperti pelatihan, workshop, atau studi lanjut.
 4. Mengadakan pelatihan yang relevan dengan dosen PGSD, misalnya pelatihan pedagogi, teknologi pembelajaran, atau penelitian
 5. Memberikan mentoring kepada dosen PGSD oleh mentor yang kompeten di bidangnya.
 6. Mengadakan kunjungan studi ke lembaga pendidikan lain untuk belajar dari praktik terbaik.



-
7. Mengukur efektivitas program pengembangan dengan cara membandingkan kinerja dosen PGSD sebelum dan setelah mengikuti program.
- 6) Sumber Belajar dan Dukungan Mahasiswa
- Fasilitas dan sumber yang sesuai tersedia untuk kegiatan belajar dan mengajar untuk mahasiswa PGSD.
 - Fasilitas untuk kegiatan belajar dan mengajar mahasiswa PGSD
 1. Memiliki ruang belajar yang fleksibel. Ruangan yang dapat dikonfigurasi ulang untuk berbagai aktivitas pembelajaran, seperti diskusi kelompok, presentasi, atau pembelajaran mandiri. Dilengkapi dengan meja dan kursi yang dapat diatur, papan tulis interaktif, proyektor, dan loudspeker
 2. Memiliki laboratorium komputer yang Dilengkapi dengan perangkat lunak pendidikan, seperti software untuk membuat presentasi, video, dan simulasi. Koneksi internet yang stabil untuk memudahkan akses ke berbagai sumber belajar daring.
 3. Memiliki perpustakaan dengan koleksi buku teks, buku referensi, jurnal, dan bahan bacaan lainnya yang relevan dengan bidang pendidikan. Menyediakan akses ke database jurnal, buku elektronik, dan sumber belajar daring lainnya
 4. Menyediakan ruang yang nyaman dan informal untuk diskusi kelompok, seminar, atau lokakarya.
 5. Memiliki ruang praktik mengajar (microteaching) dengan fasilitas seperti kelas mini, perpustakaan mini, dan peralatan TIK yang dapat digunakan untuk simulasi pembelajaran.
 - Sumber belajar untuk mahasiswa PGSD
 1. Menyediakan Learning Management System yang memungkinkan pengelolaan pembelajaran secara online, seperti SIPDA, Moodle, Google Classroom.
-



2. Menyediakan data penelitian yang dapat digunakan untuk analisis dan pengembangan penelitian lebih lanjut.
 3. Menyediakan akses ke jurnal ilmiah yang relevan dengan bidang pendidikan seperti Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar, Jurnal Inovasi Sekolah Dasar, Jurnal Handayani
 4. Buku elektronik yang dapat diakses mahasiswa PGSD secara online melalui aplikasi Digital Library UNIMED
 5. Modul pembelajaran dirancang dengan jelas, mengidentifikasi hasil belajar yang diharapkan, dan menyajikan materi yang relevan.
- Panduan dan dukungan tersedia bagi mahasiswa yang mencakup saran untuk mencapai penyelesaian studi yang sukses.
 - Setiap mahasiswa PGSD dipasangkan dengan pembimbing akademik yang siap memberikan bimbingan dan dukungan secara berkala untuk mengatasi masalah akademik, pribadi, atau karier.. Pembimbing akademik dapat menyediakan jam konsultasi terbuka bagi mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi dengan dosen.
 - Memberikan kesempatan bagi mahasiswa PGSD untuk melakukan praktik mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya
 - Memberikan workshop dan seminar untuk mahasiswa PGSD yang berkaitan dengan pengembangan profesional, seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan teknologi pendidikan
 - Mendukung pembentukan organisasi mahasiswa PGSD yang relevan dengan bidang pendidikan.
 - Mengorganisir kegiatan sosial yang dapat meningkatkan kepedulian sosial antar mahasiswa.
 - Menyediakan fasilitas olahraga dan seni untuk menyeimbangkan kegiatan akademik di program studi PGSD.
 - Menyediakan layanan konseling psikologis untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah emosional dan stres.



-
- Melakukan survei kepuasan mahasiswa PGSD secara berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap layanan yang diberikan.

7) Informasi Publik

- Informasi terkini dan tidak memihak mengenai program dan kualifikasinya diterbitkan
 - Adanya website resmi PGSD Unimed yang berisi informasi mengenai kurikulum, persyaratan masuk, dan fasilitas yang tersedia. Website resmi berfungsi untuk memberikan informasi publik baik ke mahasiswa, dosen, dan masyarakat
 - Adanya akun media sosial resmi perguruan tinggi, dan program studi PGSD untuk mendapatkan informasi terbaru dan update terkait kegiatan yang dilakukan
 - Adanya Jurnal-jurnal ilmiah yang fokus pada pendidikan dasar dapat memberikan informasi terbaru mengenai penelitian dan pengembangan di bidang PGSD seperti Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar, Jurnal Inovasi Sekolah Dasar, Jurnal Handayani
- Secara berkala Informasi yang diterbitkan ini sesuai dan tersedia bagi pemangku kepentingan terkait.

Informasi yang diterbitkan secara berkala terkait dengan program studi PGSD yang menerapkan kurikulum OBE dapat mencakup berbagai aspek yaitu, laporan kemajuan mahasiswa, Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Pengembangan kurikulum, Porfil Lulusan, Kegiatan pengembangan kompetensi Dosen PGSD. Informasi tersebut perlu disebarluaskan kepada berbagai pemangku kepentingan yaitu,

- Informasi mengenai perkembangan kurikulum, hasil belajar, dan peluang pengembangan diri disebarkan kepada mahasiswa.
- Informasi mengenai hasil penelitian, kegiatan pengembangan profesi, dan evaluasi program studi disebarkan kepada dosen.
- Informasi mengenai kegiatan alumni, peluang kerja, dan perkembangan program studi disebarkan kepada masyarakat.



-
- Informasi mengenai profil lulusan dan peluang kerja sama kepada sekolah, lembaga pendidikan dan kalangan industri.
 - Informasi mengenai kontribusi program studi PGSD terhadap pembangunan pendidikan disebarkan kepada pemerintah.
 - Informasi mengenai kegiatan pengabdian masyarakat dan capaian program studi.



2 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

2.1 Visi

“Mencetak pendidik jenjang Sekolah Dasar yang unggul dalam penggunaan teknologi komunikasi dan informasi serta kearifan lokal secara nasional pada tahun 2030”

2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik bidang ke-SD-an yang berpusat pada mahasiswa melalui optimalisasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta kearifan lokal.
2. Menyelenggarakan penelitian inovatif bidang ke-SD-an yang berorientasi potensi lokal serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ke-SD-an yang berbasis penelitian berorientasi potensi lokal untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
4. Menyelenggarakan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil yang menjamin peningkatan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Menyelenggarakan program kerjasama di bidang penelitian, penelitian dan publikasi ilmiah dengan berbagai perguruan tinggi maupun instansi terkait secara nasional dan internasional.

2.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta kearifan lokal.
2. Menghasilkan produk penelitian dan karya ilmiah inovatif serta model-model pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak SD berbasis kearifan lokal.



3. Menyebarluaskan IPTEKS jenjang sekolah dasar melalui aktivitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan, seminar, dan pendampingan pada jenjang sekolah dasar.
4. Menghasilkan kinerja program studi yang optimal guna mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan tri Darma Perguruan Tinggi.
5. Menghasilkan program kerja sama di bidang pendidikan perguruan tinggi dan berbagai lembaga terkait di tingkat nasional dan internasional yang bermanfaat bagi peningkatan mutu lulusan.

2.4 Strategi

Dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan prodi PGSD, strategi pengembangan prodi enam tahun kedepan secara umum akan dilakukan melalui program: (1) Repositioning kurikulum dan proses pembelajaran, (2) Peningkatan jumlah penelitian inovatif, publikasi, cipta karya, dan prestasi mahasiswa, (3) Peningkatan jumlah kerjasama internasional, (3) melaksanakan pembelajaran yang berorientasi berbasis TIK dan kearifan lokal, dan (4) Menghasilkan lulusan tepat waktu (7 semester) dengan IPK rata-rata lebih dari 3,30.

2.5 Universitas Value

Fokus utama penyelenggaraan Unimed adalah pada bidang pendidikan dengan pertimbangan bahwa Unimed merupakan satu-satunya LPTK Negeri yang dapat memenuhi kebutuhan guru di Sumatera bagian Utara. Untuk pengayaan dan mendukung fokus tersebut, selanjutnya dilakukan penguatan inovasi dan kreativitas yang terangkum dalam rekayasa industri dalam bentuk penguatan (1) industri kreatif bidang musik, tari, rupa, produk souvenir lokal, serta industri sastra, (2) industri pariwisata yang didukung oleh geografi, sejarah, antropologi, dan bahasa, (3) industri media pendidikan yang didukung oleh teknologi pendidikan, (4) industri obat-obatan berbasis tanaman lokal yang didukung oleh Kimia dan Biologi, (5) industri rumah tangga bidang jasa boga, busana dan rias, (6) industri bidang olahraga sebagai produk maupun sebagai entertainment. Rekayasa industri juga meliputi re-engineering terhadap produk yang ada yang



berkaitan dengan 4 (empat) program unggulan Sumatera Utara yaitu pertanian, industri pengolahan, pariwisata dan perdagangan.

Pada sisi lain, budaya internal penguatan tata kelola internal menjadi prioritas melalui implementasi reformasi birokrasi sebagai upaya terus-menerus meningkatkan fungsi-fungsi pelayanan terbaik untuk semata-mata peningkatan kepuasan stakeholder. Oleh karena itu, Unimed berusaha melakukan rekayasa budaya melalui pengintegrasian keunggulan pendidikan dan rekayasa industri dalam memberikan kontribusi maksimal terhadap pembangunan Sumatera Utara dan Nasional. Pendidikan dan rekayasa industri akan bersinergi menjadi rekayasa budaya sebagai pengungkit dan elevator percepatan pembangunan Sumatera Utara menuju masyarakat madani, sejahtera dan bermartabat. Seluruh hasil rekayasa baik dalam bentuk ide, gagasan, atau produk yang dihasilkan Unimed ditujukan untuk memperbaiki seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Atas dasar itulah arah masa depan penyelenggaraan Unimed fokus pada pemberdayaan keunggulan bidang pendidikan dan rekayasa industri menjadi rekayasa budaya untuk menata ulang dan mere-engineering kehidupan berbangsa dalam bingkai NKRI yang ditetapkan menjadi dasar untuk pencapaian cita-cita universitas sebagai *“The Character Building University”* dengan menetapkan enam pilar karakter, yaitu:

1. Kewarganegaraan (*Citizenship*), orang yang menyadari dirinya sebagai warga negara adalah mau bekerja sama, bertempat tinggal jelas dan formal, terlibat dalam urusan yang membuat masyarakat agar lebih baik, menjadi tetangga yang baik, menaati hukum dan aturan, menghormati pemerintah, dan melindungi lingkungan.
2. Keadilan (*Fairness*), bermain sesuai dengan aturan, berbagi dan bergiliran, berpikiran terbuka, mendengarkan orang lain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, tidak menyalahkan orang lain, tidak sembarangan, memperlakukan semua orang secara adil.
3. Kehormatan (*Respectful*), memperlakukan orang lain dengan hormat, mengikuti Golden Rule, toleran dan menerima perbedaan, menerapkan



sopan santun, menggunakan bahasa yang baik dalam berkomunikasi, memperhatikan perasaan orang lain, tidak melakukan ancaman, memukul / menyakiti orang lain.

4. Tanggung Jawab (*Responsible*), melakukan apa yang seharusnya dilakukan, membuat rencana ke depan, tekun dan selalu mencoba, selalu melakukan yang terbaik, mengontrol diri, berdisiplin, berpikir sebelum bertindak dan mempertimbangkan konsekuensi, bertanggung jawab atas kata-kata, tindakan dan sikap, dan menetapkan contoh yang baik bagi orang lain.
5. Kepedulian (*Caring*), penuh kasih dan memperlihatkan kepedulian, mengungkapkan rasa syukur, memaafkan orang lain, membantu orang yang membutuhkan.
6. Dapat Dipercaya (*Trustworthy*), orang yang jujur, tidak mencuri, tidak menipu dapat diandalkan, memiliki keberanian untuk melakukan yang benar, membangun reputasi yang baik, loyal kepada keluarga, teman, dan Negara.

2.6 Visi Pengembangan Keilmuan Prodi

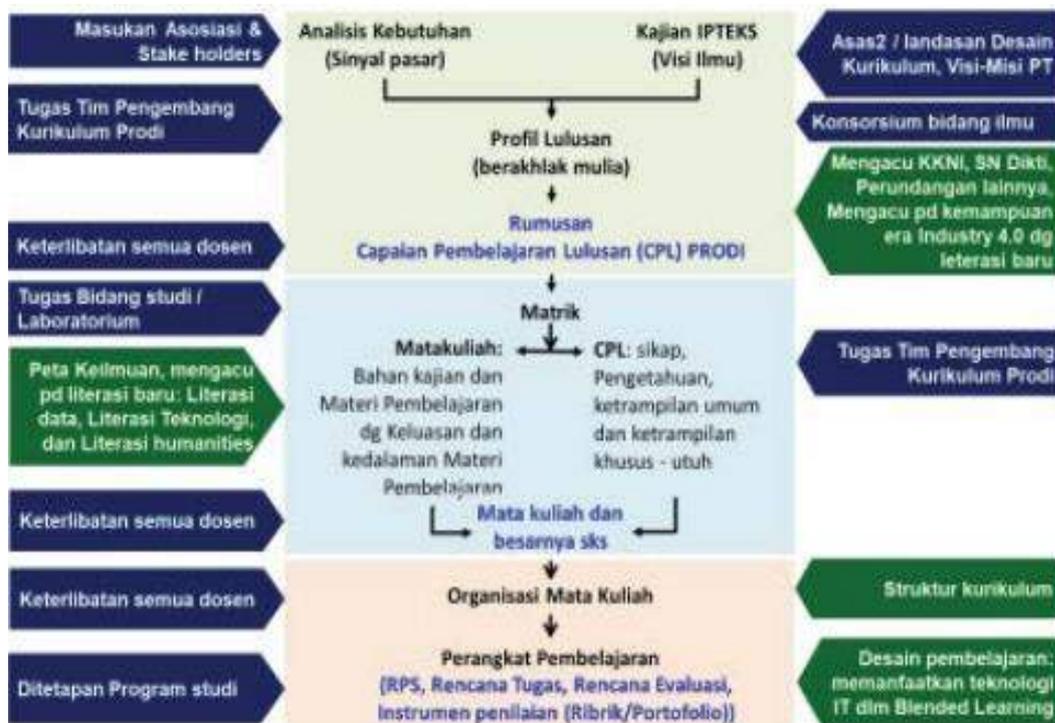
Visi pengembangan keilmuan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar kami adalah "mewujudkan integrasi dan inovasi multidisiplin dalam pendidikan dasar yang berfokus pada pembentukan guru SD berkualitas unggul dan berwawasan global, berkomitmen untuk mengembangkan body of knowledge yang komprehensif dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21". Pengembangan keilmuan kami akan menggabungkan aspek teoritis dan praktis dalam pembelajaran sains terapan yang berorientasi STEM, matematika interaktif yang mendukung computational thinking, pendidikan kewarganegaraan yang mempromosikan pemahaman lintas budaya, dan ilmu sosial yang mengajarkan perspektif global. Kami akan memperkaya khasanah keilmuan dalam pengembangan bahan ajar digital dan media pendidikan seni yang mencerminkan keragaman budaya dunia, integrasi ilmu komputer dan kecerdasan buatan dalam pembelajaran SD, serta pendidikan jasmani yang mendukung kesehatan global.



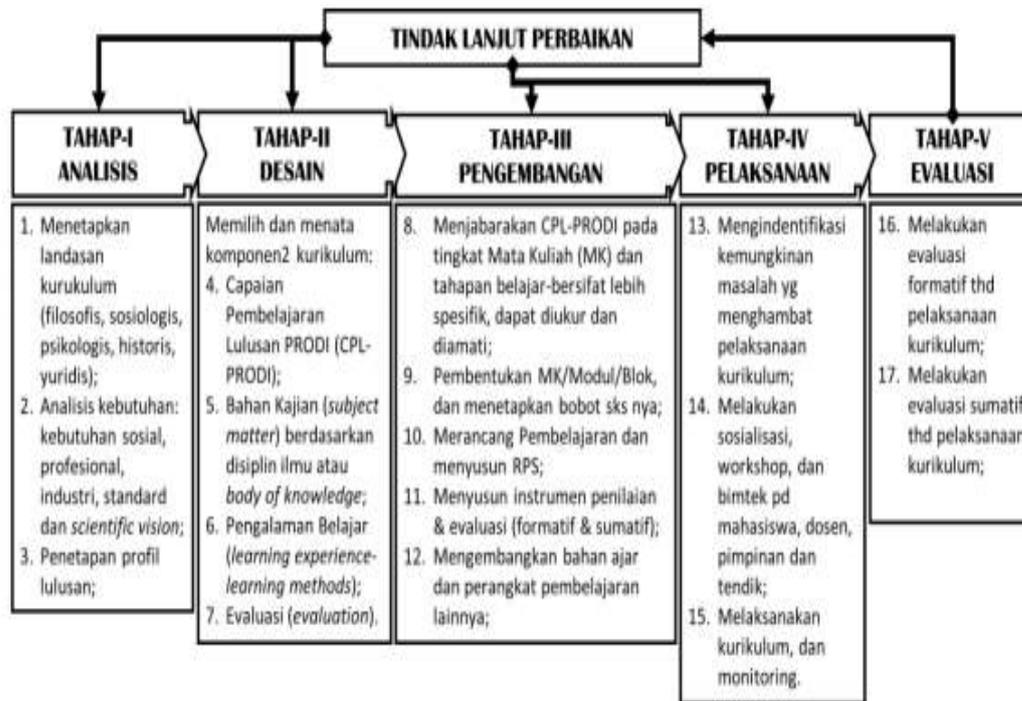
Melalui pendekatan interdisipliner dan berbasis riset internasional, kami bertujuan untuk terus memperluas dan memperdalam pemahaman tentang proses belajar-mengajar di tingkat sekolah dasar yang selaras dengan standar pendidikan global. Kami akan fokus pada pengembangan pedagogical content knowledge yang kuat dalam berbagai bidang studi SD, dengan penekanan pada keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi lintas budaya. Visi ini akan memandu kami dalam menghasilkan pengetahuan baru yang tidak hanya relevan dan aplikatif di tingkat nasional, tetapi juga mampu berkontribusi pada diskursus pendidikan internasional. Kami beraspirasi untuk menjadi rujukan dalam inovasi pedagogis yang mempersiapkan siswa SD Indonesia menghadapi tantangan global, sambil tetap menghargai kearifan lokal. Dengan demikian, pengembangan keilmuan kami bertujuan untuk membentuk generasi pendidik yang mampu membekali peserta didik dengan kompetensi global, karakter yang kuat, dan kecintaan pada budaya bangsa, sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam komunitas global yang semakin terkoneksi.

3 Hasil Evaluasi Kurikulum & *Tracer Study*

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Berdasarkan pengertian tersebut perencanaan dan pengaturan kurikulum sebagai sebuah siklus kurikulum memiliki beberapa tahapan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi (Ornstein & Hunkins, 2014). Siklus kurikulum tersebut berjalan dalam rangka menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan. Siklus kurikulum tersebut dapat digambarkan dalam bentuk gambar sebagai berikut.



Gambar 1.1 Tahapan Penyusunan kurikulum Program Studi (Dirjen Belmawa, 2018)



Gambar 1.2. Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi

3.1 Evaluasi Kurikulum

3.1.1 Analisis SWOT

Berikut ini adalah hasil analisis SWOT Prodi PGSD FIP UNIMED berdasarkan evaluasi diri yang pernah dilakukan. Analisis SWOT antar Komponen:

1. Kekuatan (S)

- Keberadaan Prodi S1 PGSD FIP UNIMED diakui dengan adanya SK Menteri Pendidikan No. 3328/D/T/2006 Tanggal 1 September 2006.
- Seleksi penerimaan calon mahasiswa melalui mekanisme standar.
- Visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi PGSD sudah dirumuskan dan jelas dengan mempertimbangkan pihak stakeholder.
- Prodi PGSD FIP UNIMED telah memiliki tata pamong yang cukup baik untuk diterapkan pada pengelolaan program studi PGSD.
- Pengelola Prodi PGSD FIP UNIMED memiliki kompetensi dan kemampuan manajerial yang baik.
- Telah tersedia sistem penjaminan mutu.



-
- g. Tersedia sistem seleksi yang baku.
 - h. Kemampuan akademik mahasiswa relatif tinggi, karena diterima melalui sistem seleksi yang standar.
 - i. Dosen dan tenaga pendukung memenuhi mutu dan kualifikasi sesuai kebutuhan penyelenggaraan Prodi PGSD FIP UNIMED.
 - j. Beban kerja dosen berkisar 8-12 SKS.
 - k. Aktivitas dosen mengikuti kegiatan ilmiah cukup tinggi.
 - l. Kurikulum disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran program PGSD, kebutuhan nasional, dan stakeholder.
 - m. Pengembangan dan pengkajian kurikulum direncanakan akan dilakukan secara periodik, melibatkan seluruh dosen dalam KDBK.
 - n. Telah menerapkan perkuliahan berbasis kebutuhan mahasiswa dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.
 - o. Pembelajaran berdasarkan Silabus, RPS, dan kontrak kuliah yang disusun oleh tim dosen dan disempurnakan setiap tahun.
 - p. Dosen dan mahasiswa mempunyai disiplin yang tinggi dalam pembelajaran (kehadiran 95%).
 - q. Telah ada standar isi, standar proses, dan standar penilaian yang berlaku sama untuk semua mata kuliah.
 - r. Interaksi akademik dosen-mahasiswa, mahasiswa-mahasiswa telah dilakukan secara rutin baik di dalam maupun di luar kelas.
 - s. Sarana dan prasarana interaksi akademik terus ditingkatkan.
 - t. Adanya program kegiatan akademik mahasiswa yang dilakukan secara berkala.
 - u. Prodi PGSD FIP UNIMED memperoleh pendanaan dari SPP mahasiswa, dana operasional PNBK, dan dana masyarakat melalui kerjasama dengan Pemda.
 - v. Prodi PGSD FIP UNIMED tengah mengelola program PPG.
 - w. Tersedia sarana elektronik yang mendukung pelaksanaan pendidikan berkualitas.
-



2. Kelemahan (W)

- a. Penyelenggaraan Prodi PGSD FIP UNIMED masih membutuhkan pembenahan manajemen pengelolaan yang profesional.
- b. Belum tersedia sistem dan perangkat penyelenggaraan program PGSD yang memadai.
- c. Kemampuan ilmiah sebagian besar mahasiswa belum optimal.
- d. Penelitian kolaborasi mahasiswa–dosen belum optimal dilakukan.
- e. Penelitian terkait dengan program studi PGSD dan profesionalisme guru masih sedikit sekali.
- f. Peran KDBK dalam melakukan pengkajian kurikulum belum optimal.
- g. Belum semua dosen yang melengkapi perangkat pembelajaran (RPS) dengan baik.
- h. Belum tersedia ruangan khusus untuk konsultasi.
- i. Belum tersedia kelas khusus untuk model pembelajaran bernuansa ke-SD an.
- j. Dana yang dikelola di Prodi masih minim.
- k. Terlambatnya pencairan dana setiap tahun anggaran yang berdampak pada kegiatan proses pembelajaran dan kegiatan pengembangan.
- l. Terbatasnya dosen yang menguasai sistem informasi (teknologi informasi komputer).
- m. Program sistem informasi terpadu, khususnya *blended learning*, belum tersosialisasikan dengan baik.

3. Peluang (O)

- a. Kebutuhan guru profesional sekolah dasar di Sumatera Utara meningkat
- b. Konsultasi pembinaan sekolah dasar berstandar nasional dan internasional.
- c. Otonomi pengelolaan Prodi PGSD FIP UNIMED sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.



-
- d. Tersedia beragam program hibah kompetisi bagi dosen dan mahasiswa.
 - e. Peluang pengembangan dosen melalui skema pendanaan Dirjen Dikti.
 - f. Banyaknya kegiatan ilmiah untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga pendukung.
 - g. Terbuka luas upaya meningkatkan kualitas melalui perolehan dana penelitian baik dari internal UNIMED maupun dari Dikti.
 - h. Pengelola program studi PGSD dan KDBK berwenang mengkaji dan mengembangkan kurikulum untuk menyesuaikan dinamika kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEKS.
 - i. Terbuka kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan latihan guna meningkatkan kemampuan dosen dalam menyelenggarakan pembelajaran yang bermakna.
 - j. Terbukanya peluang kerjasama dengan lembaga lain dalam pendanaan tridarma PT.
 - k. Penyempurnaan kurikulum mungkin dilakukan dengan lokakarya antara fakultas dengan Dinas Pendidikan Sumatera Utara dan Dinas Pendidikan Kab/Kota.
 - l. Tanggapan positif dari pimpinan fakultas dalam pengembangan sistem informasi yang terkoneksi ke dalam kampus.
 - m. Respons positif dari masyarakat untuk memasukkan anaknya menimba ilmu di Prodi PGSD FIP UNIMED.

4. Ancaman (T)

- a. Kebijakan pemerintah tentang pendidikan profesi memberi peluang bagi lulusan di luar Prodi PGSD FIP UNIMED untuk menjadi guru Sekolah Dasar profesional.
- b. Kebijakan BAN-PT tentang kewenangan penerbitan ijazah bagi prodi yang tidak terakreditasi.
- c. Kompetisi dengan 8 PT di Provinsi Sumatera Utara yang menyelenggarakan program studi PGSD.



-
- d. Makin banyak tenaga dosen yang berkualifikasi tinggi sebagai kompetitor.
 - e. Pengukuran kinerja dosen profesional (bersertifikat).
 - f. Kompetitor untuk program profesi guru.
 - g. Ada peluang melakukan plagiat dengan ketersediaan informasi komputer dan internet.
 - h. Kompetensi yang semakin ketat untuk mendapat dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - i. Perkembangan teknologi sistem informasi yang sangat cepat

3.1.2 Analisis Pengembangan Kurikulum

1) Analisis Pelibatan Asosiasi Profesi

Himpunan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Indonesia (HDPGSDI) merupakan asosiasi profesi yang aktif melakukan pertemuan dan pembahasan mengenai perkembangan PGSD di Indonesia termasuk pengembangan kurikulum PGSD. Pertemuan yang dilakukan pada Juni 2019 diperoleh rekomendasi Capaian Pembelajaran (CPL) dan deskripsi mata kuliah wajib rumpun bidang Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) untuk Program Merdeka Belajar yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Sarjana, Magister dan Doktor PGSD/ Pendidikan Dasar (Himpunan Dosen PGSD Indonesia) dapat kami selesaikan. Perumusan CPL, CPMK dan deskripsi mata kuliah rumpun bidang PGSD untuk program merdeka belajar adalah keberlanjutan kegiatan workshop penyelarasan Profil dan CPL yang diselenggarakan oleh Himpunan Dosen PGSD Indonesia pada bulan Maret 2020 di Kota Makasar. Rekomendasi rumusan CPL, CPMK dan deskripsi mata kuliah rumpun bidang PGSD untuk program merdeka belajar merupakan hasil Virtual Workshop yang dilakukan oleh Himpunan Dosen



Pendidikan Guru Sekolah Dasar Wilayah II pada tanggal 29 Juni – 2 Juli 2020 dengan penyelenggara Prodi-Prodi PGSD yang ada di Provinsi Riau (PGSD FKIP Universitas Riau, PGSD STKIP Rokania, PGSD FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dan PGSD FKIP Universitas Islam Riau) dengan menghadirkan peserta dari seluruh Indonesia. Rekomendasi rumusan CPL dan deskripsi mata kuliah wajib rumpun bidang Bahasa Indonesia SD, Matematika SD, IPA SD, IPS SD, PKn SD, SBdP, PJOK dan Ilmu Pendidikan yang nantinya diharapkan akan digunakan pada Program Merdeka Belajar tahun 2020 di Program Studi PGSD se-Indonesia. Hasil rekomendasi ini juga digunakan Prodi PGSD FIP Unimed dalam melakukan pengembangan kurikulum penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Belajar (MBKM).

HDPGSDI secara resmi meluncurkan profil lulusan dan capaian pembelajaran untuk jenjang S1 PGSD dan S2&S3 Pendidikan Dasar, 31 Agustus 2024 secara daring. Kegiatan ini sebagai tindaklanjut dari hasil seminar dan lokakarya “Inovasi Pembelajaran dan Penyelerasan CPL, Kurikulum OBE PGSD/Pendidikan Dasar” yang telah diselenggarakan di Mercure Hotel Ancol Jakarta, Jumat-Minggu, 28–30 Juni 2024. Ditambahkan profil lulusan dan CPL ini telah melewati proses review sebanyak enam kali yang melibatkan pihak internal dan eksternal.

HDPGSDI telah berhasil merumuskan penyelerasan PermendikbudRistek No. 53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu. Harapan kedepan, HDPGSDI dapat memfasilitasi standar minimal penyelenggaraan program studi yang selanjutnya memungkinkan disesuaikan dengan konteks dan karakteristik penciri di lingkungan perguruan tinggi masing-masing.

Terdapat sejumlah perubahan mendasar antara peraturan lama dari Permendikbud No.3 Tahun 2020 ke Permendikbudristek-Dikti No.53 Tahun 2023 yaitu adanya kesatuan kompetensi antara sikap, keterampilan dan pengetahuan. Ditambahkan juga nantinya standar kompetensi sebagai kriteria minimal yang dirujuk oleh penyelenggara program studi. Sesuai



KKNI, kata kunci pengetahuan untuk jenjang S1 (level 6) adalah menguasai konsep teoritis untuk dipergunakan menyelesaikan permasalahan prosedural serta keterampilan khususnya mampu mengaplikasikan yang ditunjukkan untuk menyelesaikan masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. Intinya, cakupan SKL/CPL meliputi kemampuan spesifik dan kemampuan generik. Secara umum, ada dua kata kunci untuk profil lulusan untuk level 6, yaitu sebagai pendidik dan *edupraneur*.

2) Analisis Masukan Stakeholder dan Alumni

Prodi PGSD melaksanakan pertemuan dengan menunggang stakeholder dan alumni secara rutin setiap semester. Hasil pertemuan dengan stakeholder dan alumni diperoleh bahwa lulusan PGSD FIP UNIMED sangat baik diterima di bidang pekerjaannya khususnya sebagai guru SD dan memiliki kompetensi yang sangat baik khususnya dalam penguasaan pembelajaran berbasis teknologi digital. Hal ini sampaikan hampir keseluruhan Stakeholder merasakan alumni PGSD yang bekerja di sekolah Memiliki kemampuan pengembangan media pembelajaran berbasis IT.

Terdapat beberapa masukan dari stakeholder berupa perlunya peningkatan kompetensi sosial dan kepribadian. Sehingga perlu dijadikan acuan dalam pengembangan kurikulum kedepannya.

3) Mitra Kolaboratif

Dalam proses menjalankan tri dharma perguruan tinggi prodi PGSD FIP UNIMED menjalin kolaborasi dengan Dinas Pendidikan, Sekolah Dasar, dan mitra lainnya. Mitra ini tersebar di seluruh Provinsi Sumatera Utara, dengan sebagian besarnya berada di Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang. Namun ada mitra yang berada di luar provinsi Sumatera Utara, diantaranya ialah SD Swasta internasional Cikal Amri dan SD Negeri Bambu Apus 03 pagi yang berada di Kota Jakarta Timur.

Kerjasama terjalin dengan adanya MoU, MoA, dan IA. Impelentasi kolaborasi dengan mitra ini terjalin dalam berbagai program diantaranya ialah: pada kegiana PLP mahasiswa, penelitian skripsi mahasiswa,



penelitian dan pengabdian dosen, PPG, Program MBKM dan berbagai kegiatan lainnya.

4) Kajian perkembangan Ipteks dan literasi global

Kajian perkembangan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni) serta literasi global dalam kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) memainkan peran penting dalam membentuk lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan pendidikan masa depan. Perkembangan IPTEKS secara langsung mempengaruhi bagaimana pendidikan diselenggarakan dan dikembangkan. Teknologi, khususnya, mengubah cara siswa/mahasiswa belajar, guru/dosen mengajar, dan bagaimana konten pendidikan diakses. Teknologi dalam pendidikan mendorong perkembangan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital. Teknologi juga membantu mahasiswa belajar berinovasi, menganalisis informasi, dan berkomunikasi dengan lebih efektif di dunia global.

Di era Revolusi Industri 4.0, kemajuan IPTEKS dan literasi global menjadi faktor kunci yang memengaruhi perancangan kurikulum pendidikan, terutama dalam pendidikan guru sekolah dasar (PGSD). Perubahan ini menuntut adanya penyesuaian kurikulum yang lebih berfokus pada pencapaian hasil pembelajaran yang nyata, atau berbasis Outcome Based Education (OBE). Melalui OBE, kurikulum diarahkan untuk mengembangkan keterampilan yang dapat diukur dan relevan dengan dunia kerja serta kebutuhan masyarakat modern. Teknologi digital telah mengubah secara drastis cara kita belajar, bekerja, dan berkomunikasi. Literasi digital, sebagai salah satu bentuk literasi baru, kini menjadi keterampilan esensial dalam masyarakat informasi.

Pendidikan yang berhasil mengintegrasikan teknologi dan literasi global akan mampu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga peka terhadap isu-isu global dan siap menghadapi



tantangan dunia kerja yang terus berubah. Hal ini juga menjadi kajian tersendiri dalam mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum OBE di lingkungan prodi PGSD. Dalam OBE, kurikulum dirancang berdasarkan capaian pembelajaran (learning outcomes) yang ingin dicapai oleh mahasiswa. Untuk PGSD, capaian tersebut mencakup kompetensi dalam penguasaan IPTEKS guna mendukung pembelajaran yang lebih relevan dan inovatif. Ilmu pengetahuan yang berkembang pesat harus diintegrasikan ke dalam kurikulum, terutama terkait dengan perkembangan pedagogi, kurikulum, dan materi ajar di tingkat sekolah dasar. PGSD memastikan bahwa guru masa depan memahami konsep-konsep dasar dalam berbagai mata pelajaran, seperti matematika, sains, bahasa, dan sosial.

Teknologi sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran di abad ke-21. Dalam kurikulum OBE PGSD, mahasiswa dibekali dengan keterampilan menggunakan berbagai teknologi pendidikan, termasuk e-learning tools, aplikasi pembelajaran interaktif, dan media sosial sebagai sarana mengajar. Mahasiswa juga dilatih menggunakan teknologi pembelajaran berbasis digital untuk membantu mereka mendesain materi ajar yang interaktif dan engaging bagi siswa SD.

Literasi global adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan global yang terus berubah. Dengan semakin terhubungnya dunia, pendidikan mendorong siswa untuk terlibat dalam proyek kolaboratif lintas negara dan budaya. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang isu-isu global, tetapi juga menyiapkan mereka untuk bekerja dalam lingkungan kerja yang multinasional. Literasi global dalam konteks pendidikan guru menjadi penting untuk membekali calon guru dengan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi era globalisasi, di mana batas-batas geografis dalam pendidikan semakin kabur. OBE menekankan pentingnya literasi global sebagai salah satu kompetensi lulusan PGSD.



Kurikulum OBE PGSD dirancang untuk mengintegrasikan isu-isu global ke dalam berbagai mata pelajaran, seperti melalui pembahasan tentang keberlanjutan lingkungan, hak asasi manusia, dan teknologi global dalam pembelajaran IPS atau sains. Mahasiswa juga diajarkan untuk mengembangkan proyek kolaboratif lintas budaya melalui platform digital atau kerjasama dengan sekolah-sekolah dari berbagai negara untuk meningkatkan keterampilan global siswa SD.

Literasi global juga terkait dengan pengembangan kompetensi abad ke-21, yang meliputi kemampuan berkomunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas. Kurikulum OBE PGSD mengadopsi pendekatan ini dengan menyediakan materi pembelajaran yang mendorong calon guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung kolaborasi global. Mahasiswa dibekali dengan keterampilan untuk mengajarkan siswa tentang keberagaman budaya, serta pentingnya menghargai perbedaan dalam konteks global.

Sebagai calon guru sekolah dasar, mahasiswa PGSD dalam kurikulum OBE dipersiapkan untuk mengajar anak-anak dalam dunia yang semakin global dan digital. Oleh karena itu, pengembangan literasi global dan penguasaan IPTEKS menjadi esensial untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa masa depan. Dalam pembelajaran tematik di SD, literasi global dan IPTEKS sering kali diintegrasikan untuk memberikan pemahaman holistik kepada siswa tentang bagaimana dunia bekerja, serta pentingnya teknologi dan seni dalam kehidupan sehari-hari.

Kajian perkembangan IPTEKS dan literasi global dalam kurikulum OBE PGSD berfungsi untuk membekali calon guru dengan kompetensi yang dibutuhkan di abad ke-21, termasuk pemahaman mendalam tentang ilmu pengetahuan, pemanfaatan teknologi, seni dalam pembelajaran, serta kemampuan untuk mengajarkan nilai-nilai global kepada siswa SD. Dengan pendekatan ini, diharapkan lulusan PGSD mampu menciptakan pengalaman belajar yang inovatif dan relevan bagi generasi penerus.



Kurikulum berbasis OBE di Prodi PGSD dapat menggabungkan metode project-based learning dan problem-based learning yang memungkinkan peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dan terlibat dalam pemecahan masalah nyata. Kedua metode ini sama-sama berorientasi pada hasil pembelajaran (learning outcomes) yang terukur, sesuai dengan filosofi OBE. Melalui PjBL dan PBL, mahasiswa PGSD tidak hanya belajar secara teoritis tetapi juga mempraktikkan keterampilan yang relevan dengan tantangan di dunia kerja sebagai guru. Proyek ini membantu mahasiswa mencapai capaian pembelajaran yang konkret, seperti kemampuan untuk mendesain media pembelajaran yang kreatif dan berbasis teknologi. Meningkatkan keterampilan kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah yang relevan dengan dunia pendidikan di masa kini. Dengan pendekatan ini, lulusan PGSD tidak hanya mampu merencanakan dan mengelola program pendidikan nonformal, tetapi juga berinovasi sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan global. Pengembangan kurikulum PGSD UNIMED berbasis OBE memerlukan integrasi antara perkembangan IPTEKS dan literasi global, yang mengarah pada penguatan keterampilan digital, kewirausahaan, serta kompetensi abad ke-21. Kurikulum ini diharapkan mampu mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten di tingkat lokal, tetapi juga siap bersaing di pasar global dan berkontribusi dalam mengatasi tantangan sosial melalui pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Menurut sebuah penelitian oleh Khalil dan Elkhider (2020), implementasi OBE dalam kurikulum pendidikan tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

5) Tuntutan skill abad 21, revolusi industry 4.0, society 5.0, learning 5.0

Dalam kurikulum Outcome-Based Education (OBE) Prodi PGSD UNIMED, tuntutan keterampilan abad ke-21 menjadi fokus utama dalam



membentuk lulusan yang siap menghadapi perubahan global. Keterampilan ini meliputi kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan literasi digital. Mahasiswa PGSD dituntut untuk mampu menganalisis masalah secara mendalam, berpikir secara inovatif dalam menyelesaikan tantangan pendidikan, serta bekerja secara efektif dalam tim. Selain itu, komunikasi yang jelas dan efektif, baik secara lisan maupun tertulis, menjadi penting untuk menyampaikan ide-ide dan materi ajar secara optimal. Semua ini diiringi dengan kemampuan literasi digital yang memadai, mengingat teknologi menjadi bagian tak terpisahkan dari pendidikan modern.

Revolusi Industri 4.0 yang membawa teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan Big Data, turut memengaruhi dunia pendidikan, termasuk di PGSD UNIMED. Mahasiswa perlu mengembangkan kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi ini ke dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pendidikan, seperti platform e-learning dan aplikasi pembelajaran, menjadi penting dalam meningkatkan interaksi siswa dan efektivitas pengajaran. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang memanfaatkan teknologi ini memungkinkan mahasiswa untuk menyelesaikan masalah nyata, baik dalam konteks pengajaran di kelas maupun pengelolaan pendidikan di sekolah dasar.

Sejalan dengan itu, Society 5.0 hadir dengan konsep masyarakat yang berfokus pada pemanfaatan teknologi untuk kesejahteraan manusia. Dalam kurikulum OBE PGSD UNIMED, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga memahami bagaimana teknologi tersebut dapat digunakan untuk menciptakan pendidikan yang inklusif, berkelanjutan, dan menghargai nilai-nilai sosial. Teknologi harus dipandang sebagai alat yang mendukung pembelajaran yang lebih manusiawi dan berorientasi pada pengembangan karakter siswa. Mahasiswa perlu



menyadari pentingnya keseimbangan antara kemajuan teknologi dan peningkatan kualitas hidup, terutama dalam konteks pendidikan dasar.

Tuntutan Learning 5.0 semakin menguatkan pentingnya pembelajaran yang dipersonalisasi dan kolaboratif. Dalam konteks ini, mahasiswa PGSD dilatih untuk menciptakan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa, menggunakan teknologi yang memungkinkan analisis real-time terhadap perkembangan dan kebutuhan belajar siswa. Teknologi adaptif dan platform digital memungkinkan dosen serta mahasiswa untuk bekerja sama dalam mengembangkan pendekatan yang fleksibel dan responsif terhadap perbedaan individu dalam proses belajar. Pembelajaran berbasis kolaborasi ini juga memperkuat hubungan antara dosen, mahasiswa, dan komunitas pendidikan.

Secara keseluruhan, kurikulum OBE PGSD UNIMED menekankan pentingnya mengembangkan lulusan yang tidak hanya menguasai keterampilan teknis abad ke-21 dan teknologi Revolusi Industri 4.0, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang peran teknologi dalam masyarakat berbasis nilai seperti Society 5.0 dan Learning 5.0. Dengan demikian, mahasiswa PGSD dipersiapkan untuk menjadi pendidik yang mampu mengoptimalkan teknologi demi peningkatan mutu pendidikan, sekaligus tetap berpegang pada nilai-nilai humanis dan kemanusiaan yang esensial dalam proses pengajaran di era digital ini.

6) Perkembangan Ekonomi Kawasan dan global

Perkembangan ekonomi kawasan dan global mencakup transformasi pendidikan yang dinamis yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, dan interaksi perdagangan. Dalam beberapa dekade terakhir, kawasan seperti Asia Tenggara telah mengalami pertumbuhan signifikan berkat integrasi ekonomi dan kerjasama regional. Hal ini meningkatkan daya saing negara-negara anggota, menarik investasi asing, dan memperluas pasar. Di tingkat global, faktor seperti perubahan iklim, pandemik, dan ketegangan geopolitik serta pendidikan juga memengaruhi arah ekonomi. Oleh karena itu,



memahami perkembangan ini sangat penting untuk merumuskan kebijakan terkhusus dalam bidang pendidikan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusi, selain itu perkembangan ekonomi kawasan dan global dianggap penting karena dapat meningkatkan perdagangan, menciptakan lapangan kerja, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Selain itu, interkoneksi ekonomi membantu negara mengatasi tantangan bersama dan berbagi teknologi, yang pada akhirnya berkontribusi pada stabilitas dan kesejahteraan global. Namun, untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif, penting bagi negara melalui lembaga pendidikan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan dan peluang di pasar global.

Untuk mendukung pembangunan ekonomi kawasan dan global, kurikulum di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNIMED harus didesain untuk mencetak lulusan yang siap berkontribusi dan bersaing dalam dunia usaha dan dunia industri berbasis ekonomi digital dan memiliki daya saing tinggi. Pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dapat memberikan solusi dengan menekankan pada hasil pembelajaran yang diukur berdasarkan keterampilan dan kompetensi yang relevan. Program studi PGSD melalui matakuliah kewirausahaan dan matakuliah bidang studi sudah mendesain peningkatan kompetensi yang cakap dalam dunia industri dan dunia usaha yang berdaya saing global. Pemberian bekal mahasiswa dalam matakuliah kewirausahaan tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk pola pikir inovatif dan kreatif yang diperlukan untuk menciptakan usaha baru. Dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan, mahasiswa dapat berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan daya saing ekonomi kawasan dan global. Melalui pendekatan ini, diharapkan akan tercipta ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, serta mendorong inovasi dan kreativitas di kalangan generasi muda.



Dalam konteks perkembangan ekonomi kawasan dan global, Kurikulum OBE (Outcome-Based Education) dapat diterapkan melalui beberapa cara:

1. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi: Mengadaptasi kurikulum pendidikan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berubah.
2. Kolaborasi dengan Sektor Industri: Membangun kemitraan antara institusi pendidikan dan perusahaan untuk menciptakan program magang dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri.
3. Pembelajaran Berbasis Proyek: Mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam proyek nyata yang mencerminkan tantangan ekonomi di kawasan, sehingga mereka dapat mengembangkan solusi yang inovatif.
4. Evaluasi Berbasis Hasil: Menyusun metode evaluasi yang tidak hanya mengukur pengetahuan teoritis, tetapi juga kemampuan praktis dan dampak nyata dari pembelajaran.
5. Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi dalam pengajaran untuk meningkatkan akses pendidikan dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan digital yang dibutuhkan dalam ekonomi global.
6. Fokus pada Soft skills dan Hard skills: Mengintegrasikan pengembangan Soft skills dan Hard skills, seperti kepemimpinan dan komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, ke dalam program pendidikan untuk mempersiapkan lulusan menghadapi dinamika pasar kerja.

Hasil kajian Prodi PGSD UNIMED terhadap perkembangan ekonomi kawasan dan global menuju penerapan Kurikulum OBE menunjukkan bahwa terdapat beberapa elemen penting yang harus diperkuat dalam



kurikulum, seperti penguasaan teknologi digital, kemampuan kewirausahaan, kemampuan pemanfaatan kearifan lokal sebagai inovasi di ranah global. Evaluasi kurikulum Prodi PGSD UNIMED menunjukkan bahwa penerapan kurikulum OBE sangat diperlukan untuk menjawab tantangan dan peluang yang muncul dari perkembangan ekonomi kawasan dan global. Dengan mengintegrasikan literasi teknologi, literasi data, literasi manusia, literasi bahasa, kewirausahaan, dan pemanfaatan kearifan lokal sebagai inovasi di ranah global dalam kurikulum, serta membangun kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri, kurikulum dapat lebih responsif terhadap kebutuhan pasar kerja dan ekonomi di masa depan. Kurikulum OBE tidak hanya akan mencetak lulusan yang siap kerja, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan di masyarakat dan *teacherpreneur*. Oleh karena itu, perbaikan kurikulum dengan pendekatan OBE akan meningkatkan relevansi kualitas lulusan Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNIMED.

7) Benchmarking (Prodi sejenis di perguruan tinggi lain)

Kegiatan benchmarking dilaksanakan untuk membandingkan kurikulum, metode pengajaran, kualitas lulusan, dan fasilitas dengan prodi PGSD di universitas yang lain. Hasil dari kegiatan ini dapat membantu mengidentifikasi keunggulan yang bisa diadopsi dan kelemahan yang perlu diperbaiki, agar program pendidikan menjadi lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa serta pasar kerja.

Tahun 2023 dalam kegiatan FIP JIP Prodi PGSD UNIMED melakukan Benchmarking di prodi PGSD UNY untuk melihat proses pembelajaran, kegiatan penelitian, sarana dan prasarana, kegiatan kemahasiswaan, dan kerjasama Internasional. Di Tingkat Fakultas dilakukan di Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI Malaysia) dan Universiti Malaya tahun 2024, dengan fokus pada bidang penelitian.

Berikut adalah tabel perbandingan hasil kegiatan benchmarking Program Studi PGSD UNIMED dengan Program Studi PGSD UNY, serta



perbandingan antara UNIMED dengan Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI) dan Universiti Malaya dalam berbagai aspek yang telah ditetapkan.

Tabel 3.1 Hasil Kegiatan Benchmarking Dengan Program Studi PGSD dalam Negeri (UNY dan UM)

Aspek	PGSD UNY	PGSD UM
Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Berbasis Outcome-Based Education (OBE). ● Penerapan TPACK secara sistematis. ● Menggunakan platform e-learning dan blended learning secara luas. 	<p>Pembelajaran pada prodi PGSD dilakukan dengan luring atau daring menggunakan sistem e-learning yang telah tersedia, selain itu terdapat pula pertukaran mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di PGSD universitas negeri Malang dan universitas negeri Medan.</p>
Kegiatan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ● Penelitian didukung hibah nasional dan internasional. ● Publikasi aktif di jurnal internasional 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penelitian didukung hibah nasional dan internasional. ● Publikasi aktif di jurnal internasional
Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> ● Laboratorium pendidikan dasar modern. ● Fasilitas kelas interaktif dan teknologi canggih. 	<p>Terdapat Laboratorium PGSD universitas negeri Malang. Dinamakan SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. Laboratorium PGSD ini diintegrasikan pada setiap mata pelajaran sehingga terdapat banyak laboratorium PGSD universitas negeri malang untuk menunjang terciptanya inovasi pembelajaran.</p> <p>Dalam hal ini SD LAB UM di bawah naungan UM Cambridge Centre Institute for Developing Laboratory In Education yang bekerjasama dengan Cambridge Assessment International Education. Program ICP ini mengembangkan pendidikan dengan menitik beratkan pada 3 bidang studi yaitu Mathematics, Science, dan English.</p>
Kegiatan Kemahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ● Program ko-kurikuler yang lebih terstruktur. 	<p>Terdapat MBKM mandiri dengan universitas negeri Malang</p>



an	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan keterampilan kepemimpinan dan inovasi mahasiswa. 	yang dilakukan di PGSD universitas negeri Medan.
Kerjasama Internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan berbagai universitas internasional. • Program pertukaran mahasiswa dan dosen yang aktif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Program ko-kurikulum yang lebih terstruktur. • Pengembangan keterampilan kepemimpinan dan inovasi mahasiswa.

Tabel 3.2 Hasil Kegiatan Benchmarking Dengan Program Studi PGSD Luar Negeri (UPSI dan Universiti Malaya)

Aspek	UPSI Universitas Pendidikan Sultan Idris	Universiti Malaya
Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum berbasis Pendidikan Abad 21 dan OBE. • Penggunaan teknologi yang lebih terstruktur di seluruh proses pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kurikulum berbasis penelitian dan teknologi tinggi. • Menggunakan metode pengajaran berbasis proyek dan kolaborasi.
Kegiatan Penelitian	Penelitian kolaboratif internasional. Terdapat banyak pendanaan dan hibah riset.	Fokus pada penelitian terapan dengan dampak internasional. Publikasi tinggi di jurnal bereputasi global.
Sarana dan Prasarana	Fasilitas lengkap dengan teknologi modern dan terintegrasi.	Sarana prasarana penelitian dan pembelajaran berstandar internasional.
Kegiatan Kemahasiswaan	Fokus pada pengembangan kepemimpinan dan soft skills melalui kerjasama dengan industri pendidikan.	Kegiatan kemahasiswaan berfokus pada pembinaan akademik dan profesionalisme global.
Kerjasama Internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi internasional di berbagai proyek penelitian. • Program pertukaran internasional dengan berbagai negara. 	Kerjasama internasional yang kuat, terutama dalam penelitian dan pengembangan pendidikan global.

Berdasarkan tabel diatas hasil bansmarking dengan PGSD UNY, PGSD UM, Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI), dan Universiti Malaya di atas, bisa ditarik kesimpulan dan sejumlah rekomendasi sebagai berikut:



1. Dari aspek proses pembelajaran, PGSD UNIMED masih dalam tahap pengembangan TPACK dan teknologi, sementara UNY telah menerapkannya lebih luas. UPSI dan Universiti Malaya juga memiliki keunggulan dalam penerapan teknologi pendidikan berbasis OBE dan kolaborasi global. Rekomendasi perbaikan yang bisa dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas Prodi PGSD UNIMED antara lain: (a) meningkatkan penerapan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) secara lebih menyeluruh. UNIMED bisa memperkuat integrasi teknologi dengan pedagogi dan konten pembelajaran, seperti yang telah dilakukan UNY dan universitas internasional; (2) mengembangkan platform e-learning dan blended learning yang lebih modern dan terstruktur. UNIMED dapat mengadopsi model OBE (Outcome-Based Education) yang diterapkan di UNY, UPSI, dan Universiti Malaya untuk lebih berfokus pada capaian pembelajaran; (3) pelatihan dosen dan tenaga pendidik secara rutin terkait penggunaan teknologi pendidikan; (4) mengintegrasikan literasi manusia, data, digital, dan bahasa lebih dalam ke kurikulum. UNIMED perlu memastikan bahwa setiap mata kuliah mencakup pengembangan kemampuan soft skills (literasi manusia), analisis data pendidikan (literasi data), keterampilan menggunakan teknologi pendidikan (literasi digital), dan penguasaan bahasa akademik (literasi bahasa).
2. Dari segi kegiatan penelitian, UNIMED lebih fokus pada penelitian lokal, sementara UNY dan universitas internasional lainnya lebih berorientasi pada publikasi dan kolaborasi internasional, dengan dukungan dana penelitian yang lebih baik. Untuk itu, diberikan rekomendasi sebagai berikut: (1) meningkatkan kolaborasi penelitian internasional. UNIMED dapat bekerja sama lebih erat dengan universitas luar negeri untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi,



- seperti yang dilakukan di UNY, UPSI, dan Universiti Malaya; (2) mendapatkan lebih banyak hibah penelitian internasional melalui pelatihan dan bimbingan teknis penulisan proposal riset. Hal ini akan meningkatkan kapasitas penelitian di kalangan dosen dan mahasiswa; (3) membuka peluang penelitian kolaboratif mahasiswa dan dosen yang melibatkan peneliti luar negeri, seperti yang terjadi di UPSI.
3. Ditinjau dari segi sarana dan prasarana, sarana di UNIMED perlu ditingkatkan, dibandingkan dengan UNY, UPSI, dan Universiti Malaya yang memiliki fasilitas modern dan lebih lengkap. Rekomendasi yang bisa diberikan adalah: (1) mengembangkan laboratorium pendidikan dasar yang lebih modern, dengan fasilitas yang mendukung pembelajaran interaktif berbasis teknologi, mengikuti standar UNY dan universitas internasional; (2) meningkatkan teknologi di ruang kelas, termasuk perangkat presentasi, simulasi digital, dan alat interaktif yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran; (3) mengalokasikan anggaran lebih banyak untuk infrastruktur teknologi, sehingga mahasiswa dapat berlatih menggunakan alat pembelajaran digital yang relevan dengan kebutuhan pendidikan masa depan.
 4. Dari aspek kegiatan kemahasiswaan, PGSD UNIMED dapat mengambil inspirasi dari UNY dan universitas internasional untuk memperkaya program pengembangan keterampilan mahasiswa, terutama terkait kepemimpinan dan inovasi. Rekomendasi yang diberikan adalah: (1) mengembangkan program pengembangan soft skills mahasiswa yang lebih terstruktur, termasuk pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan, dan inovasi, seperti yang diterapkan di UNY dan UPSI. Ini bisa dilakukan melalui kolaborasi dengan industri pendidikan atau lembaga profesional; (2) mengadakan lebih banyak program pengabdian masyarakat berbasis kearifan lokal di wilayah Sumatera Utara untuk memperkuat hubungan antara pendidikan



formal dan lingkungan lokal, (3) memperluas program magang internasional yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman global dalam bidang pendidikan, mencontoh UNY yang aktif dalam program pertukaran mahasiswa.

5. Dari segi kerjasama internasional, kerjasama internasional PGSD UNIMED masih perlu diperluas, sementara UNY, UPSI, dan Universiti Malaya sudah memiliki jaringan internasional yang lebih kuat. Rekomendasi yang diberikan adalah: (1) membangun kerjasama internasional yang lebih luas melalui program pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, dan kolaborasi riset dengan universitas di luar negeri. Langkah ini akan meningkatkan keterlibatan UNIMED dalam kegiatan pendidikan dan penelitian global; (2) mengembangkan program double degree atau joint degree dengan universitas internasional, seperti UPSI dan Universiti Malaya, untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja global; (3) mengadakan seminar internasional secara rutin dan mengundang pakar global untuk memperkaya wawasan dosen dan mahasiswa mengenai isu-isu pendidikan terkini. Untuk meningkatkan daya saing dan kualitas lulusan PGSD UNIMED, fokus utama harus diberikan pada peningkatan integrasi teknologi dalam pembelajaran, kolaborasi penelitian internasional, pengembangan fasilitas yang lebih modern, program kemahasiswaan yang lebih inovatif, serta perluasan kerjasama internasional. Selain itu, literasi manusia, data, digital, dan bahasa harus menjadi fokus dalam proses pembelajaran, guna mencetak lulusan yang tidak hanya unggul di tingkat nasional, tetapi juga siap bersaing di pasar global. Pelaksanaan benchmarking ini pada akhirnya diharapkan mampu menjawab tantangan berupa kurikulum yang sedang dilaksanakan pada prodi PGSD. Ke depannya kegiatan ini diharapkan rutin untuk dilaksanakan dan terus dilakukan evaluasinya.



8) Analisis pemenuhan KKNI dan SKKNI (Kementerian Ketenagakerjaan RI) sesuai dengan jenjangnya

a. Pemenuhan KKNI untuk Prodi PGSD UNIMED

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menetapkan kompetensi lulusan di setiap jenjang pendidikan, termasuk jenjang sarjana, yang harus mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional. Untuk prodi PGSD, tingkat kompetensi KKNI yang diharapkan adalah level 6, yang meliputi:

- a) Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan secara profesional di bidang pendidikan dasar, terutama dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
- b) Penguasaan teori pendidikan dan teknologi pembelajaran yang relevan dengan pembelajaran di sekolah dasar.
- c) Kemampuan memecahkan masalah secara mandiri, terutama dalam konteks pendidikan dan pembelajaran dengan memperhatikan faktor sosial, budaya, dan lokalitas.

PGSD UNIMED telah memenuhi sebagian besar aspek dari KKNI level 6, dengan fokus pada:

a) Penguasaan Teknologi

Kurikulum yang berbasis TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk melatih mahasiswa menjadi guru yang mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran

b) Penguatan Kearifan Lokal

Kurikulum mengintegrasikan elemen kearifan lokal Sumatera Utara, sehingga lulusan mampu mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan budaya setempat, sekaligus melestarikan nilai-nilai lokal dalam konteks pendidikan dasar.

c) Edupreneur

Dengan memberikan keterampilan dalam pengelolaan



pendidikan berbasis inovasi, mahasiswa didorong untuk menjadi edupreneur yang mampu mengembangkan model bisnis pendidikan, seperti penyediaan media pembelajaran berbasis teknologi atau usaha bimbingan belajar yang inovatif.

d) Pemenuhan SKKNI untuk Prodi PGSD UNIMED

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) menetapkan standar keterampilan yang harus dimiliki oleh tenaga kerja di bidang tertentu, termasuk pendidikan. Untuk prodi PGSD, SKKNI menetapkan standar kompetensi sebagai berikut:

- 1) Merancang dan mengembangkan pembelajaran, yakni lulusan harus mampu merancang pembelajaran yang mendukung pengembangan siswa secara holistik, menggunakan pendekatan berbasis teknologi, dan memanfaatkan media pembelajaran yang relevan.
- 2) Melaksanakan evaluasi pembelajaran, yang mencakup penguasaan alat evaluasi yang valid dan reliabel untuk mengukur kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 3) Pengelolaan pembelajaran berbasis kearifan lokal, maksudnya guru harus mampu menyesuaikan materi ajar dengan konteks budaya dan lokalitas yang dihadapi oleh siswa. Prodi PGSD UNIMED juga telah menyiapkan mahasiswa untuk memenuhi SKKNI melalui:
 - a) **Pelatihan berbasis teknologi.** Lulusan diajarkan untuk menggunakan teknologi digital dan platform e-learning dalam pengelolaan pembelajaran, sesuai dengan standar SKKNI untuk teknologi dalam pendidikan.
 - b) **Pengembangan alat evaluasi berbasis teknologi. Pengembangan dan pemanfaatan aplikasi digital untuk evaluasi pembelajaran menjadi salah satu fokus utama**



untuk memenuhi standar kompetensi kerja.

c) **Pembelajaran berbasis kearifan lokal.** Mahasiswa dilatih untuk mengembangkan materi pembelajaran yang terkait dengan budaya dan karakter lokal Sumatera Utara.

b. Penguatan Literasi dalam Proses Pembelajaran

Untuk mencapai target lulusan yang unggul di bidang teknologi, kearifan lokal, dan edupreneur, serta memastikan kompetensi sesuai dengan KKNI dan SKKNI, 4 literasi utama perlu diperhatikan dalam pembelajaran:

1) Literasi Manusia

Fokus pada pengembangan soft skills seperti komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, dan berpikir kritis. Mahasiswa dilatih untuk menjadi guru yang memiliki kemampuan berempati, mampu memotivasi siswa, dan membangun hubungan positif di lingkungan sekolah.

2) Literasi Data

Mahasiswa didorong untuk mengembangkan kemampuan analisis data yang mendukung pembelajaran berbasis bukti (evidence-based teaching). Lulusan harus mampu menganalisis hasil belajar siswa dan menggunakan data tersebut untuk meningkatkan proses pembelajaran.

3) Literasi Digital

Pembelajaran di PGSD UNIMED berbasis TPACK secara otomatis mendorong penguasaan teknologi digital. Mahasiswa dilatih untuk memanfaatkan platform e-learning, membuat konten digital edukatif, serta menggunakan alat teknologi dalam pembelajaran, seperti presentasi interaktif dan aplikasi pembelajaran online.

4) Literasi Bahasa

Penguatan dalam penguasaan bahasa, baik bahasa Indonesia



maupun bahasa Inggris, dilakukan untuk mempersiapkan lulusan menjadi guru yang mampu berkomunikasi efektif, mengembangkan literasi bahasa siswa, serta mampu bersaing di pasar kerja global. Literasi bahasa juga berkaitan dengan kemampuan lulusan untuk menulis laporan ilmiah dan berpartisipasi dalam forum akademik internasional.

3.2 Tracer Study

Berdasarkan hasil dan analisis data maka tracer study Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Dalam proses pencarian kerja, mayoritas alumni mendapatkan informasi pekerjaan secara online melalui internet, baik iklan online maupun grup diskusi di internet (59.4 persen), hal ini terjadi karena informasi pekerjaan secara online lebih beragam dan mudah didapat dibanding melalui media lainnya. Dari berbagai sumber informasi diperoleh: 1) rata-rata masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama relatif cepat, yaitu 0 s/d 3 bulan. Apabila dilihat berdasarkan rata-rata masa tunggu alumni per jurusan, Jurusan PGSD yang paling singkat, yaitu 3 bulan; 2) Di antara 457 alumni yang bekerja, sebagian besar (75 persen atau 156 alumni) bekerja di instansi pemerintah mulai PNS, (termasuk BUMN) dan perusahaan swasta (12 persen atau 60 alumni), hanya sebagian kecil yang berwiraswasta dan bekerja di organisasi nonprofit atau Lembaga Swadaya Masyarakat (4 persen atau 40 alumni); 3) Aktivitas pekerjaan yang digeluti dirata-ratakan 80% berkaitan langsung dengan ilmu pendidikan yang diperoleh dan sebanyak 20% pekerjaan alumni tidak sesuai dengan bidang ilmu yang di peroleh. Penghasilan yang diperoleh dalam perbulan rata-rata 1 – 3 juta; 4) sedangkan Lulusan yang melanjutkan Studi Sebesar 12,5%; 5) Sebagian besar lulusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED telah mampu memenuhi kebutuhan alumni; 6) Ada beberapa lulusan yang masih belum memenuhi kebutuhan alumni. Berdasarkan hasil *tracer study* di atas maka diperlukan pengembangan kurikulum yang mengarah kepada kompetensi di luar kompetensi keguruan seperti kewirausahaan, pembentukan karakter atau budi pekerti.

1. Sebaran *Tracer Study* 2022

No	Data	Diagram	Keterangan
1	Status pekerjaan saat ini		<ul style="list-style-type: none"> ● Bekerja (full time/part time) ● Wiraswasta ● Melanjutkan Pendidikan ● Sedang mencari kerja ● Belum memungkinkan bekerja ● Tidak Bekerja ● GURU
2	Waktu memperoleh pekerjaan pertama		<ul style="list-style-type: none"> ● Sebelum lulus ● 0-3 bulan setelah lulus ● 4-6 bulan setelah lulus ● 7-9 bulan setelah lulus ● 10-12 bulan setelah lulus ● di atas 1 tahun setelah lulus ● Tidak ada
3	Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan		<ul style="list-style-type: none"> ● < Rp. 1.000.000 ● Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000 ● Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000 ● Rp. 5.000.000 - Rp. 7.000.000 ● Rp. 7.000.000 - Rp. 9.000.000 ● Tidak bekerja ● Rp. 500.000
4	Jenis perusahaan/instansi tempat bekerja		<ul style="list-style-type: none"> ● Instansi pemerintah ● BUMN/BUMD ● Instansi/organisasi multilateral ● Perusahaan Swasta ● Wiraswasta/Perusahaan sendiri ● Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) ● Tidak bekerja ● GURU

5	Waktu untuk mencari pekerjaan pertama		<ul style="list-style-type: none"> ● sebelum lulus ● 0-3 bulan ● 4-6 bulan ● 7-9 bulan ● 10-12 bulan ● di atas 1 tahun
6	Tingkatan tempat bekerja		<ul style="list-style-type: none"> ● Lokal/daerah ● Nasional ● Internasional
7	Hubungan bidang studi dengan pekerjaan anda		<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat erat ● Erat ● Cukup erat ● Kurang erat ● Tidak sama sekali
8	Posisi/jabatan saat ini		80% Bidang Guru

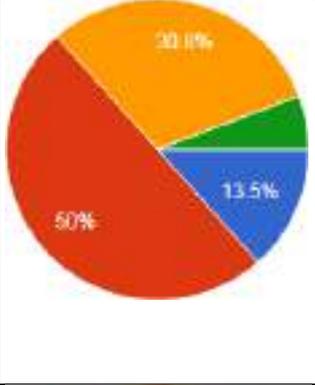
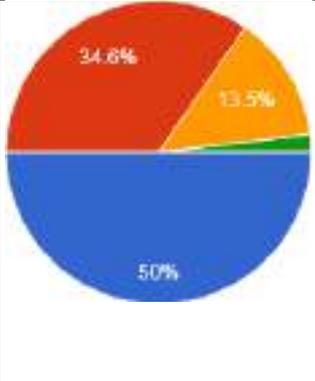
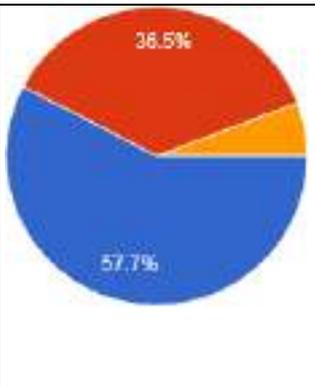
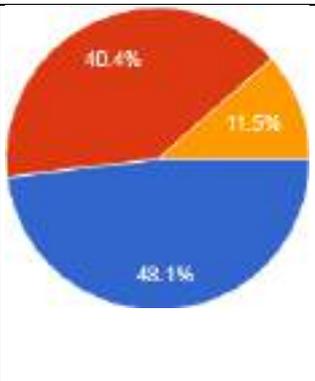
2. *User study*

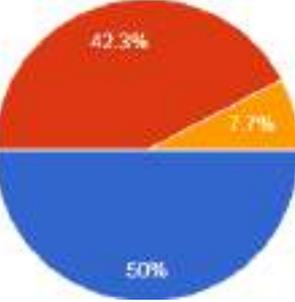
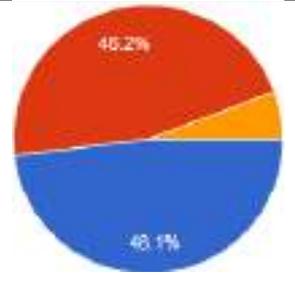
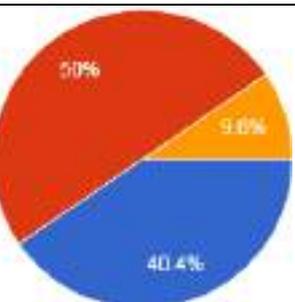
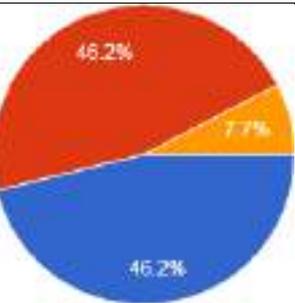
Berdasarkan hasil dan analisis data maka User study Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Dalam proses pencarian kerja, mayoritas alumni mendapatkan informasi pekerjaan secara online melalui internet, baik iklan online maupun grup diskusi di internet (59.4 %), hal ini terjadi karena informasi pekerjaan secara online lebih beragam dan mudah didapat dibanding melalui media lainnya .

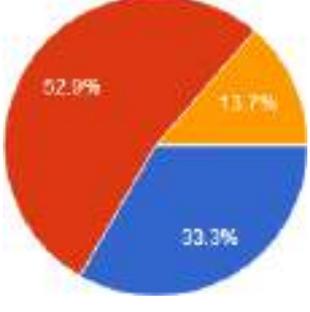
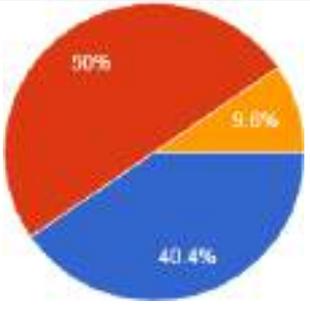


Dari berbagai sumber informasi tersebut, 1) rata-rata masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama relatif cepat, yaitu 0-3 bulan

No	Data	diagram	Keterangan
1	Kategori Instansi/Perusahaan		<ul style="list-style-type: none"> ● Pemerintah Pusat (Kementerian) ● Pemerintah Provinsi ● Pemerintah Kabupaten/Kota ● Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ● Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) ● Perusahaan Swasta ● Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) ● Yayasan swasta pendidikan
3	Lulusan PGSD UNIMED yang bekerja di Instansi/Perusahaan		<ul style="list-style-type: none"> ● <10 % ● 11-30% ● 31-50% ● >50% ● Tidak ada ● tidak ada ● 4 org
4	Penilaian tentang etika dari lulusan PGSD UNIMED		<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat baik ● Baik ● Cukup baik ● Kurang baik
5.	Penilaian tentang keahlian pada bidang ilmu (Kompetensi Utama) dari lulusan PGSD UNIMED		<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat baik ● Baik ● Cukup baik ● Kurang baik

6.	Penilaian tentang kemampuan berbahasa asing dari lulusan PGSD UNIMED		<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat baik ● Baik ● Cukup baik ● Kurang baik
7.	Penilaian tentang penggunaan teknologi informasi dari lulusan PGSD UNIMED		<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat baik ● Baik ● Cukup baik ● Kurang baik
8.	Penilaian tentang kemampuan berkomunikasi dari lulusan PGSD UNIMED		<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat baik ● Baik ● Cukup baik ● Kurang baik
9.	Penilaian tentang kemampuan bekerjasama di dalam tim dari lulusan PGSD UNIMED		<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat baik ● Baik ● Cukup baik ● Kurang baik

10	Penilaian tentang kemampuan pengembangan diri dari lulusan PGSD UNIMED		<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat baik ● Baik ● Cukup baik ● Kurang baik
11	Penilaian tentang kemampuan kepemimpinan dari lulusan PGSD UNIMED		<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat baik ● Baik ● Cukup baik ● Kurang baik
12	Penilaian tentang kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dari lulusan PGSD UNIMED		<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat baik ● Baik ● Cukup baik ● Kurang baik
13	Penilaian tentang kemampuan bekerja secara mandiri dari lulusan PGSD UNIMED		<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat baik ● Baik ● Cukup baik ● Kurang baik

<p>14. Penilaian tentang kemampuan wirausaha dari lulusan PGSD UNIMED</p>		<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat baik ● Baik ● Cukup baik ● Kurang baik
<p>15. Penilaian tentang kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dari lulusan PGSD UNIMED</p>		<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat baik ● Baik ● Cukup baik ● Kurang baik



4 Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

4.1 Profil Lulusan

Perumusan Profil dan CPL, adalah langkah awal kegiatan secara skala nasional pada kepengurusan HDPGSDI periode 2019-2023 dengan melakukan workshop penyelarasan Profil dan CPL pada bulan Maret 2020 di Kota Makassar dengan menghadirkan peserta dari seluruh Indonesia. Selanjutnya kegiatan workshop finalisasi dilanjutkan ditengah kondisi pandemi Covid-19. Workshop finalisasi dilakukan secara virtual (online) bersama tim finalisasi serta nara sumber, demikian juga dengan keterbacaan yang dilakukan oleh tim serta dewan pakar dari HDPGSDI (Himpunan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Indonesia).

Berdasarkan pertemuan tersebut disepakati bahwa Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD- Elementary Teacher Education) diarahkan untuk menghasilkan sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memiliki keahlian sebagai:

1. Tenaga Pendidik
2. Pengembang Perangkat Pembelajaran

Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Tenaga Pendidik	Mampu menjadi guru SD yang Profesional, Ikhlas, Memesona dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan baik dan bertanggung jawab.
2.	Pengembang Perangkat Pembelajaran	Mampu mendisain RPP, Bahan Ajar, LKPD, Media dan Instrumen Penilaian pembelajaran.



4.2 Perumusan CPL

Dalam perumusan capaian pembelajaran lulusan, keterlibatan dari pemangku kepentingan juga memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang nantinya akan menggunakan hasil didiknya. Hal ini menjamin mutu kemampuan lulusan. Perumusan kemampuan lulusan mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran lulusan, yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN DIKTI. Penentuan sejumlah kemampuan wajib merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNI, terutama yang berkaitan dengan unsur kemampuan kerja dan penguasaan pengetahuan. Sedang yang mencakup sikap dan keterampilan umum dapat mengacu sepenuhnya pada (dikaji kesesuaian dengan) rumusan yang telah ditetapkan dalam SN DIKTI, membangun kekhasan program studi, dilakukan juga identifikasi keunggulan atau kearifan lokal/daerah. Mengingat deskripsi sikap dan keterampilan umum telah dinyatakan dalam lampiran SN DIKTI, maka pada bagian ini dijelaskan bagaimana mekanisme untuk merumuskan sejumlah “keterampilan khusus”; yaitu kemampuan kerja yang terkait dengan bidang keahlian dan keilmuan tertentu.

Menyusun “keterampilan khusus”, dilakukan analisis terhadap masukan tentang kompetensi terpakai diperoleh dari alumni yang bekerja 1-3 tahun setelah lulus pada institusi nasional, usulan kompetensi kerja yang dibutuhkan oleh berbagai pemangku kepentingan (pemerintah, perguruan tinggi penyelenggara, asosiasi profesi, kolegium/konsorsium keilmuan), kompetensi kerja yang relevan yang telah ditetapkan oleh badan sertifikasi yang relevan baik pada tingkat nasional maupun internasional, rumusan capaulusan program studi sejenis yang memiliki reputasi baik di dalam dan luar negeri, standar akreditasi baik dari dalam maupun luar negeri, dan dari sumber lain yang pernah ditulis, misalnya dari jurnal Pendidikan, probabilitas bergesernya kompetensi kerja pada jangka pendek dan menengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perkembangan sistem pembelajaran baru.



Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

Aspek		Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
	S6	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
	S7	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
	S8	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
Pengetahuan	P1	Menguasai prinsip dan teori pendidikan di sekolah dasar.
	P2	Menguasai konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik di sekolah dasar.
	P3	Menguasai pengetahuan bidang studi di sekolah dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, SBdP, dan PJOK.
	P4	Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi,



Aspek		Capaian Pembelajaran Lulusan
	P5	model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru kelas di sekolah dasar.
	P6	Menguasai konsep dan teknik evaluasi proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar.
	P7	Menguasai konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memformulasikan penyelesaian permasalahan pendidikan di sekolah dasar.
	P8	Menguasai konsep dan teknik layanan bimbingan konseling di sekolah dasar. Menguasai pengetahuan lintas bidang ilmu yang sesuai perkembangan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal
Ketrampilan Umum	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan 5 bidang keahlian (IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, dan PKn)
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan
	KU4	



Aspek		Capaian Pembelajaran Lulusan
	KU5	mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di 5 bidang, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
	KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya.
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Keterampilan Khusus	KK1	Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.
	KK2	Mampu menerapkan konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.
	KK3	Mampu menerapkan pengetahuan bidang studi di sekolah dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, dan PJOK melalui perancangan



Aspek		Capaian Pembelajaran Lulusan
	KK4	dan pelaksanaan pembelajaran. Mampu menerapkan dan mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar
	KK5	Mampu merancang, melaksanakan, menganalisis dan menindaklanjuti evaluasi proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar.
	KK6	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian bidang pendidikan SD secara ilmiah dan melaporkan serta mempublikasikan
	KK7	Mampu menerapkan layanan bimbingan konseling di sekolah dasar.
Keterampilan Khusus Prodi	KKP1	Memiliki keterampilan berbasis kearifan Lokal Memiliki Kemampuan merancang media berbasis Kearifan Lokal

4.3 Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Matrik ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir CPL Prodi terkait dengan rumusan Profil Lulusannya

Tabel 3. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4
Sikap					
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	√	√	√	√
S2	Menjunjung tinggi nilai	√	√	√	√



CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4
	kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.				
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	√	√	√	√
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.	√	√	√	√
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	√	√	√	√
S6	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	√	√	√	√
S7	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	√	√	√	√
S8	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√
Pengetahuan					
P1	Menguasai prinsip dan teori	√	√	√	√



CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4
	pendidikan di sekolah dasar.				
P2	Menguasai konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik di sekolah dasar.	√	√	√	√
P3	Menguasai pengetahuan bidang studi di sekolah dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn, SBdP, dan PJOK.	√	√	√	√
P4	Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru kelas di sekolah dasar.	√	√	√	√
P5	Menguasai konsep dan teknik evaluasi proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar.	√	√	√	√
P6	Menguasai konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memformulasikan penyelesaian permasalahan pendidikan di sekolah dasar.	√	√	√	√
P7	Menguasai konsep dan teknik layanan bimbingan konseling di sekolah dasar.	√		√	√
P8	Menguasai pengetahuan lintas bidang ilmu yang sesuai perkembangan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal.	√	√	√	√



CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4
Ketrampilan Umum					
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan 5 bidang keahlian (IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, dan PKn).	√	√	√	√
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.	√	√	√	√
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.	√	√	√	√
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	√	√	√	√
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks	√	√	√	√



CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4
	penyelesaian masalah di 5 bidang, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.				
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	√	√	√	√
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya.	√		√	√
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.	√	√	√	√
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√
Ketrampilan Khusus					
KK1	Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui	√	√	√	√



CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4
	perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.				
KK2	Mampu menerapkan konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.	√	√	√	√
KK3	Mampu menerapkan pengetahuan bidang studi di sekolah dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, dan PJOK melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran.	√	√	√	√
KK4	Mampu menerapkan dan mengembangkan kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar	√	√	√	√
KK5	Mampu merancang, melaksanakan, menganalisis dan menindaklanjuti evaluasi proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar.	√	√	√	√
KK6	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian bidang pendidikan SD secara ilmiah dan	√	√	√	√



CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4
	melaporkan serta mempublikasikan.				
KK7	Mampu menerapkan layanan bimbingan konseling di sekolah dasar.	√		√	√
KK8	Mampu menyelesaikan permasalahan dalam bidang Pendidikan SD (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP dan PJOK) dengan menerapkan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal.				√
Keterampilan Khusus Prodi					√

5 Penentuan Bahan Kajian

5.1 Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Gambaran *Body of Knowledge* (BoK) adalah (kerangka ilmu) yang terdiri dari fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang menjadi ciri khas bagi ilmu yang bersangkutan sesuai dengan lingkungan (boundary) yang dimilikinya. Kerangka ilmu terdiri dari unsur-unsur yang berhubungan, dari mulai yang konkrit (berupa fakta) sampai ke level yang abstrak (berupa teori), semakin ke fakta maka semakin spesifik, sementara semakin mengarah ke teori maka semakin abstrak karena lebih bersifat umum. Penentuan bahan kajian dari program studi PGSD ditentukan melalui macam macam bidang keilmuan yang dimiliki dan dipelajari di prodi PGSD yang terdiri dari 23 Bahan Kajian dengan 61 Mata Kuliah.



Gambar. *Book Of Knowledge* (Kerangka Ilmu) PGSD FIP UNIMED



Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

CPL Prodi PGSD		Bahan Kajian	Mata Kuliah	
Sikap	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	PPKn (Warga Negara dan Pemerintah, Negara dan Hukum, Pancasila dan Konstitusi, HAM dan Demokrasi, Sejarah Perjuangan Bangsa, Keragaman dan Kebanggaan Sebagai WNI, Globalisasi Dan Kerjasama Antar Bangsa)	1. Konsep Dasar PKN 2. Pembelajaran PKN SD 3. Pengembangan Pembelajaran PKN SD
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	Perjuangan Bangsa, Keragaman dan Kebanggaan Sebagai WNI, Globalisasi Dan Kerjasama Antar Bangsa)	4. Pendidikan Kewarganegaraan 5. Pancasila
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.	Bahasa dan Sastra Indonesia (keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, sastra, kebahasaan)	1. Kajian Kebahasaan 2. Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia SD 3. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD 4. Bahasa Indonesia
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta	Matematika (bilangan, geometri, pengukuran, statistik, pemecahan masalah)	1. Bilangan dan Aljabar 2. Geometri dan Pengukuran 3. Pembelajaran Matematika SD



CPL Prodi PGSD		Bahan Kajian	Mata Kuliah
S5	tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.	IPA (Biologi, Fisika, IPBA, Kimia)	4. Pengembangan Pembelajaran Matematika SD
	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.		1. Konsep Dasar Biologi 2. Konsep Dasar Fisika dan Kimia 3. Pembelajaran IPA SD 4. Pengembangan Pembelajaran IPA SD
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara		1. Konsep Dasar IPS 2. Pendidikan IPS SD 3. Perspektif Global 4. Pengembangan Pembelajaran IPS SD
S7	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	IPS (Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi, Politik dan Hukum, Psikologi Sosial)	



CPL Prodi PGSD		Bahan Kajian	Mata Kuliah	
	S8	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.		
Pengetahuan	P1	Menguasai prinsip dan teori pendidikan di sekolah dasar.	Ekstrakurikuler (Pramuka, UKS, Bahasa Inggris)	
	P2	Menguasai konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik di sekolah dasar, baik perkembangan fisik, psikologis, dan sosial.	Inovasi Pendidikan	
	P3	Menguasai pengetahuan bidang studi di sekolah dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP,	Filsafat Pendidikan	1. Bahasa Inggris 2. Pembelajaran Bilingual 3. Pembelajaran Bahasa Inggris di SD 4. *Mata Kuliah Pilihan (Kepramukaan)
			Ilmu Pendidikan/Pedagogik	1. Pembelajaran Kreatif 2. Problematika Pendidikan SD 3. Kuliah Kerja Nyata (KKN) 4. KewirausahaanSkr ipsi
				1. Filsafat Pendidikan
		1. Perkembangan Peserta Didik 2. Keterampilan Dasar Pendidikan		



CPL Prodi PGSD		Bahan Kajian	Mata Kuliah
	dan PJOK		SD
P4	Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru kelas di sekolah dasar		3. Dasar-Dasar BK 4. Konsep Dasar PAUD 5. Konsep Dasar PLS 6. Psikologi Pendidikan 7. Profesi Kependidikan 8. Pembelajaran Tematik 9. Micro Teaching 10. Ilmu Pendidikan 11. Evaluasi Pembelajaran 12. Pengenalan Lapangan Persekolahan-1 13. Pengenalan Lapangan Persekolahan-2
P5	Menguasai konsep dan teknik evaluasi proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar.		
P6	Menguasai konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memecahkan permasalahan pembelajaran di sekolah dasar.	Manajemen Pendidikan	1. Manajemen Pendidikan SD 2. Manajemen Kelas
		Metodologi Penelitian	1. Metode Penelitian Pendidikan



CPL Prodi PGSD		Bahan Kajian	Mata Kuliah	
	P7	Menguasai konsep dan teknik layanan bimbingan konseling di sekolah dasar	Strategi Pembelajaran	1. Strategi Belajar Mengajar
	P8	Menguasai pengetahuan lintas bidang ilmu yang sesuai perkembangan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal		
Keterampilan Umum	KU 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan	Pendidikan Karakter	1. Kepemimpinan 2. Agama
			Pengembangan Kurikulum	Telaah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran
			PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan)	1. Pendidikan Jasmani SD



CPL Prodi PGSD		Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan 5 bidang keahlian (IPA, IPS, Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn).</p> <p>KU 2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>KU 3 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan</p>	<p>SBdP (Seni Musik, Seni Tari, Seni Rupa, Keterampilan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Seni Musik 2. Pendidikan Seni Tari dan Drama 3. Pendidikan Seni Rupa dan Prakarya 4. Pengembangan Kreativitas Seni Budaya SD



CPL Prodi PGSD		Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.</p> <p>KU 4 Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan</p>		



CPL Prodi PGSD		Bahan Kajian	Mata Kuliah
	<p>mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</p> <p>KU 5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di 5 bidang keahlian berdasarkan hasil analisis informasi dan data.</p> <p>KU 6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.</p>	TIK Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi Komputer 2. Teknologi Informasi dan Komunikasi



CPL Prodi PGSD			Bahan Kajian	Mata Kuliah
			Pembelajaran Stastistik Terapan (Pengolahan Data)	1. Statistik Pendidikan

5.2 Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 4. Bahan Kajian (BK)

No	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
1.	PPKn	Membahas tentang Warga Negara dan Pemerintah, Negara dan Hukum, Pancasila dan Konstitusi, HAM dan Demokrasi, Sejarah Perjuangan Bangsa, Keragaman dan Kebanggaan Sebagai WNI, Globalisasi Dan Kerjasama Antar Bangsa
2.	Bahasa dan Sastra Indonesia	Membahas tentang keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, sastra, kebahasaan
3.	Matematika	Membahas bilangan, geometri, pengukuran, statistik, pemecahan masalah
4.	IPA	Membahas berkenaan Biologi, Fisika, IPBA, Kimia di SD
5.	IPS	Membahas berkenaan Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi, Politik dan Hukum, Psikologi Sosial
6.	Ekstrakurikuler	Membahas tentang mata pelajaran ekstra di SD seperti Pramuka dan Bahasa Inggris
7.	Inovasi Pendidikan	Membahas tentang inovasi dalam pelaksanaan pendidikan melalui kegiatan di dalam kampus dan di luar kampus
8.	Filsafat Pendidikan	Membahas tentang: Keberadaan dan hakekat diri manusia sebagai makhluk alamiah dan sosial, Kebutuhan dan pola hubungan antar manusia sebagai insan pendidikan (homo educandum), Arti filsafat dan



		<p>makna pendidikan, Pendekatan filsafat dalam pendidikan, Pandangan esensialisme dalam pendidikan, Pandangan pherenialisme dalam pendidikan, Teori pengetahuan dan nilai, Pengembangan nilai untuk pendidikan manusia seutuhnya, Pendidikan sebagai pelestarian nilai dan perubahan sosial, Pendidikan sebagai hak dan kewajiban semua warga negara, Peningkatan kesempatan dan mutu pendidikan yang adil bagi semua warga negara, Pendidikan individu dan pendidikan masyarakat, Problematikan dalam reformasi dan konsepsi pendidikan Indonesia masa depan. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep filsafat pendidikan sehingga di masa yang akan datang mahasiswa akan mampu melaksanakan proses pendidikan sejalan dengan landasan filsafat pendidikan</p>
9.	Ilmu Pendidikan (Paedagogik)	<p>Membahas tentang prinsip-prinsip dasar pendidikan dan konsep dasar ilmu pendidikan serta penerapannya dalam praksis pendidikan yang meliputi : fenomena pendidikan, sudut pandang historis pendidikan, hakikat pendidikan dan ilmu pendidikan, pendidikan sebagai sistem,dan isu-isu permasalahan pendidikan dalam kontekss pembaharuan (inovasi) pendidikan</p>
10.	Manajemen Pendidikan	<p>mengkaji dan membahas tentang konsep, pendekatan aspek dan fungsi manajemen di SD, struktur organisasi SD, bidang garapan manajemen pendidikan, kepemimpinan, supervisi dan manajemen</p>



11.	Metodologi Penelitian	membahas tentang berbagai landasan dan prosedur penyusunan proposal; desain penelitian, berbagai cara penarikan sampel, dan pengembangan instrumen penelitian; pentingnya kaitan antara masalah penelitian, tujuan penelitian, hipotesis, dan analisis data; proses dan berbagai aspek pengumpulan data; dan kaidah serta strategi penulisan laporan penelitian dan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas penelitian beserta manfaatnya baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun pengambilan keputusan.
12.	Strategi Pembelajaran	Membahas tentang strategi pembelajaran di SD
13.	Pendidikan Karakter	Menerapkan konsep-konsep dasar Agama yang mencakup : Dasar-dasar ajaran Agama, Dinamika Pemikiran dan Gerakan, Agama Dalam Disiplin Ilmu, serta Kepemimpinan
14.	Pengembangan Kurikulum	Membahas tentang telaah kurikulum dan perencanaan pembelajaran
15.	PJOK	Mengkaji tentang pendidikan jasmani SD dan keolahragaan SD
16.	SBDP	Mengkaji tentang seni musik, seni tari dan drama, seni rupa dan Prakarya serta pengembangan Kreativitas seni budaya SD
17.	TIK Pembelajaran	Membahas tentang pengetahuan dasar komputer dan aplikasinya, serta peranan, perancangan, dan pemanfaatan dalam penelitian dan proses pembelajaran di SD.
18.	Pembelajaran	Menerapkan berisi tentang peluang, penyajian data,



	Statistika Terapan	berbagai distribusi, uji hipotesis, analisis variansi, korelasi, dan regresi dalam bidang pendidikan
--	-----------------------	---

6 Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan bobot sks

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL diatas. Pembentukan nya dapat menggunakan pola matrik sebagai berikut.



Sumber: Panduan Final Kurikulum Pd-dikti

Berdasarkan tabel diatas, tahap ini dibagi menjadi dua. pertama, memilih beberapa butir CPL yang sesuai sebagai dasar pembentukan mata kuliah, diupayakan bahwa setiap mata kuliah mengandung unsur pengetahuan, keterampilan dan sikap. secara



No	Mata Kuliah	CPL Sikap								CPL Pengetahuan								CPL Ketrampilan Umum									CPL Ketrampilan Khusus									
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19
21	PENDIDIKAN SENI TARI DAN DRAMA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
SEMESTER 3																																				
22	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	AGAMA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	GEOMETRI DAN PENGUKURAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25	PENDIDIKAN IPS SD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
26	ILMU PENDIDIKAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27	KETERAMPILAN BERBAHASA DAN APRESIASI SASTRA INDONESIA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
28	PEMBELAJARAN KREATIF	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29	PEMBELAJARAN BILINGUAL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30	STRATEGI BELAJAR MENGAJAR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31	KEOLAHRAGAAN SD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√



No	Mata Kuliah	CPL Sikap								CPL Pengetahuan								CPL Ketrampilan Umum									CPL Ketrampilan Khusus										
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	
SEMESTER 4																																					
32	PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN-1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
33	PANCASILA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
34	BAHASA INDONESIA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
35	PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
36	PEMBELAJARAN IPA SD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
37	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
38	PEMBELAJARAN PKN SD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
39	PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
40	PERSPEKTIF GLOBAL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√



No	Mata Kuliah	CPL Sikap							CPL Pengetahuan							CPL Ketrampilan Umum									CPL Ketrampilan Khusus									
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	KP
58	PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN-2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
59	SKRIPSI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
60	KULIAH KERJA NYATA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
61	KEWIRAUSAHAAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tabel 6. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan Pada MK	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot SKS
1	1MDK49001	FILSAFAT PENDIDIKAN	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> Hakekat filsafat, tujuan dan ciri-ciri pikiran ke-filsafatan, alasan berfilsafat dan peranannya; Keterkaitan hubungan antara Filsafat dengan Filsafat Pendidikan Fakta, peristiwa, alam dan kehidupan menu rut pandangan filsafat pendidikan idealisme, realisme, materialisme pragmatisme, eksis-tensialisme, progresivisme, perenialisme, esensialisme, dan rekonstruksionisme, serta kaitannya dengan praktek pelaksanaan pendidikan 	2



				<ol style="list-style-type: none"> 4. Nilai-Nilai Pancasila yang dituangkan dalam kelima sila Pancasila sebagai dasar hidup dan kehidupan sebagai manusia dan masyarakat dan kaitannya dengan pendidikan dan nilai. 5. Praktek pelaksanaan Pendidikan sesuai dengan UUD 45 yang dituangkan dalam batang tubuh khususnya pasal 31 dan tujuan pendidikan nasional dalam uu Sisdiknas NO 20 thn 2003 6. Pengertian,tujuan, pilar,aliran-aliran, dan lingkungan pendidikan 7. Dimensi kemanusiaan dan pengembangannya dalam praktek pelaksanaan Pendidikan 8. Perubahan hidup dan pola hidup masyarakat sebagai efek perkembangan ilmu teknologi dan seni. Peserta didik dan guru/pendidik dalam praktek pelaksanaan Pendidikan 9. Landasan Agama, filsafat, Sosiologi, Hukum dan Landasan Moral 10. Model pembelajaran hybrid dan blended 	
2	1MDK49002	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakekat Perkembangan dan Teori-teori perkembangan 2. Pertumbuhan Fisik Individu 3. Perkembangan Intelektual Individu 4. Perkembangan Emosi Individu 5. Perkembangan Bahasa Individu 6. Perkembangan Bakat khusus Individu 7. Perkembangan Sosial dan Moral Individu 8. Tugas-tugas Perkembangan Individu 9. Perkembangan Konsep Diri Individu 	2



				10. Perkembangan Penyesuaian Diri Individu 11. Perkembangan Kepribadian Individu	
3	1UNM49001	KEPEMIMPINAN	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<p>1. Memiliki wawasan dan pemahaman tentang konsep, teori, karakteristik kepemimpinan dan manajemen.</p> <p>2. Mampu memahami struktur kepemimpinan dalam organisasi dan masyarakat.</p> <p>3. Mampu merefleksi fakta- fakta kepemimpinan dan mengkaji konsep kepemimpinan berbasis kearifan lokal.</p> <p>4. Mampu memahami gaya kepemimpinan dalam organisasi.</p> <p>5. Mampu menyusun desain skenario kepemimpinan operasional, organisasi dan publik dan mengaplikasikannya.</p> <p>6. Mampu memahami peran pemimpin dalam pendelegasian wewenang dan tanggung jawab organisasi.</p> <p>7. Mampu memahami peran pemimpin dalam pengambilan keputusan dan kebijakan organisasi.</p>	2
4	3GSD49017	KONSEP DASAR BIOLOGI	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<p>1. Keanekaragaman makhluk hidup dan Dasar-dasar klasifikasi</p> <p>2. Ekosistem Makhluk hidup dan lingkungannya</p> <p>3. Penggolongan hewan vertebrata dan invertebrate</p> <p>4. Bagian Tumbuhan dan Perkembangbiakan tumbuhan</p> <p>5. Fotosintesis dan sistem transportasi pada tumbuhan</p> <p>6. Bagian Tubuh Hewan dan</p>	2



				<ul style="list-style-type: none"> Perkembangbiakan hewan 7. Struktur Tubuh Manusia 8. Sistem organ pada manusia 9. Genetika 10. Siklus Air 11. Kesehatan dan penyakit 12. Bioteknologi 	
5	3GSD49002	DASAR-DASAR BK	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, tujuan, dan bidang pelayanan bimbingan dan konseling 2. Sejarah bimbingan dan konseling di dunia dan di Indonesia 3. Fungsi BK dan Prinsip BK 4. Asas-asas dan kode etik BK 5. Landasan filosofis, religius, psikologis, sosial budaya, ilmiah dan teknologis serta paedagogi dalam bimbingan dan konseling 6. Komponen Layanan BK Komprehensif dan Strategi Layanan BK Komprehensif 7. Kegiatan Pendukung BK 8. Format Kegiatan BK 9. BK dalam Kurikulum Merdeka Belajar 10. Evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling 	2
6	3GSD49003	KETRAMPILAN DASAR PAUD	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Hakekat PAUD 2. Landasan PAUD 3. Program dan Layanan PAUD di Indonesia 4. Karakteristik AUD (Pertumbuhan dan Perkembangan AUD) 5. Prinsip Pembelajaran AUD 6. Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini 7. Pengelolaan Lingkungan Belajar Anak Usia Dini 	2



				8. Pembelajaran dan Teknologi di PAUD 9. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat dalam PAUD.	
7	3GSD49001	KETRAMPILAN DASAR PLS	SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7 PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7	1. Gerakan pembangunan dan perkembangan Pendidikan Luar Sekolah di Indonesia. 2. Konsep pendidikan dan pendidikan seumur hidup. 3. Konsep Pendidikan Luar Sekolah. 4. Pengertian dasar dan penamaan lain Pendidikan Luar Sekolah. 5. Landasan hukum Pendidikan Luar Sekolah di Indonesia. 6. Kesetaraan pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. 7. Tugas-tugas dan sasaran populasi Pendidikan Luar Sekolah. 8. Kritik terhadap pendidikan formal, isu-isu dan permasalahan dalam Pendidikan Luar Sekolah. 9. Falsafah Pendidikan Luar Sekolah. 10. Asas-asas Pendidikan Luar Sekolah.	2
8	3GSD49004	KETERAMPILAN DASAR PENDIDIKAN SD	SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7 PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7	1. Hakekat Pendidikan Dasar 2 2. Landasan-Landasan Pendidikan Dasar 3. Latar Belakang Dan Arah Pendidikan Dasar 4. Kurikulum Sekolah Dasar 5. Jenis-Jenis Sekolah Dasar 6. Aspek-aspek Keterampilan Belajar 7. Delapan Keterampilan Dasar Mengajar Di SD 8. Ketrampilan guru abad 21	2



				9. Pengertian Belajar dan Pembelajaran 10. Belajar sebagai proses terpadu 11. Perkembangan Anak Sekolah Dasar	
9	3GSD49006	APLIKASI KOMPUTER	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Komputer dan Sejarah Komputer 2. Hardwear dan Software 3. Sistem Operasi 4. Microsoft Word 5. Microsoft Excel 6. Microsfot Power Point 7. Microsoft Acces 8. Web Browser 	2
10	3GSD49007	PENDIDIKAN SENI MUSIK	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur musik (tempo, ritme, nada, melodi, timbre, harmoni dan ekspresi) 2. Literasi musik 3. Harmoni (chord major dan minor) aplikasi pianika dan angklung 4. Software musik 5. Teknik alat musik (recorder) 6. Aransement sederhana 7. Komposisi Sederhana 	2
11	1MDK49003	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Psikologi Pendidikan 2. Belajar, fase dan 3. Belajar dan potensi perbedaan individu 4. Kebutuhan khusus dalam belajar 5. Memfasilitasi penerapan kemampuan berpikir kompleks melalui model pembelajaran 6. Motivasi Belajar 7. Desain pembelajaran 8 8. Evaluasi Pendidikan 	3



12	1MDK49004	PROFESI KEPENDIDIKAN	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<p>Bahan kajian dan materi yang disajikan dalam matakuliah Profesi Kependidikan didasarkan atas aktivitas yang dikaji secara konseptual dan empiris dari hasil-hasil penelitian tentang tampilan keprofesional pendidik baik sebagai tenaga pengajar, manajerial dan pembimbing yang professional dalam membelajarkan dan melayani peserta didik. Secara umum bahan kajian matakuliah ini mencakup hakekat dan konsep dasar profesi kependidikan, kode etik profesi, penyikapan dan refleksi profesional kependidikan, peranan guru dalam pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah dan peranan guru</p>	3
13	3GSD49009	BILANGAN DAN ALJABAR	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bilangan dan Operasi Aljabar di SD 2. Pola Bilangan 3. KPK dan FPB 4. Bilangan Pecahan dan Operasi Pecahan di SD 5. Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linier 1 Variabel 6. Sistem Persamaan Linier Dua Variabel 7. Persamaan Kuadrat dan Fungsi Kuadrat 8. Bilangan Berpangkat 9. Barisan dan Deret 	2
14	3GSD49012	KONSEP DASAR FISIKA DAN KIMIA	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran dan Alat Ukur 2. Gaya dan Gerak 3. Materi dan Perubahannya 4. Energi dan perubahannya 5. Suhu dan Kalor 6. Gelombang dan Bunyi 7. Cahaya dan Optik 8. Listrik 	2



			KU7	9. Magnet 10. Bumi dan Alam Semesta	
15	3GSD49010	KONSEP DASAR IPS	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<p>1. Kakikat, Sejarah dan ruang lingkup pembelajaran IPS</p> <p>2. Fakta, Konsep dan Generalisasi dalam Pembelajaran IPS SD</p> <p>3. Ruang lingkup dan Konsep esensial Sosiologi</p> <p>4. Ruang lingkup dan Konsep Esensial Ekonomi</p> <p>5. Ruang lingkup dan Konsep Esensial Sejarah</p> <p>6. Ruang lingkup dan Konsep Esensial Geografi</p> <p>7. Ruang lingkup dan Konsep Esensial Antropologi</p> <p>8. Ruang lingkup dan Konsep Esensial Politik</p> <p>9. Keterkaitan Antar Konsep Dasar Ilmu Sosial</p>	2
16	3GSD49008	KAJIAN KEBAHASAAN	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<p>1. Sejarah Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara resmi dan sebagai bahasa nasional.</p> <p>2. Ragam Bahasa.</p> <p>3. Penggunaan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia.</p> <p>4. Fonologi Bahasa Indonesia.</p> <p>5. Morfologi Bahasa Indonesia.</p> <p>6. Sintaksis Bahasa Indonesia.</p> <p>7. Semantik Bahasa Indonesia.</p> <p>8. Pragmatik Bahasa Indonesia.</p> <p>9. Wacana Bahasa Indonesia.</p> <p>10. Telaah kesalahan bahasa Indonesia (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik)</p>	2
17	3GSD49015	PENDIDIKAN JASMANI SD	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p>	<p>1. Konsep Dasar Penjas SD</p> <p>2. Gerak Dasar 1 (Lokomotor dan Non Lokomotor)</p>	2



			<p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Gerak Dasar 2 (Manipulatif dan Non Manipulaif) 4. Peregangan untuk Anak 5. Kombinasi Gerak Dasar melalui Permainan 6. Olahraga Tradisional untuk Sekolah Dasar 7. Permainan Rakyat untuk Sekolah Dasar 8. Latihan Fisik Dasar untuk Anak 9. Latihan Teknik Dasar untuk Anak 10. Senam Sekolah Dasar 11. Kegiatan Aktivitas Olahraga Anak 12. Evaluasi Kebugaran Anak 13. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Kebugaran Anak 	
18	3GSD49014	BAHASA INGGRIS	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. To Be: Introduction 2. Possessive adjective, Nouns, Verbs, Adverb, Subject Pronouns 3. To Be: Yes/No Questions Short Answer Possessive Nouns 4. Preposition and Comparative Adjectives 5. Simple Present Tense and Present Continuous Tense 6. Simple Past Tense and Past Continuous Tense 7. Perfect Tense and Past Perfect Continuous Tense 8. Present Perfect Tense and Present Perfect Continuous Tense 9. Future Tense: Simple Future and Future Continuous Tense Past Tense 10. Future Perfect Tense and Future Perfect Continuous Tense 11. Question Words 12. Passive Voice 	2



19	3GSD49011	KONSEP DASAR PKN	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di SD 2. Pendidikan Nilai, Moral, dan Norma 3. Pendidikan Pancasila 4. Pendidikan Konstitusi 5. Pendidikan Hak Asasi Manusia 6. Pendidikan Demokrasi 7. Nasionalisme dan Pendidikan Multikultural 8. Globalisasi dan Pendidikan di abad 21 (kewargaan digital) sebagai Dinamika dan Tantangan Pembelajaran PKN 	2
20	3GSD49013	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeley 2. Desain Cover Buku 3. Website 4. Media Belajar Visual 5. Media Belajar Audio Visual 6. E-Book 7. Android 8. Digitalisasi Sekolah 9. Perangkat Pembelajaran berbasis IT 10. Ujian Berbasis Digital 11. Pengembangan Media Sosial 	2
21	3GSD49016	PENDIDIKAN SENI TARI DAN DRAMA	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur utama dan unsur penunjang tari 2. Fungsi tari 3. Komposisi tari 4. Karakteristik gerak anak 5. Gerak anak 6. Gerak-gerak tarian PGSD 7. Gerak tari melayu 8. Komposisi tari melayu 8. Komposisi Tor-tor 	2



22	1MKU49014	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau profesional (hakikat PKN) 2. Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter 3. Integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa 4. UUD 1945 dan ketentuan perundang-undangan di bawah UUD (konstitusi) 5. Harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara 6. Demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 7. Penegakan hukum yang berkeadilan 8. Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia 9. Bela Negara dan Ketahanan Nasional bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan 	2
23	1MKU49001	AGAMA	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>		2



24	3GSD49044	ILMU PENDIDIKAN	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat pendidikan dan ilmu pendidikan, 2. Landasan pendidikan, 3. Teori-teori pendidikan, 4. Pendidikan sebagai suatu sistem 5. Alat-alat pendidikan, 6. Pendidikan dan belajar sepanjang hayat, 7. Tri sentra pendidikan, 8. Pendidik profesional, 9. Permasalahan dan inovasi pendidikan 	2
25	3GSD49045	PEMBELAJARAN KREATIF	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>		2
26	3GSD49018	GEOMETRI DAN PENGUKURAN	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar Geometri ,Titik, garis, bidang dan ruang ,Sinar garis, ruas garis dan sudut 2. Kurva dan jenis-jenis kurva 3. Sifat-sifat Bangun Datar Segitiga, Segiempat dan Segi Banyak, Kurikulum matematika SD 4. Kongruensi dan Kesebangunan, Kurikulum matematika SD 5. Simetri, rotasi dan refleksi Kurikulum matematika SD 6. Sifat-sifat bangun datar bersisi tegak Kurikulum matematika SD 7. Sifat-sifat bangun datar bersisi lengkung 	3



				Kurikulum matematika SD 8. Jaring-jaring Bangun ruang, Kurikulum matematika SD 9. Keliling, Luas dan Volum Bangun datar sisi tegak 10. Keliling, Luas dan Volum Bangun datar sisi lengkung 11. Kecepatan, Debit, Berat dan Suhu	
27	3GSD49019	PENDIDIKAN IPS SD	SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7 PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7		3
28	3GSD49021	KETERAMPILAN BERBAHASA DAN APRESIASI SASTRA INDONESIA SD	SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7 PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7		3
29	3GSD49025	KEOLAHRAGAAN SD	SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7 PENGETAHUAN:	1. Keterampilan Atletik 2. Permainan Bola Besar 3. Permainan Bola Kecil 4. Keterampilan Senam 5. Permainan	2



			<p>P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Kebugaran Jasmani 7. Aktivitas Alam Terbuka 8. Pola Hidup Sehat 9. Kegiatan alam terbuka 10. Outing Class 11. Kebersihan Sekolah 12. Media Belajar berbasis Aktivitas Fisik 13. Program Olahraga Sekolah 	
30	3GSD49052	PEMBELAJARAN BILINGUAL	<p>SIKAP:</p> <p>S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN:</p> <p>P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Greetings, Checking attendance, Organizing the classroom and ending lesson 2. Giving instruction in English 3. Recalling routines, Being good – positive approach ti disiplin 4. Explaining and demonstrating 5. Asking for helpers and giving things out 6. Extra phrases for ball games (frasa lain untuk permainan bola) 7. Setting up pairs and groups, Children in pairs and groups 8. Phonic approach dan story questions and prompts *Pertanyaan tentang cerita dan arahan) 9. Starting a feedback chat 10. Conversation dan berpidato dalam bahasa inggris 11. Simulasi pembelajaran bilingual yang bernuansa SD an/ materi pembelajaran di SD 	2
31	3GSD49024	STRATEGI BELAJAR MENGAJAR	<p>SIKAP:</p> <p>S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat belajar dan pembelajaran di SD., 2. Strategi Pembelajaran, 3. Klasifikasi dan Pemilihan Strategi 	2



			<p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<p>Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pendekatan Pembelajaran. 5. Metode dan teknik mengajar, 6. Sumber, media dan alat pembelajaran. 7. Keterampilan dasar mengajar, 8. Kegiatan remedial dan pengayaan 	
32	1MKU49006	PANCASILA	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Perkuliahan tentang Arti Pentingnya Pendidikan Pancasila 2. Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia 3. Pancasila sebagai Dasar Negara 4. Pancasila sebagai Ideologi Negara 5. Pancasila sebagai Sistem Filsafat 6. Pancasila sebagai Sistem Etika; termasuk etika antikorupsi. 7. Pancasila sebagai Dasar Pengembangan Ilmu 	2
33	1MKU49012	BAHASA INDONESIA	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia 2. Bahasa Indonesia baku dan nonbaku serta ciri-cirinya 3. Teks akademik dan teks nonakademik 4. Teks ulasan buku 5. Teks proposal dan jenis-jenisnya 6. Teks laporan 7. Artikel Ilmiah 	2
34	3GSD49028	PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat belajar matematika 2. Teori-teori pendidikan matematika, 3. Telaah kurikulum matematika SD 4. Pembelajaran bilangan asli, cacah, bulat dan operasinya berbasis kearifan lokal 	3



			<p>P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pembelajaran bilangan prima, FBP dan KPK berbasis kearifan lokal 6. Pembelajaran pecahan, rasio dan perbandingan berbasis kearifan lokal 7. Pembelajaran bangun geometri dan sifat-sifatnya berbasis kearifan lokal 8. Pembelajaran pengukuran panjang, luas dan keliling bangun datar berbasis kearifan lokal 9. Pembelajaran jaring-jaring dan volume bangun ruang berbasis kearifan lokal 10. Pembelajaran kecepatan dan debit berbasis kearifan lokal 11. Pembelajaran pengolahan data berbasis kearifan lokal 12. Telaah buku matematika SD 	
35	3GSD49029	PEMBELAJARAN IPA SD	<p>SIKAP:</p> <p>S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN:</p> <p>P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Landasan pembelajaran IPA di SD 2. Telaah Kurikulum IPA di SD 3. Analisis Materi IPA di SD 4. High Order Thinking Skills (HOTS) IPA di SD 5. Literasi IPA di SD 6. Keterampilan Proses Sains di SD 7. Pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal 8. Pengembangan Alat Peraga IPA di SD 9. Pembelajaran IPA dalam Konteks Digital 10. Desain Pembelajaran IPA di SD 	3
36	3GSD49030	PERSPEKTIF GLOBAL	<p>SIKAP:</p> <p>S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakekat perspektif global 1 2. Konsep Perspektif Global 3. Tugas guru sebagai komunikator/ penghubung dengan dunia luar 4. Ciri-ciri Globalisasi 	2



			<p>P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<p>5. Tujuan pendidikan Global</p> <p>6. Perspektif Global dari visi Geografi dan Sejarah</p> <p>7. Perspektif Global dari visi Ekonomi, IPTEK, POLITIK, SOSIOLOGI & ANTROPOLOGI</p> <p>8. Pentingnya Kesadaran dalam Perspektif Global 10%</p> <p>9. Isu-isu global dalam pembelajaran IPS SD 10%</p>	
37	3GSD49027	<p>PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SD</p>	<p>SIKAP:</p> <p>S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN:</p> <p>P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<p>1. Perkembangan Bahasa Anak, Pembelajaran, dan Pemerolehan Bahasa Anak.</p> <p>2. Pendekatan Pengajaran Bahasa.</p> <p>3. Metode Membaca dan Menulis Permulaan.</p> <p>4. Pengajaran Sastra Lintas Kurikulum.</p> <p>5. Program Pengajaran Bahasa Terpadu.</p> <p>6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.</p> <p>7. Penilaian Autentik Sekolah Dasar</p>	3
38	3GSD49055	<p>TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN</p>	<p>SIKAP:</p> <p>S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN:</p> <p>P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p> <p>KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<p>1. Konsep Dasar Kurikulum.</p> <p>2. Landasan-Landasan Pengembangan Kurikulum.</p> <p>3. Prinsip Pengembangan Kurikulum.</p> <p>4. Telaah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Implementasinya.</p> <p>5. Telaah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).</p> <p>6. Telaah Kurikulum 2013 (K-13).</p> <p>7. Kurikulum Merdeka (MBKM).</p>	3
39	3GSD49026	<p>PENGENALAN LAPANGAN</p>	<p>SIKAP:</p>		1



		PERSEKOLAHAN-1	S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7 PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7		
40	3GSD49023	PEMBELAJARAN INKLUSI	SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7 PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7	Melalui mata kuliah ini mahasiswa dibekali pengetahuan dalam memahami serta mengidentifikasi anak berkebutuhan khusus. Kemampuan yang diharapkan dalam mata kuliah ini yaitu memahami pengertian, dampak, jenis, faktor, identifikasi layanan, model bagi anak berkebutuhan khusus, permasalahan tentang anak berkebutuhan khusus, hambatan anak berkebutuhan khusus, pelayanan anak berkebutuhan khusus, identifikasi dan assesmen anak berkebutuhan khusus, tindak lanjut layanan pada anak berkebutuhan khusus dan membahas pendidikan inklusif.	2
41	3GSD49032	PEMBELAJARAN PKn SD	SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7 PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat pendidikan kewarganegaraan 2. Paradigma Baru PPKn di SD 3. Telaah Kurikulum PPKn di SD 4. Pembelajaran Pendidikan Pancasila 5. Pembelajaran UUD NRI 1945 6. Pembelajaran Negara Kesatuan Republik Indonesia 7. Pembelajaran Bhinneka Tunggal Ika 8. Model pembelajaran 9. Media dan Sumber Belajar berbasis kearifan lokal 	3



				10. Penilaian dalam Pembelajaran PPKn 11. Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pembelajaran PPKn SD 12. Merancang Pembelajaran Inovatif	
42	3GSD49036	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD	SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7 PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7	1. Pengembangan RPP Kurikulum 2013 2. Pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka 3. Pengembangan alat peraga dan media pembelajaran matematika 4. Pengembangan LKPD matematika 5. Pengembangan soal-soal matematika berbasis HOTS 6. Keterampilan abad 21 7. Literasi matematika dan pemecahan masalah 8. ICT dan e-learning dalam pembelajaran matematika 9. Pembelajaran matematika di luar kelas 10. Pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan seni, lingkungan dan olahraga	3
43	3GSD49034	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPA SD	SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7 PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7		3
44	3GSD49037	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPS SD	SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7	1. Konsep dan paradigma baru pembelajaran IPS 2. Pengembangan materi ajar IPS SD berbasis	3



			<p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<p>budaya lokal</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pengembangan media pembelajaran IPS SD berbasis budaya lokal. 4. Pengembangan penilaian pembelajaran IPS SD berbasis budaya lokal 5. Penerapan model-model pembelajaran IPS SD berbasis budaya lokal 6. Pengembangan Perangkat pembelajaran IPS SD berbasis budaya lokal 7. Simulasi mengajar 	
45	3GSD49035	<p>PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SD</p>	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>		3
46	3GSD49038	<p>PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PKN SD</p>	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan paradigma baru pembelajaran IPS 2. Pengembangan materi ajar IPS SD berbasis budaya lokal 3. Pengembangan media pembelajaran IPS SD berbasis budaya lokal. 4. Pengembangan penilaian pembelajaran IPS SD berbasis budaya lokal 5. Penerapan model-model pembelajaran IPS SD berbasis budaya lokal 6. Pengembangan Perangkat pembelajaran IPS SD berbasis budaya lokal 7. Simulasi mengajar 	3



47	3GSD49040	PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI BUDAYA SD	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Seni 2. Kreativitas dasar seni 3. Teknik Seni Dasar 4. Ekspresi Pribadi 5. Apresiasi Seni 6. Proyek Seni 7. Pameran Seni 8. Kolaborasi dan Komunikasi seni 9. Konteks Budaya dan Lingkungan 10. Komposisi Seni 	3
48	3GSD49039	MANAJEMEN PENDIDIKAN SD	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Manajemen Secara Umu 2. Peranan Manajemen Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Sekolah (Dasar) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berdasarkan Pancasila 3. Substansi Manajemen Sekolah (Dasar) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan 4. Membandingkan antara manajemen lama dan baru di bidang pendidikan 5. Pengertian dan konsep dasar Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) 6. Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan 7. Konsep Teknik Analisis SWOT 8. Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Profesionalisme Guru (Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan/PKB) 	2
49	3GSD49031	STATISTIK PENDIDIKAN	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat Statistik dan Statistika 2. Pengumpulan Data dan Penyajian data 3. Ukuran tendensi sentral 4. Ukuran variabilitas 	3



			P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7	5. Jenis data dan distribusi data 6. Ukuran Kemiringan dan Keruncingan Data 7. Pengambilan Sampel 8. Uji perbedaan dan mean sampel independen 9. Korelasi dan Regresi 10. Komparasi 11. Software statistik pendidikan	
50	3GSD49048	PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SD	SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7 PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7	1. Parts Of The Body 2. Family, 3. School dan things in the classroom 4. Food, fruits,drinks 5. Clothes 6. Jobs 7. Plans 8. Animals 9. Things at home 10. Transportation	2
51	3GSD49043	METODE PENELITIAN PENDIDIKAN	SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7 PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8 KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7	1. Hakikat Penelitian ilmiah; 2. Masalah dalam Penelitian; 3. Penelitian Kuantitatif; 4. Penelitian Kualitatif; 5. Penelitian Tindakan Kelas; 6. Penelitian Pengembangan/R&D; 7. Populasi dan Sampel; 8. Teknik pengumpulan dan analisis data penelitian; 9. Sistematika dan Etika Penulisan Laporan Penelitian	3
52	3GSD49041	MICROTEACHING	SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7	1. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro 2. Mahasiswa mampu memahami Dasar-dasar Komunikasi dan Keterampilan Mengajar	2



			<p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyusun rencana pelaksanaan pengajaran (RPP) 4. Menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar 5. Menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembentukan kemampuan 6. Mempraktikkan langkah-langkah micro teaching (pengajaran mikro) 7. Mempraktekkan keterampilan dasar mengajar secara terisolasi (terbatas) 8. Mempraktekkan keterampilan dasar mengajar secara utuh dan terintegrasi (terpadu) Mengevaluasi praktik Peerteaching/Microteaching 	
53	3GSD49042	EVALUASI PEMBELAJARAN	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar 2. Parameter Penilaian 3. Evaluasi Proses Pembelajaran 4. Prinsip-Prinsip dan Strategi Evaluasi Hasil Belajar 5. Teknik Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar 6. Teknik Pengolahan dan Pemberian Nilai Akhir 7. Syarat-Syarat Tes 8. Penilaian Autentik 	2
54	3GSD49046	PROBLEMATIKA PENDIDIKAN SD	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah pendidikan dasar, kasus lingkup kecil-luas; khusus- umum dalam pendas 2. Perkembangan Pendidikan dasar di Indonesia dan permasalahannya 3. Wawasan/sistem Pendidikan Dasar dan Problematikanya 	2



			<p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<p>Membangun Guru transformasi Pendidikan dasar Problematika Diffusion Network bidang pendidikan dasar Masalah belajar dan Perkembangan Siswa usia Pendidikan dasar</p>	
55	3GSD49033	PENDIDIKAN SENI RUPA DAN PRAKARYA	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warna kerupaan 2. Keterampilan Anyaman 3. Mozaik, kolase dan Montase 4. Benda yang Dapat Digerakkan Angin 5. Benda yang Dapat Digerakkan Tali 6. Benda Konstruksi 7. Meronce 8. Kerajinan 	2
56	3GSD49049	* Mata Kuliah Pilihan (Manajemen Kelas)	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip-prinsip manajemen kelas 2. Pendekatan manajemen kelas 3. Pengaturan kondisi dan fasilitas kelas 4. Prinsip-prinsip disiplin kelas 5. Faktor/sumber yang menimbulkan gangguan disiplin kelas 6. Jenis gangguan disiplin kelas dan teknik menangani gangguan disiplin kelas 7. Pencegahan gangguan disiplin kelas 	2
57	3GSD49056	* Mata Kuliah Pilihan (Kepramukaan)	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menenal Pramuka 2. Metode Kepramukaan integrasi Guru Masa Depan 3. Kegiatan Pramuka Tradisional dan Kekinian – terintegrasi dengan Konsep IT 4. Bermain untuk Meningkatkan Sikap (Kode Kehormatan, SKU, dan SKK) - terintegrasi 	2



			KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7	<p>dengan Konsep Agama</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Upacara sebagai alat pembentuk karakter – terintegrasi dengan Konsep Pend. Budi Pekerti 6. Bermain untuk Meningkatkan daya Ingat (sandi) – terintegrasi dengan Konsep Literasi dan Numerasi 7. Bermain untuk Terampil (Tali temali) - terintegrasi dengan Konsep Seni 8. Bermain sambil Menolong (P3K) - terintegrasi dengan Konsep IPA & IPS 9. Bermain persiapan penjelajahan (Kompas dan Tanda Jejak) - terintegrasi dengan Konsep Literasi dan Numerasi 10. Bermain persiapan penjelajahan (Menaksir) - terintegrasi dengan Konsep Matematika (literasi dan numerasi) 11. Aktivitas alam terbuka (Peta Pita dan Penjelajahan) - terintegrasi dengan Konsep Literasi dan Numerasi 12. Membuat Program Latihan Pramuka Sekolah Dasar 13. Berkemah 	
58	1MKU49016	KULIAH KERJA NYATA	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>		3



59		SKRIPSI	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>		6
60	3GSD49050	Pengenalan Lapangan Persekolahan-2	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>		2
61	3GSD49051	KEWIRAUSAHAAN	<p>SIKAP: S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7</p> <p>PENGETAHUAN: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7 dan P8</p> <p>KETRAMPILAN UMUM: KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6 dan KU7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mainset Wirausaha 2. Karakter dan Modal Dasar 3. Asah Modal menjadi Profesional 4. Kunjungan Usaha (Perizinan/Case Method, Pendalaman, Menemukan Usaha, FGD) 5. Prototipe Usaha 6. Usaha Bimbingan Belajar dan Ekstrakurikuler 7. Usaha Kerajinan dan Media Belajar 8. Usaha Bidang IT 9. Usaha Bidang Jasa Konsultan, administrasi sekolah, akreditasi dan kurikulum) 10. Usaha Bidang Peneliti, tim survey, analisis, 	2



7 Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

1. Mata Kuliah Inti Bidang Studi (MKIBS = Minimum 90 SKS)
 - a. MKIBS adalah mata kuliah inti sesuai bidang keilmuan yang berisi Matakuliah Keilmuan dan Keahlian (MKK) untuk mendukung pencapaian kompetensi minimal lulusan yang dipersyaratkan untuk lulus dari prodi.
 - b. MKIBS wajib diambil oleh mahasiswa yang terdaftar di prodi tersebut
 - c. MKIBS ditentukan oleh Prodi
 - d. MKIBS bisa diambil dan diikuti di prodi tersebut, prodi lain yang sejenis dan di prodi yang sama di luar Universitas
 - e. MKIBS tidak dapat dikonversi dengan pembelajaran di Lembaga Non Perguruan Tinggi
2. Mata Kuliah Wajib Bidang Studi (MKWBS = Minimum 10 SKS)
 - a. MKWBS adalah matakuliah yang disediakan untuk menambah kompetensi lulusan yang memperkuat kompetensi bidang keilmuan lulusan sesuai ciri prodi
 - b. MKWBS mencakup Skripsi, Metodologi Penelitian dan Statistik
 - c. MKWBS dapat diambil di Prodi sejenis di luar Universitas
 - d. MKWBS tidak dapat dikonversi dalam bentuk kegiatan non perkuliahan pada lembaga non Perguruan Tinggi
3. Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF = Maksimum 8 SKS)
 - a. MKWF adalah matakuliah pendukung yang berisi MKK untuk melengkapi kompetensi lulusan prodi sesuai ciri fakultasnya
 - b. MKWF ditentukan fakultas dan wajib diambil oleh semua mahasiswa yang terdaftar di fakultas tersebut
 - c. MKWF dapat diambil di lingkungan fakultas masing masing atau fakultas dan universitas lain yang menyelenggarakan perkuliahan sejenis



-
- d. MKWF dapat dikonversi dengan 1) matakuliah di Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama, dan atau Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda, dan atau Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan atau 2) bentuk kegiatan non perkuliahan pada lembaga non PT dengan tagihan tertentu
4. Mata Kuliah Wajib Nasional (MKWN = 12 SKS)
- MKWN adalah matakuliah yang berisi Matakuliah Dasar Pengembangan Karakter (MDPK) untuk mendukung kompetensi lulusan prodi sesuai karakter universitas, dan karakter kebangsaan.
 - MKWN terdiri dari MKU, dan matakuliah kepemimpinan
 - MKWN diambil di lingkungan universitas, atau universitas lain yang menyelenggarakan perkuliahan sejenis
 - MKWN tidak dapat dikonversi dengan bentuk pembelajaran non perkuliahan pada lembaga non Perguruan Tinggi
5. Mata Kuliah Pilihan dan Lanjutan Bidang Studi (MKPLBS = Maksimum 38 SKS)
- MKPLBS adalah Matakuliah Peminatan dan Pengembangan Diri (MPPD) untuk dipilih mahasiswa guna mendalami dan mengembangkan kompetensi tertentu atau mendukung bidang keahlian tertentu yang menjadi minat atau pilihan mahasiswa
 - MKPLBS dapat diambil atau tidak diambil oleh mahasiswa
 - MKPLBS diambil di Prodi tersebut atau di luar Prodi yang menyelenggarakan perkuliahan sejenis
 - MKPLBS dapat dikonversi dengan 1) matakuliah di Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama, dan atau Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda, dan atau Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan atau 2) bentuk kegiatan non perkuliahan pada lembaga non PT dengan tagihan tertentu.
-



7.1 Matrik Kurikulum

Tabel 7. Matrik Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

Kelompok	Kelompok Mata Kuliah	Jumlah SKS
I	Matakuliah Inti Bidang Studi (MKIBS)	105
II	Matakuliah Wajib Bidang Studi (MKWBS)	12
III	Matakuliah Wajib Fakultas (MKWF)	4
IV	Matakuliah Wajib Universitas (MKWU)	13
V	Matakuliah Pilihan dan Lanjutan Bidang Studi (MKPLBS)	10
VI	Matakuliah keterampilan khusus prodi (MKKP) terintegrasi dalam MKIBS, MKWBS, dan MKPLBS)	
	Jumlah	144

Catatan:

Mata Kuliah Wajib Nasional (MKWN) masing dg bobot minimal 2 sks:

- a. Agama;
- b. Pancasila;
- c. Kewarganegaraan; dan
- d. Bahasa Indonesia.

7.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI

No	Mata Kuliah	SKS	Semester
MATAKULIAH UNIVERSITAS			
1	KEPEMIMPINAN	2	I
2	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	III
3	AGAMA	2	III
4	PANCASILA	2	IV
5	BAHASA INDONESIA	2	IV
6	KULIAH KERJA NYATA	3	VII
MATAKULIAH FAKULTAS			
7	ILMU PENDIDIKAN	2	III
8	PEMBELAJARAN KREATIF	2	III
MATAKULIAH PRODI			
9	FILSAFAT PENDIDIKAN	2	I
10	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	2	I



11	KONSEP DASAR BIOLOGI	2	I
12	DASAR-DASAR BK	2	I
13	KETRAMPILAN DASAR PAUD	2	I
14	KETRAMPILAN DASAR PLS	2	I
15	KETERAMPILAN DASAR PENDIDIKAN SD	2	I
16	APLIKASI KOMPUTER	2	I
17	PENDIDIKAN SENI MUSIK	2	I
18	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	3	II
19	PROFESI KEPENDIDIKAN	3	II
20	BILANGAN DAN ALJABAR	2	II
21	KONSEP DASAR FISIKA DAN KIMIA	2	II
22	KONSEP DASAR IPS	2	II
23	KAJIAN KEBAHASAAN	2	II
24	PENDIDIKAN JASMANI SD	2	II
25	BAHASA INGGRIS	2	II
26	KONSEP DASAR PKN	2	II
27	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	2	II
28	PENDIDIKAN SENI TARI DAN DRAMA	2	II
29	GEOMETRI DAN PENGUKURAN	3	III
30	PENDIDIKAN IPS SD	3	III
31	KETERAMPILAN BERBAHASA DAN APRESIASI SASTRA INDONESIA SD	3	III
32	KEOLAHRAGAAN SD	2	III
33	PEMBELAJARAN BILINGUAL	2	III
34	STRATEGI BELAJAR MENGAJAR	2	III
35	PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD	3	IV
36	PEMBELAJARAN IPA SD	3	IV
37	PERSPEKTIF GLOBAL	2	IV
38	PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SD	3	IV
39	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN	3	IV
40	Pengenalan Lapangan Persekolahan-1	1	IV
41	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	IV
42	PEMBELAJARAN PK _n SD	3	IV
43	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD	3	V
44	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPA	3	V



	SD		
45	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPS SD	3	V
46	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SD	3	V
47	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PKN SD	3	V
48	PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI BUDAYA SD	3	V
49	MANAJEMEN PENDIDIKAN SD	2	V
50	STATISTIK PENDIDIKAN	3	V
51	PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SD	2	VI
52	METODE PENELITIAN PENDIDIKAN	3	VI
53	MICRO TEACHING	2	VI
54	EVALUASI PEMBELAJARAN	2	VI
55	PROBLEMATIKA PENDIDIKAN SD	2	VI
56	PENDIDIKAN SENI RUPA DAN PRAKARYA	2	VI
57	MANAJEMEN KELAS	2	VI
58	KEPRAMUKAAN	2	VI
59	SKRIPSI	6	VII
60	Pengenalan Lapangan Persekolahan-2	2	VII
61	KEWIRAUSAHAAN	2	VII



8 Daftar sebaran mata kuliah tiap semester

Tabel 8. Daftar Mata kuliah per semester-I

NO	MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS	SEMESTER
1	FILSAFAT PENDIDIKAN	1MDK49001	2	I
2	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	1MDK49002	2	I
3	KEPEMIMPINAN	1UNM49001	2	I
4	KONSEP DASAR BIOLOGI	3GSD49017	2	I
5	DASAR-DASAR BK	3GSD49002	2	I
6	KETRAMPILAN DASAR PAUD	3GSD49003	2	I
7	KETRAMPILAN DASAR PLS	3GSD49001	2	I
8	KETERAMPILAN DASAR PENDIDIKAN SD	3GSD49004	2	I
9	APLIKASI KOMPUTER	3GSD49006	2	I
10	* Mata Kuliah Pilihan (PENDIDIKAN SENI MUSIK)	3GSD49007	2	I
11	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	1MDK49003	3	II
12	PROFESI KEPENDIDIKAN	1MDK49004	3	II
13	BILANGAN DAN ALJABAR	3GSD49009	2	II
14	KONSEP DASAR FISIKA DAN KIMIA	3GSD49012	2	II
15	KONSEP DASAR IPS	3GSD49010	2	II
16	KAJIAN KEBAHASAAN	3GSD49008	2	II
17	PENDIDIKAN JASMANI SD	3GSD49015	2	II
18	BAHASA INGGRIS	3GSD49014	2	II
19	KONSEP DASAR PKN	3GSD49011	2	II
20	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	3GSD49013	2	II
21	* Mata Kuliah Pilihan (PENDIDIKAN SENI TARI DAN DRAMA)	3GSD49016	2	II
22	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	1MKU49014	2	III
23	AGAMA ISLAM	IMKU49001	2	III
	AGAMA KRITEN PROTESTAN	IMKU49003		
	AGAMA KATHOLIK	IMKU49002		
24	ILMU PENDIDIKAN	3GSD49044	2	III
25	PEMBELAJARAN KREATIF	3GSD49045	2	III
26	GEOMETRI DAN PENGUKURAN	3GSD49018	3	III
27	PENDIDIKAN IPS SD	3GSD49019	3	III
28	KETERAMPILAN BERBAHASA	3GSD49021	3	III



	DAN APRESIASI SASTRA INDONESIA SD			
29	KEOLAHRAGAAN SD	3GSD49025	2	III
30	PEMBELAJARAN BILINGUAL	3GSD49052	2	III
31	STRATEGI BELAJAR MENGAJAR	3GSD49024	2	III
32	PANCASILA	1MKU49006	2	IV
33	BAHASA INDONESIA	1MKU49012	2	IV
34	PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD	3GSD49028	3	IV
35	PEMBELAJARAN IPA SD	3GSD49029	3	IV
36	PERSPEKTIF GLOBAL	3GSD49030	2	IV
37	PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SD	3GSD49027	3	IV
38	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN	3GSD49055	3	IV
39	PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN-1	3GSD49026	1	IV
40	PEMBELAJARAN TEMATIK	3GSD49023	2	IV
41	PEMBELAJARAN PKn SD	3GSD49032	3	IV
42	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD	3GSD49036	3	V
43	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPA SD	3GSD49034	3	V
44	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPS SD	3GSD49037	3	V
45	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SD	3GSD49035	3	V
46	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PKN SD	3GSD49038	3	V
47	PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI BUDAYA SD	3GSD49040	3	V
48	MANAJEMEN PENDIDIKAN SD	3GSD49039	2	V
49	STATISTIK PENDIDIKAN	3GSD49031	3	V
50	PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SD	3GSD49048	2	VI
51	METODE PENELITIAN PENDIDIKAN	3GSD49043	3	VI
52	MICRO TEACHING	3GSD49041	2	VI
53	EVALUASI PEMBELAJARAN	3GSD49042	2	VI
54	PROBLEMATIKA PENDIDIKAN SD	3GSD49046	2	VI
55	PENDIDIKAN SENI RUPA DAN PRAKARYA	3GSD49033	2	VI



56	* Mata Kuliah Pilihan (Manajemen Kelas)	3GSD49049	2	VI
57	* Mata Kuliah Pilihan (Kepramukaan)	3GSD49056	2	VI
58	KULIAH KERJA NYATA	1MKU49016	3	VII
59	SKRIPSI		6	VII
60	PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN-2	3GSD49050	2	VII
61	* Mata Kuliah Pilihan (KEWIRAUSAHAAN)	3GSD49051	2	VII





**9 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) DAN
KONTRAK KULIAH**

CONTOH
**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**



**KEWIRAUSAHAAN
(2 SKS)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2024**

		FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN			
A. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah (MK)	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
3GSD49051	Kewirausahaan	Mata Kuliah Program Studi PGSD	2	Ganjil	31 Juli 2024
Otorisasi	Pengembang RPS	Koordinator MK		Ketua Prodi	
	Khairul Usman, S.Si., M.Pd. Sugianto, S.Pd., M.Ag. Fajar Sidik Siregar, S.Pd., M.Pd. Muhammad Ikhlas, S.Pd., M.Sc.Ed Agum Budianto, M.Pd Natalia Silalahi, S.Kom., M.Kom	Khairul Usman, S.Si., M.Pd.		Elvi Mailani, S.Si., M.Pd.	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang Dibebankan Pada MK	Sikap				
	CPL 1	Membentuk semangat kemandirian. Kejuangan, dan kewirausahaan. (A4)			
	CPL 2	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri. (A5)			
	Pengetahuan				
	CPL 1	Mampu menganalisis potensi diri sebagai modal pengembangan usaha (C4)			
	CPL 2	Menganalisis kebutuhan pasar yang memiliki hubungan dengan bidang kependidikan atau bidang pendukung lainnya(C4)			
	CPL 3	Melakukan penilaian terhadap usaha-usaha yang berkaitan bidang pendidikan (C5)			
	CPL 4	Mendeteksi peran pada usaha yang berjalan sebagai <i>income</i> potensi diri (C5)			
	CPL 5	Mengembangkan hasil temuan dan analisis kebutuhan usaha bidang pendidikan menjadi <i>branding</i> diri (C6)			
	CPL 6	Menciptakan usaha baru sesuai dengan potensi, kebutuhan pasar, dan peluang sesuai kompetensi pendidikan sekolah dasar, perkembangan IPTEKS dengan memperhatikan kearifan lokal. (C6)			
	Keterampilan Umum				
	CPL 1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui, penelitian ilmiah, penciptaan mainset wirausaha dalam konsep ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora bidang			

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

		pendidikan sekolah dasar, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah (P4)
	CPL 2	Mampu mengembangkan konsep kelimuan pendidikan dasar menjadi landasan wirausaha berdasarkan peluang, potensi, dan kebutuhan pasar <i>stakeholder</i> (P6)
	Keterampilan Khusus	
	CPL 1	Mampu mengaplikasikan pengembangan ilmu pedagogi, teknologi dan informasi, serta Capaian Pembelajaran Lulusan mata kuliah untuk implementasi usaha (P3)
	CPL 2	Menyajikan perancangan, pelaksanaan, organisasi, dan evaluasi sebagai dasar manajemen pengelolaan wirausaha berbasis kompetensi pendidikan dasar (P3)
	CPL 3	Menggunakan nilai-nilai pendidikan dan kompetensi diri sebagai modal dasar wirausaha (P4)
	CPL 4	Mengembangkan dan menindaklanjuti hasil temuan observasi atau magang kecil pada kelompok wirausaha masyarakat sebagai dasar stimulus membuat branding atau usaha yang dikembangkan (P4)
	CPL 5	Mendesain penerapan kegiatan wirausaha dengan menerapkan IPTEKS dengan memperhatikan kebutuhan pasar (P5)
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Literasi Bahasa	
	CPMK 1	Membangun menganalisis kebutuhan konsumen (masyarakat) dalam mengembangkan usaha sesuai kopetensi dan kebutuhan serta perkembangan pasar (A4);
	Literasi Digital	
	CPMK 2	Mengembangkan konsep promosi berbasis IT yang mendukung proses pengembangan usaha (C6)
	Literasi Manusia	
	CPMK 3	Membiasakan sikap mandiri dalam menghasilkan finansial dan mengembangkan usaha sendiri atau berkelompok sesuai kebutuhan pasar dan berlandaskan kearifan lokal Sumatera Utara (A6);
	Literasi Data	
	CPMK 4	Menggunakan sikap terbuka, kritis, inovatif, dan percaya diri dalam mengembangkan usaha dengan optimalisasi prinsip kompetensi diri bidang pendidikan dasar dan kebutuhan pasar(P4);
CPMK 5	Merancang, melaksanakan, menganalisis dan menindaklanjuti usaha yang mendukung pengembangan karir dan menjadi solusi kebutuhan pasar melalui analisis kebutuhan, inovasi produk, dan IPTEKS dengan memperhatikan kearfian lokal (P4)	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

<p>Pemetaan CPL dengan CPMK</p>		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5	
	CPL 1	X					
	CPL 2		X		X	X	
	CPL 3			X		X	
	CPL 4			X		X	
	CPL 5			X		X	
	CPL 6			X		X	
<p>Deskripsi Singkat MK</p>	<p>Mata kuliah Kewirausahaan adalah mata kuliah yang membuka konsep berpikir mahasiswa untuk memiliki kesadaran kompetensi sebagai peluang usaha sebagai jenjang peningkatan karir, menjadi solusi kebutuhan pasar, dan menjadi pengembangan inovasi bidang pendidikan dasar melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p> <p>Proses perkuliahan disajikan dalam bentuk teori dan praktik yakni dengan penemuan potensi diri dengan kegiatan magang kecil ke tempat usaha-usaha sesuai ketertarikan dan bidang yang diminati mahasiswa, kemudian menganalisis dan FGD bersama dari hasil magang kecil yang dilanjutkan dengan membuat prototipe usaha yang menjadi cikal bakal usaha yang dapat dikembangkan mahasiswa. Selanjutnya hasil akhir mata kuliah di buktikan dengan kegiatan Expo Wirausaha PGSD Unimed.</p>						
<p>Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mainset Wirausaha 2. Karakter dan Modal Dasar 3. Asah Modal menjadi Profesional 4. Kunjungan Usaha (Perizinan/Case Method, Pendalaman, Menemukan Usaha, FGD) 5. Prototipe Usaha 6. Usaha Bimbingan Belajar dan Ekstrakurikuler 7. Usaha Kerajinan dan Media Belajar 8. Usaha Bidang IT 9. Usaha Bidang Jasa Konsultan, administrasi sekolah, akreditasi dan kurikulum) 10. Usaha Bidang Peneliti, tim survey, analisis, dan pengembangan bahan ajar 11. Usaha lain (Produk dan Pemodal/Investasi) dan keahlian tambahan seperti peternakan, pertanian, fotografer, grosir, dan lainnya 12. Event Galeri Wirausaha PGSD / Expo Wirausaha PGSD 						
<p>Metode Penilaian dan Kaitannya dengan CPMK</p>		CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4	CPMK-5	CPMK-6
	Tugas Rutin	X	X	X	X	X	X
	Critical Book Report (CBR)	X	X	X	X	X	X
	Critical Journal Review (CJR)	X	X	X	X	X	X
	Rekayasa Ide	X	X	X	X	X	X
	Project	X	X	X	X	X	X
	Mini Riset	X	X	X	X	X	X
	UTS	X	X	X	X	X	X
	UAS	X	X	X	X	X	X
	<p>Utama:</p>						

<p>Pustaka</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harjadi, D., & Fatmasari, D. (2016). Pengantar Bisnis. In <i>UNIKU Press</i> (Vol. 6, Issue August). 2. Ichsan, R. N., Nasution, L., & Sinaga, D. S. (2019). Studi Kelayakan Bisnis = Business Feasibility Study. In <i>CV. Manji Medan</i>. 3. M. Anang, F. (2019). Buku Pemasaran Produk dan Merek. In <i>Buku Pemasaran Produk dan Merek</i> (Issue August). 4. Rahmanto. (2008). <i>Bisnis Advertising, Desain Grafis, dan Digital Printing</i>. Media Pressindo. 5. Ridwan, M., & Dkk. (2020). KEWIRAUSAHAAN. In <i>KEWIRAUSAHAAN</i>. CV Muharika Rumah Ilmiah. https://doi.org/10.21070/2017/978-602-5914-55-3 6. Rumerung, J. (2018). <i>Event Organizer</i> (Issue April). 7. Sari, R., & Hasanah, M. (2019). <i>Pendidikan Kewirausahaan</i>. <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Bimbingan Belajar. In <i>Angewandte Chemie International Edition</i>, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf 2. Widadyo, W. T. (2010). <i>Manipulasi Foto dan Ilustrasi Digital Extreme</i>. Citra MediaKom. <p>Pengintegrasian Hasil Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Irfan, M., Damanik, Suryadi., Fadli Zen., dan Usman, Khairul. 2019. Development of Multimedia Based Learning Media in Scouting Learning Faculty of Sport Science. Atlantis Press (https://www.atlantis-press.com/proceedings/icssis-18/125906269) 2. Harahap, Agustin Sastrawan., Irfan, M., dan Usman, Khairul. 2022. Development of Case Method-Based Learning Devices in Scouting Course. ICIESC – European Union Digital Library (https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.11-10-2022.2325265) 3. Agustin Sastrawan Harahap, M. Irfan, & Khairul Usman. (2023). Outcome-Based Education pada Mata Kuliah Kewirausahaan Olahraga Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. <i>Journal Physical Health Recreation (JPHR)</i>, 4(1), 15-24. https://doi.org/10.55081/jphr.v4i1.1652 <p>Pengintegrasian Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Simbolon, Naeklan., Usman, Khairul., dan Simanjuntak, Sorta. 2021. Model Pendampingan Pembelajaran Kelas Online pada Sekolah luar Biasa di Kecamatan Medan Amplas. <i>Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat</i> (http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM/article/view/533). 2. Harahap, Agustin Sastrawan., Samosir, Agus Salim., dan Usman, Khairul.. 2021. Model Permainan Tradisional Penguatan Emosional Anak Pasca Bencana Erupsi Gunung Sinabung Provinsi Sumatera Utara. <i>Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat</i> (http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM/article/view/532).
<p>Dosen Pengampu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Khairul Usman, S.Si., M.Pd. 2. Sugianto, S.Pd., M.Ag. 3. Fajar Sidik Siregar, S.Pd., M.Pd. 4. Muhammad Ikhlas, S.Pd., M.Sc.Ed 5. Agum Budianto, M.Pd 6. Natalia Silalahi, S.Kom., M.Kom
<p>Mata Kuliah Prasyarat</p>	<p><i>Tidak Ada</i></p>

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Media Pembelajaran	Literasi yang Dikembangkan	Penilaian			Pustaka
								Indikator	Komponen	Bobot	
1.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Kontrak Kuliah, RPS, gambaran umum materi pembelajaran (teori dan praktik), referensi/pustaka utama dan pendukung, sistem penilaian, tugas praktik dan tugas berorientasi KKNI (tugas rutin, Case method (CBR, CJR), dan TBP (Mini Riset, Rekayasa Ide, dan Proyek); Memberi tugas rutin literasi tentang materi Kewirausahaan 										
2.	Sub-CPMK-1: Mampu menemukan potensi sebagai dasar modal usaha [C3,A3]; Sub-CPMK-2 : mampu menjelaskan karakter diri sebagai modal usaha [C2,A3];	Karakter dan Modal Dasar	Bentuk: Tatap Muka Daring/Luring Metode Pembelajaran: Tanya Jawab, Diskusi	2 x 50 Menit	Diskusi konstruktif dan berkelompok	SIPDA, Media Audio Visual, Website Atau MIT App Inventor, ZOOM	Literasi Bahasa	a. Memberikan penjelasan terkait Karakter diri (C2) b. Menganalisis karakter diri sebagai modal dasar usaha (C4)	Sikap: Menunjukkan sikap mandiri Pengetahuan: Menganalisis hakikat Wirasua Keterampilan: Menemukan karater diri sebagai modal dasar usaha	5 %	Utama: 1,2,3 Pendukung: 1,2,3 Peningtegrasian Hasil Penelitian: 1 Peningtegrasian Hasil PKM: 1
3.	Sub-CPMK-3 : mampu menganalisis kebutuhan pasar dan hubungannya dengan kompetensi diri [C4,A3];	Asah Modal menjadi Profesional	Bentuk: Tatap Muka Daring/Luring Metode Pembelajaran: Tanya Jawab, Diskusi	2 x 50 Menit	Diskusi konstruktif dan berkelompok	SIPDA, Media Audio Visual, Website Atau MIT App Inventor, ZOOM	Literasi Manusia	a. Memberikan Penjelasan tentang permodalan usaha (C2) b. Menganalisis hubungan permodalan yang dimiliki dengan profesional usaha (C4)	Sikap: Menunjukkan sikap mandiri Pengetahuan: Menjelaskan modal usaha dan profesionalisme Keterampilan: Merancang potensi diri dengan kebutuhan pasar	5 %	Utama: 1,3, 4 Pendukung: 6 Peningtegrasian Hasil Penelitian: 1 Peningtegrasian Hasil PKM: 1
4.	Sub-CPMK-3 : mampu menganalisis kebutuhan pasar dan hubungannya	Kunjungan Usaha (Perizinan)	Bentuk: Tatap Muka Daring/Luring Metode Pembelajaran:	2 x 50 Menit	Diskusi konstruktif dan berkelompok	SIPDA, Media Audio Visual, Website Atau	Literasi Manusia	a. Menemukan Potensi dirin melalui magang usaha (C2) b. Menganalisis	Sikap: Menunjukkan sikap mandiri Pengetahuan: Menjelaskan sitematikan	5 %	Utama: 1,2,3 Pendukung: 1,2 Peningtegrasian Hasil Penelitian: 3

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Media Pembelajaran	Literasi yang Dikembangkan	Penilaian			Pustaka
								Indikator	Komponen	Bobot	
	dengan kompetensi diri [C4,A3];		Tanya Jawab, Diskusi			MIT App Inventor, ZOOM		kebutuhan pasar sesuai dengan potensi diri (C4)	perizinan magang kecil Keterampilan: Mengembangkan komunikasi dan <i>public speaking</i> usaha		Pengintegrasian Hasil PKM: 2
5.	Sub-CPMK-4 : mampu mengembangkan menganalisis tugas-tugas dan karakter usaha [C3,A3];	Magang Kecil Usaha	Bentuk: Tatap Muka Daring/Luring Metode Pembelajaran: Tanya Jawab, Diskusi	2 x 50 Menit	Diskusi konstruktif dan berkelompok	SIPDA, Media Audio Visual, Website Atau MIT App Inventor, ZOOM	Literasi Data	a. Melaksanakan magang kecil usaha (C2) b. Menganalisis kebutuhan pasar sesuai dengan potensi diri (C4)	Sikap: Menunjukkan sikap mandiri Pengetahuan: Menjabarkan aktivitas magang kecil Keterampilan: Merancang hasil magang usaha	5 %	Utama: 1,2,3 Pendukung: 1, 4, 5 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 2 Pengintegrasian Hasil PKM: 1
6.	Sub-CPMK-5: Mampu mengevaluasi temuan-temuan pengembangan usaha [C4, A3]	Penemuan hasil magang kecil	Bentuk: Tatap Muka Daring/Luring Metode Pembelajaran: Tanya Jawab, Diskusi	2 x 50 Menit	Diskusi konstruktif dan berkelompok	SIPDA, Media Audio Visual, Website Atau MIT App Inventor, ZOOM	Literasi Data	a. Melaksanakan magang kecil usaha (C2) b. Menganalisis kebutuhan pasar sesuai dengan potensi diri (C4)	Sikap: Menunjukkan sikap mandiri Pengetahuan: Menjabarkan aktivitas magang kecil Keterampilan: Merancang hasil magang usaha	5 %	Utama: 1, 4 Pendukung: 1,2, 3 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 1
7.	Sub-CPMK-7 : mampu konsep promosi berbasis IT yang mendukung proses pengembangan usaha [C6,A3];	FGD Usaha dan Merancang Prototipe	Bentuk: Tatap Muka Daring/Luring Metode Pembelajaran: Tanya Jawab, Diskusi	2 x 50 Menit	Diskusi konstruktif dan berkelompok	SIPDA, Media Audio Visual, Website Atau MIT App Inventor, ZOOM	Literasi Digital	a. Melaksanakan magang kecil usaha (C2) b. Menganalisis kebutuhan pasar sesuai dengan potensi diri (C4)	Sikap: Menunjukkan sikap mandiri Pengetahuan: Menjabarkan aktivitas magang kecil Keterampilan: Merancang hasil magang usaha	5 %	Utama: 1,2,3 Pendukung: 1, 4, 5 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 2 Pengintegrasian Hasil PKM: 1
8.	ULANGAN TENGAH SEMESTER (Membuat Prototipe Usaha)										

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Media Pembelajaran	Literasi yang Dikembangkan	Penilaian			Pustaka
								Indikator	Komponen	Bobot	
9.	Sub-CPMK-8 : mampu mengembangkan Usaha Bimbingan Belajar dan Ekstrakurikuler [C4,A3];	Usaha Bimbingan Belajar dan Ekstrakurikuler	Bentuk: Tatap Muka Daring/Luring Metode Pembelajaran: Tanya Jawab, Diskusi	2 x 50 Menit	Diskusi konstruktif dan berkelompok	SIPDA, Media Audio Visual, Website Atau MIT App Inventor, ZOOM	Literasi Digital	a. Mengklasifikasi kegiatan yang mendukung Usaha Bimbingan Belajar dan Ekstrakurikuler (C3) b. Merancang Usaha Bimbingan Belajar dan Ekstrakurikuler (C6)	Sikap: Menunjukkan sikap mandiri Pengetahuan: Mengklasifikasikan Usaha Bimbingan Belajar dan Ekstrakurikuler Keterampilan: Merancang Usaha Bimbingan Belajar dan Ekstrakurikuler	5 %	Utama: 1,4,6 Pendukung: 5 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 3
10.	Sub-CPMK-9: mampu mengembangkan Usaha Kerajinan dan Media Belajar [C5,A3];	Usaha Kerajinan dan Media Belajar	Bentuk: Tatap Muka Daring/Luring Metode Pembelajaran: Tanya Jawab, Diskusi	2 x 50 Menit	Diskusi konstruktif dan berkelompok	SIPDA, Media Audio Visual, Website Atau MIT App Inventor, ZOOM	Literasi Manusia	a. Mengklasifikasi jenis kegiatan yang mendukung Usaha Kerajinan dan Media Belajar (C3) b. Merancang Usaha Kerajinan dan Media Belajar (C6)	Sikap: Menunjukkan sikap mandiri Pengetahuan: Mengklasifikasikan kegiatan Usaha Kerajinan dan Media Belajar Keterampilan: Merancang Usaha Kerajinan dan Media Belajar	5 %	Utama: 1,2,3 Pendukung: 1,2,4,5 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 4 Pengintegrasian Hasil PKM: 3

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

11.	Sub-CPMK-10 : mampu mengembangkan Usaha Bidang IT [C6, A3]	Usaha Bidang IT	Bentuk: Tatap Muka Daring/Luring Metode Pembelajaran: Tanya Jawab, Diskusi	2 x 50 Menit	Diskusi konstruktif dan berkelompok	SIPDA, Media Audio Visual, Website Atau MIT App Inventor, ZOOM	Literasi Digital	a. Mengklasifikasi kegiatan Usaha Bidang IT (C3) b. Merancang Usaha Bidang IT (C6)	Sikap: Menunjukkan sikap mandiri Pengetahuan: Mengkalsifikasikan Usaha Bidang IT Keterampilan: merancang Usaha Bidang IT	5 %	Utama: 1,2,3 Pendukung: 1,2,4,5 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 4 Pengintegrasian Hasil PKM
Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Media Pembelajaran	Literasi yang Dikembangkan	Penilaian			Pustaka
								Indikator	Komponen	Bobot	
12.	Sub-CPMK-10: Mampu mengembangkan Usaha Bidang Jasa Konsultan, administrasi sekolah, akreditasi dan kurikulum) [P3,C3,A3];	Usaha Bidang Jasa Konsultan, administrasi sekolah, akreditasi dan kurikulum)	Bentuk: Tatap Muka Daring/Luring Metode Pembelajaran: Tanya Jawab, Diskusi	2 x 50 Menit	Diskusi konstruktif dan berkelompok	SIPDA, Media Audio Visual, Website Atau MIT App Inventor, ZOOM	Literasi Bahasa	a. Nengklasifikasi Usaha Bidang Jasa Konsultan, administrasi sekolah, akreditasi dan kurikulum) (C3) b. Merancang Usaha Bidang Jasa Konsultan, administrasi sekolah, akreditasi dan kurikulum) (C6)	Sikap: Menunjukkan sikap mandiri Pengetahuan: Klasifikasikan Usaha Bidang Jasa Konsultan, administrasi sekolah, akreditasi dan kurikulum) Keterampilan: Merancang Usaha Bidang Jasa Konsultan, administrasi sekolah, akreditasi dan kurikulum)	5 %	Utama: 1,2 Pendukung: 1,4,6 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 3

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

13.	Sub-CPMK-11: Mampu mengembangkan Usaha Bidang Peneliti, tim survey, analisis, dan pengembangan bahan ajar [C4,A3]	Usaha Bidang Peneliti, tim survey, analisis, dan pengembangan bahan ajar	Bentuk: Tatap Muka Daring/Luring Metode Pembelajaran: Tanya Jawab, Diskusi	2 x 50 Menit	Diskusi konstruktif dan berkelompok	SIPDA, Media Audio Visual, Website Atau MIT App Inventor, ZOOM	Literasi Bahasa	a. Kualifikasi Usaha Bidang Peneliti, tim survey, analisis, dan pengembangan bahan ajar (C3) b. Melaksanakan Usaha Bidang Peneliti, tim survey, analisis, dan pengembangan bahan ajar (C6)	Sikap: Menunjukkan sikap mandiri Pengetahuan: Mengembangkan Usaha Bidang Peneliti, tim survey, analisis, dan pengembangan bahan ajar Keterampilan: Merancang kegiatan Usaha Bidang Peneliti, tim survey, analisis, dan pengembangan bahan ajar	5 %	Utama: 1,2,3 Pendukung: 1,6 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 3 Pengintegrasian Hasil PKM: 1
-----	---	--	---	--------------	-------------------------------------	--	-----------------	---	---	-----	---

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Media Pembelajaran	Literasi yang Dikembangkan	Penilaian			Pustaka
								Indikator	Komponen	Bobot	
14.	Sub-CPMK-13 : mampu mengembangkan Usaha lain (Produk dan Pemodalan/Investasi) dan keahlian tambahan seperti peternakan, pertanian, fotografer, grosir, dan lainnya [C6,A3];	Usaha lain (Produk dan Pemodalan/Investasi) dan keahlian tambahan seperti peternakan, pertanian, fotografer, grosir, dan lainnya	Bentuk: Tatap Muka Daring/Luring Metode Pembelajaran: Tanya Jawab, Diskusi	2 x 50 Menit	Diskusi konstruktif dan berkelompok	SIPDA, Media Audio Visual, Website Atau MIT App Inventor, ZOOM	Literasi Manusia	a. Mengklasifikasikan Usaha lain (Produk dan Pemodalan/Investasi) dan keahlian tambahan seperti peternakan, pertanian, fotografer, grosir, dan lainnya (C3) b. Mengembangkan Usaha lain (Produk dan Pemodalan/Investasi) dan keahlian tambahan seperti peternakan, pertanian, fotografer, grosir, dan lainnya (C6)	Sikap: Menunjukkan sikap mandiri Pengetahuan: Mengklasifikasikan evaluasi kebugaran anak Keterampilan: Merancang pembelajaran sesuai dengan bahan kajian	5 %	Utama: 1,2,3 Pendukung: 1,2,4,5 Peningkatan Hasil Penelitian: 4 Peningkatan Hasil PKM: 3
15.	Sub-CPMK-14 : mampu menciptakan Lapangan Pekerjaan [C6,A3];	Expo Wirausaha PGSD	Bentuk: Tatap Muka Luring Metode Pembelajaran: Tanya Jawab, Diskusi	2 x 50 Menit	Diskusi konstruktif dan berkelompok	SIPDA, Media Audio Visual, Website Atau MIT App Inventor, ZOOM	Literasi Manusia	a. Merumuskan Expo Wirausaha PGSD (C4) b. Mengembangkan Expo Wirausaha PGSD (C6)	Sikap: Menunjukkan sikap mandiri Pengetahuan: Merumuskan Expo Wirausaha PGSD Keterampilan: Melaksanakan Expo Wirausaha PGSD	5 %	Utama: 1,2,3 Pendukung: 1,6 Peningkatan Hasil Penelitian: 3 Peningkatan Hasil PKM: 1
16.	ULANGAN AKHIR SEMESTER (Tampilan Usaha Mahasiswa)										

B. RENCANA TUGAS MAHASISWA

Pada perkuliahan ini, mahasiswa diberikan tugas rutin, Critical Book Report (CBR), Critical Journal Review (CJR), Rekayasa Ide, dan Mini Riset. Secara lengkap, jenis tugas, konsep/topik, kemampuan yang diharapkan, tagihan/dikumpulkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Tugas Perkuliahan

Jenis Tugas		Deskripsi	Kemampuan yang Diukur	Pertemuan	Bentuk Penugasan	Tagihan/ Dikumpulkan
Tugas Rutin		Tugas rutin adalah tugas mahasiswa laporan pertemuan	<p>Keterampilan Kemampuan memahami (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur) Kemampuan mengaplikasikan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur) Sikap: Jujur. Disiplin, Bertanggungjawab,</p>	2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13	Individu dan Kelompok	<p>Jenis Tagihan: Laporan pertemuan</p> <p>Dikumpul pertemuan: 2,3,4,5,6,7,9,10,11,12, 13,</p>
Case Method	Critical Book Report (CBR)	Tugas Critical Book Review adalah tugas individu yang mengkaji sebuah buku wirasusaha yang bertujuan menemukan konsep pengembangan kegiatan usaha yang berkaitan dengan kompetensi bidang pendidikan	<p>Keterampilan Kemampuan mengkritisi tempat usaha pada kegiatan magang kecil yang berhubungan dengan kompetensi bidang pendidikan Sikap Kritis dalam menganalisis informasi, menghargai pendapat orang lain, adaptif terhadap perubahan, komunikatif dalam menyampaikan informasi dan bertanggungjawab</p>	5,6, dan 7	Kelompok	<p>Jenis Tagihan: Prototipe dikumpul pertemuan 8</p>

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Jenis Tugas	Deskripsi	Kemampuan yang Diukur	Pertemuan	Bentuk Penugasan	Tagihan/ Dikumpulkan	
Critical Journal Review (CJR)	CJR adalah tugas yang bersifat individu dan kelompok yang bertujuan menemukan solusi pengembangan kegiatan Usaha	Keterampilan Kemampuan memahami isi jurnal, dan Kemampuan mengkritisi dan menemukan solusi bidang usaha				
	Mini Riset	Tugas Mini Riset adalah tugas yang diberikan dosen berupa kegiatan penelitian kualitatif sesuai pembagian materi dalam bentuk survey terbatas terkait observasi aktivitas Usaha	Keterampilan a. Kemampuan menyusun rencana mini riset. b. Kemampuan menyusun/menyiapkan instrumen penilaian usaha. c. Kemampuan observasi usaha d. Kemampuan mendeskripsikan informasi pelaksanaan usaha e. Kemampuan analisis data temuan potensi usaha f. Kemampuan menulis (membuat laporan)			
Team Based Project	Rekayasa Ide	Tugas rekayasa ide adalah tugas berupa gagasan yang tersusun dalam bentuk Usaha yang dikembangkan mahasiswa yang sesuai dengan	Keterampilan a. Kemampuan melahirkan gagasan b. Kemampuan mendeskripsikan gagasan c. Kemampuan menulis d. Pemanfaatan referensi yang <i>up to date</i> Sikap	9	Kelompok	Jenis Tagihan: laporan usaha mahasiswa dikumpul pertemuan 16

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	kebutuhan pasar dan sesuai dengan				
--	--------------------------------------	--	--	--	--

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Jenis Tugas		Deskripsi	Kemampuan yang Diukur	Pertemuan	Bentuk Penugasan	Tagihan/ Dikumpulkan
		kompetensi mahasiswa.	Sikap ilmiah, kejujuran, kreatif, inovatif, orisinal, mandiri, berani dan komunikatif			
	Project	Tugas Project adalah tugas yang diberikan dosen berupa usaha yang ditetapkan dan dikembangkan mahasiswa	Keterampilan a. Kemampuan membuat simulasi program usaha. b. Kemampuan penerapan usaha sesuai kebutuhan pasar dan kompetensi bidang pendidikan c. Kemampuan membuat usaha			

C. BENTUK TUGAS

Tugas Rutin (Individu)

Bentuk Tugas: Makalah (*Boleh dalam bentuk lain sesuai kebutuhan MK*)

Struktur:

- I. Pendahuluan (Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan)
- II. Pembahasan
- III. Penutup (Simpulan dan Saran)

Keterangan: Tugas I dikumpulkan Minggu ke-3

1. *Critical Book Report* (CBR) (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)

Bentuk Tugas: Laporan hasil *Critical Book Report* (Hardcopy dan softcopy).

Mengkaji buku berdasarkan konsep atau teori yang dipelajari dalam suatu mata kuliah. Buku yang digunakan dalam atau ada kaitannya dengan materi kuliah mahasiswa diminta menulis teks dalam rentang 2000-4000 kata (buku 5 tahun terakhir).

Proses:

1. Dosen menetapkan buku utama dan buku pendukung.
2. Mahasiswa wajib menyusun *critical review* buku utama dan dapat menggunakan buku pendukung untuk melengkapi argumentasi.
3. Mahasiswa wajib membentuk kelompok kerja dalam proses mengembangkan pemahaman terhadap buku yang akan direview. Tetapi dalam pelaporan hasil dilakukan secara mandiri.
4. Mahasiswa menulis laporan akhir CBR sesuai sistematika yang ditetapkan.

Sistematika Laporan:

I. Pengantar

II. Ringkasan Isi Buku

III. Keunggulan Buku

- A. Keterkaitan antar Bab
- B. Kematakhiran Buku
- C. ...

IV. Kelemahan Buku

- A. Keterkaitan antar Bab
- B. Kematakhiran Buku
- C. ...

V. Implikasi

- A. Implikasi terhadap Teori
- B. Implikasi terhadap Program Pembangunan di Indonesia
- C. Pembahasan dan Analisis

VI. Simpulan dan Saran

Daftar Pustaka

Keterangan: Tugas II Dikumpul Minggu ke-8

2. *Critical Journal Review (CJR)* (Kelompok 3-4 orang/atau Individual)

Bentuk Tugas: Laporan *Critical Journal Review (CJR)* tentang ...

Mereview (semua komponen suatu laporan) riset atau jurnal secara kritis dengan tujuan utama menemukan keunggulan dan kelemahan dari suatu riset/jurnal serta menampilkan saran yang relevan untuk mempertahankan kekuatan dalam mengatasi kelemahan riset/jurnal itu.

Proses:

- Dosen menetapkan artikel dalam jurnal atau laporan hasil penelitian sebagai bahan untuk direview. Apabila mahasiswa akan memilih artikel penelitian untuk direview, maka harus diajukan untuk memperoleh persetujuan dosen.
- Mahasiswa melakukan review terhadap artikel atau laporan hasil penelitian yang telah disetujui.
- Mahasiswa menyusun hasil review artikel atau laporan penelitian dan dapat menggunakan artikel lain untuk melengkapi argumentasi.
- Mahasiswa wajib membentuk kelompok kerja dalam mengembangkan pemahaman terhadap artikel atau hasil penelitian yang akan direview. Tetapi, dalam pelaporan dilakukan secara mandiri.
- Mahasiswa menulis laporan akhir CJR sesuai sistematika yang ditetapkan.

Sistematika Laporan:

1) **Cover:** Berisi Judul, Logo UNIMED, Nama-nama Kelompok, Program Studi

2) **Bagian Isi *Critical Journal Review (CJR)***

Bagian isi CJR hanya mengikuti tabel berikut.

Judul	<i>(Judul lengkap jurnal yang akan direview)</i>
Jurnal	<i>(Nama jurnal, contoh: jurnal pelita Unimed)</i>
Link Download	<i>(Link download jurnal)</i>
Volume dan Halaman	<i>(Volume dan halaman jurnal yang direview)</i>
Tahun	<i>(Tahun jurnal diterbitkan)</i>
Penulis	<i>(Penulis jurnal)</i>
Reviewer	<i>(Nama reviewer: Nama-nama kelompok)</i>
Tanggal	<i>(Tanggal direview)</i>
Tujuan Penelitian	<i>(Hasil Review: Tuliskan secara ringkas yang menjadi tujuan penelitian pada jurnal)</i>
Subjek Penelitian	<i>(Hasil Review: Tuliskan secara ringkas yang menjadi subjek penelitian pada jurnal)</i>
Assesment Data	<i>(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas terkait dengan cara peneliti mengumpulkan data hingga pengolahan data hasil penelitian)</i>
Metode penelitian	<i>(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas metode penelitian yang digunakan)</i>
Langkah Penelitian	<i>(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas langkah-langkah atau tahapan yang dilalui penulis dalam melakukan penelitian)</i>
Hasil Penelitian	<i>(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas hasil penelitian yang diperoleh pada jurnal)</i>
Kekuatan Penelitian	<i>(Hasil Review: Jabarkan secara jelas yang menjadi kelebihan atau kekuatan penelitian)</i>
Kelemahan Penelitian	<i>(Hasil Review: Jabarkan pula secara jelas yang menjadi kelemahan penelitian)</i>
Simpulan	<i>(Hasil Review: Berikan simpulanmu secara ringkas terkait dengan hasil review jurnal yang kamu lakukan, hubungkan dengan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada jurnal. Oleh sebab itu, bagian ini bukan simpulan yang terdapat pada jurnal)</i>

3) Daftar Pustaka: Tuliskan daftar pustaka dengan lengkap mengikuti kaidah penulisan yang benar.

Keterangan: Tugas III dikumpul Minggu ke-8

3. Rekayasa Ide (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)

Bentuk Tugas: Membuat rekayasa ide (gagasan) tentang ...

Turunan ide atau konsep baru dari ide yang sudah ada dan ide baru itu itu diprediksi berlaku dalam konteks sosial yang sama atau berbeda. Kreasi dan inovasi dari ide yang sudah ada. Rekayasa ide potensial tetap menjadi ide atau menghasilkan produk nyata yang memberi manfaat atau malapetaka bagi kemanusiaan. Konteks sosial yang memungkinkan rekayasa ide adalah ide liar (*wild idea*) yang dijinakkan pada suatu wadah. Rekayasa ide wujud bervariasi berdasarkan disiplin ilmu. Beberapa contoh rekayasa ide adalah harimau dan hiu berkelahi di atas kapal, semangka berbentuk bujur sangkar atau segi empat, taste recorder, musang berjanggut berbulu ayam, dan lain-lain. Sesuatu rekayasa ide pada suatu potensial menjadi kelaziman pada kurun berikutnya. Keterampilan yang dinilai dalam rekayasa ide mencakup (1) kemampuan melahirkan gagasan, (2) mendeskripsikan gagasan, (3) menulis ide terekayasa, dan (4) menggunakan rujukan terkini. Selanjutnya, sikap yang dinilai mencakup: (1) sikap ilmiah, (2) kejujuran, (3) kreatif, (4) komunikatif, dan (5) fleksibel.

Proses:

- a. Dosen bersama mahasiswa mendiskusikan dan menetapkan cakupan ide-ide yang dapat direkayasa.
- b. Mahasiswa wajib membentuk kelompok berdasarkan kesamaan atau kemiripan ide yang akan direkayasa tetapi melaporkan hasil secara sendiri.
- c. Mahasiswa menyusun laporan sesuai format pelaporan yang telah ditentukan.

Sistematika Laporan:

- I. Pendahuluan**
 - II. Originalitas Ide dan Konteks Sosialnya**
 - III. Perangkat yang Dibutuhkan untuk Melakukan Inovasi**
 - IV. Ide Turunan dan Konteks Sosialnya**
 - A. Peluang Keterwujudan
 - B. Nilai-nilai Inovasi
 - C. Perkiraan Dampak
 - V. Simpulan dan Saran**
- Daftar Pustaka**

Keterangan: Tugas IV dikumpul Minggu ke-16

4. Project (Team Based Project) (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)

Bentuk Tugas: Membuat *project* tentang ...

Sistematika Tugas Project

- I. Pendahuluan**
- II. Tujuan**
- III. Alat dan Bahan yang Digunakan**
- IV. Kajian Putaka, Dukungan Data, dan Informasi Awal**
- V. Prosedur/Cara Kerja (Langkah-langkah Kegiatan)**
- VI. Hasil kegiatan**
- VII. Simpulan dan Rekomendasi**
- Daftar Pustaka**
- Lampiran**

Keterangan: Tugas V dikumpul Minggu ke- 16

5. Mini Riset (Case Method/Case Study) (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)

Bentuk Tugas: melakukan mini riset tentang ...

- I. Pendahuluan** (Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat Penelitian)
- II. Kajian Teori dan Hipotesis**
- III. Metode Penelitian**
 - A. Teknik Pengumpulan Data
 - B. Analisis Data
- IV. Simpulan dan Saran**
- Daftar Pustaka**
- Lampiran**

Sistematika Laporan:

Keterangan: Tugas VI dikumpul Minggu ke- 8

D. PENILAIAN TUGAS

INSTRUMEN DAN RUBRIK PENILAIAN 6 TUGAS KKN BERBASIS CASE METHOD

1. Tugas Rutin

No	Aspek	Definisi	Indikator	Rubrik	Skor
1	Pengetahuan (Penguasaan Materi Ajar)	Aspek ini mencakup pemahaman dan pengetahuan dasar mengenai materi perkuliahan yang diberikan yang mencakup kemampuan pemahaman konsep dan prinsip serta proses elaborasi dan penyelesaian masalah	Keakuratan dalam menentukan dan mendeskripsikan masalah	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara terperinci. 	81 - 100
				<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara umum. 	61 – 80
				<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) namun penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah yang diberikan kurang jelas dan tidak koheren. 	41 – 60
				<ul style="list-style-type: none"> Masalah yang dipilih tidak tepat (tidak sesuai dengan topik yang diangkat) 	0 – 40
			Keakuratan pemilihan konsep, prinsip (Rumus, aturan, dalil) dan penerapannya berdasarkan masalah yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid) dan penerapannya sesuai 	81 - 100
				<ul style="list-style-type: none"> Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang cukup tepat (didasari oleh pemikiran yang logis namun teori yang kurang relevan) dengan dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan cukup tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) dan penerapannya sesuai 	61 – 80
<ul style="list-style-type: none"> Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Namun Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan kurang tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) dan penerapannya belum sesuai. atau Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid) dan penerapannya sesuai. Namun konsep yang dipilih 	41 – 60				

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

				memiliki fungsi dan karakteristik yang kurang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah		
				<ul style="list-style-type: none"> Konsep dan prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tidak tepat (kesalahan pemikiran dan tanpa teori pendukung) dan penerapannya tidak sesuai 	0 – 40	
			Keakuratan prosedur dalam menguraikan/elaborasi penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur penyelesaian masalah dituliskan secara sistematis dan dideskripsikan secara jelas 	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Prosedur penyelesaian masalah dituliskan sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak urut, sehingga sulit dikatakan akurat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan akurat 	0 – 40	
			Ketajaman dalam pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah secara lugas, sistematis dan dideskripsikan secara jelas 	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan secara lugas, sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis, sehingga sulit dikatakan akurat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan tidak akurat 	0 – 40	
			Keakuratan pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> Solusi pemecahan masalah yang diberikan mampu menyelesaikan permasalahan secara tepat, efisien dan efektif 	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Solusi pemecahan masalah yang diberikan tepat dan efektif namun kurang efisien dalam menyelesaikan masalah 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Solusi pemecahan masalah yang diberikan kurang tepat, sehingga solusi tidak sepenuhnya mampu menyelesaikan masalah. 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Solusi pemecahan masalah yang diberikan tidak sesuai dengan masalah yang terjadi. 	0 – 40	
2	Ketarampilan	Aspek ini meliputi keterampilan mahasiswa dalam melakukan komunikasi hasil berpikir	Kemampuan menyusun kelengkapan dan	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat, jelas, dan sesuai dengan dasar teori. 	81 - 100	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

		baik itu berupa tertulis (laporan, karya tulis ilmiah, dsb) maupun dalam bentuk lisan dalam bentuk presentasi dan diskusi.	tampilan isi tugas (laporan)	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat dan lengkap, namun teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat. 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) kurang terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) tidak terstruktur dan sistematis, serta tidak menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut 	0 – 40	
		Kemampuan mempresentasikan laporan (jika ada)	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami 	81 - 100		
			<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis 	61 – 80		
			<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami 	41 – 60		
			<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami 	0 – 40		
		Kemampuan mengajukan Pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, serta mampu menggali lebih dalam informasi 	81 - 100		
			<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, namun kurang mampu menggali lebih dalam informasi 	61 – 80		
			<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan jelas dan, santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele 	41 – 60		
			<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan tidak jelas, serta diluar konteks.masalah 	0 – 40		
		Kemampuan mengajukan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> Jawaban yang diajukan jelas, eksplisit, mudah dipahami dan santun. Serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah di pahami 	81 - 100		
			<ul style="list-style-type: none"> Jawaban yang diajukan eksplisit dan santun serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah di pahami. Namun terkesan bertele-tele. 	61 – 80		
			<ul style="list-style-type: none"> Jawaban yang diajukan santun. Namun kurang jelas dan terkesan bertele-tele serta tidak memberikan analogi dan contoh sederhana 	41 – 60		

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
				<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele. 	0 – 40				
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Etika Berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Berkata Sopan dan santun Tidak menyela pembicaraan Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain Bersikap ramah 					
			Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> Tidak menyontek dan melakukan plagiarism Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki Membuat laporan berdasarkan data 					
			Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tugas dengan baik Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat Menggunakan dengan baik dan mengembalikan fasilitas atau barang yang dipinjam Menepati janji 					
			Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan Aktif dalam kerja kelompok Tidak mendahulukan kepentingan pribadi Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat 					
			Ketangguhan	<ul style="list-style-type: none"> Teguh pada pendirian Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan Pantang menyerah 					
			Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar Responsif terhadap situasi pembelajaran Memelihara lingkungan kuliah atau kampus 					
			Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> Datang tepat waktu Patuh pada tata tertib aturan bersama Berpenampilan yang rapi Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan 					

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

			Ketekunan	<ul style="list-style-type: none"> • Giat dan tidak mudah putus asa • Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas 					
			Berinisiatif	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar • Menjadi inisiator dalam proses pembelajaran 					

2. Critical Book Report (CBR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1	Analisis Konten (Isi)	Penggalian ide pokok/gagasan kunci	• Mahasiswa mampu mengekstraksi semua ide kunci secara ringkas dan dengan akurasi yang tinggi	81 – 100
			• Mahasiswa mampu mengekstrak beberapa ide kunci secara ringkas dan akurat	61 – 80
			• Mahasiswa mampu mengekstraksi beberapa ide kunci secara akurat	41 – 60
			• Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekstrak gagasan kunci dengan akurasi terbatas.	0 – 40
		Interpretasi Ideas	• Mahasiswa menampilkan kemampuan yang sangat baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan.	81 – 100
			• Mahasiswa menampilkan kemampuan yang baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan.	61 – 80
			• Mahasiswa menampilkan kemampuan yang wajar dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan.	41 – 60
			• Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang buruk dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan.	0 – 40
		Mengusulkan argumen	• Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan.	81 – 100
			• Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan.	61 – 80
			• Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai.	41 – 60
			• Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal.	0 – 40
2	Penulisan Laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	• Sangat Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik	81 – 100
			• Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik	61 – 80

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

			<ul style="list-style-type: none"> ● Cukup Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Kurang Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik 	0 – 40	
		Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Baik ● Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu, 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Baik ● Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Cukup ● Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Kurang ● Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. 	0 – 40	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	● Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				● Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	● Melaksanakan tugas dengan baik					
				● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti akurat					
			Kerja sama	● Menepati janji					
				● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
			Ketangguhan	● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
				● Teguh pada pendirian					
			Kepedulian	● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				● Pantang menyerah					
				● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
			Kedisiplinan	● Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Ketekunan	● Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Berinisiatif	● Giat dan tidak mudah putus asa					
● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas									
			● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar						
			● Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas						

3. Critical Journal Review (CJR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1	Analisis Konten (Isi)	Ringkasan Konteks	● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan sangat jelas, eksplisit, dan akurat	81 – 100
			● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan cukup jelas dan akurat, namun berbelit-belit.	61 – 80
			● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan kurang jelas dan eksplisit	41 – 60
			● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan sangat jelas, eksplisit, dan akurat	0 – 40
		Analisis gagasan/ide pada sebuah penelitian	● Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan sangat baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, serta metode penelitian yang digunakan sesuai dengan ide yang digagaskan	81 – 100

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, namun metode penelitian yang digunakan masih kurang sesuai dengan konsep ide yang digagaskan 	61 – 80	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian. Penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah dan metodologi penelitian yang kurang eksplisit dan kurang tepat 	41 – 60	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa tidak mampu untuk menentukan gagasan/ide dan masalah pada artikel penelitian yang dikaji 	0 – 40	
	Analisis hasil/temuan pada sebuah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan sangat baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta mampu menghubungkan ide dan hasil temuan dengan akurat 	81 – 100	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa cukup mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, namun kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan secara akurat 	61 – 80	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan 	41 – 60	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa tidak mampu untuk menelaah hasil/temuan dan melakukan interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta tidak mampu menghubungkan ide dan hasil temuan 	0 – 40	
	Mengusulkan argumen	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	81 – 100	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	0 – 40	
2	Penulisan laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> • Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> • Cukup Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> • Kurang Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik 	0 – 40	
		Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Baik Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu, 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> • Baik Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> • Cukup Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> • Kurang Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. 	0 – 40	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	• Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				• Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	• Melaksanakan tugas dengan baik					
				• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
			Kerja sama	• Menepati janji					
				• Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
			Ketanggihan	• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
				• Teguh pada pendirian					
			Kepedulian	• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				• Pantang menyerah					
				• Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
			Kedisiplinan	• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Ketekunan	• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Berinisiatif	• Giat dan tidak mudah putus asa					
				• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
							• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar		
• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas									

4. Rekayasa Ide

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Konstruksi Ide	Keterampilan Analisis	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya secara akurat dan lengkap, serta elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan belum secara detail 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data kurang akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data tidak akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau tidak dijelaskan secara detail 	0 – 40	
		Kejelasan gagasan /ide	<ul style="list-style-type: none"> Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis memiliki keterbaharuan (novelty) yang tinggi (konsep ide yang ditawarkan masih belum ditemukan pada beberapa sumber) 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis, dan memiliki cukup keterbaharuan (novelty) (konsep ide yang ditawarkan masih sangat sedikit ditemukan pada beberapa sumber) 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> Gagasan diajukan dengan logis, serta memiliki keterbaharuan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber) 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> Gagasan yang diajukan kurang logis, dan memiliki keterbaharuan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber) 	0 – 40	
		Penyajian dan pengorganisasian konten ide	<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terstruktur, terukur, dan saling berkaitan 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terukur, dan saling berkaitan, namun masih kurang terstruktur 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten kurang jelas dan terukur, namun belum terstruktur dan saling berkaitan 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten tidak jelas, tidak terstruktur, tidak terukur, dan belum saling berkaitan 	0 – 40	
2	Penulisan dan mengkomunikasikan ide	Ketepatan pemilihan gaya bahasa dalam laporan	<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu. 	61 – 80	

			<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik 	41 – 60					
			<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sulit dipahami dan belum terlihat akademik 	0 – 40					
		Keterampilan dalam pengutipan referensi sesuai dengan format penulisan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author, penulisan tahun sumber, serta penggunaan sumber primer. 	81 – 100					
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author dan penulisan tahun sumber, namun masih terdapat pengutipan dari sumber sekunder. 	61 – 80					
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengutipan sebagian referensi belum sesuai dengan format penulisan ilmiah hanya menuliskan/mencantumkan nama author. 	41 – 60					
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengutipan referensi sangat minim dan terdapat kesalahan format pengutipan 	0 – 40					
		Mempresentasikan penguasaan rekayasa ide secara lisan (jika ada)	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami 	81 – 100					
			<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis 	61 – 80					
			<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami 	41 – 60					
			<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami 	0 – 40					
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak melakukan plagiarisme 					
				<ul style="list-style-type: none"> • Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki 					
				<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan berdasarkan data 					
			Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas dengan baik 					
				<ul style="list-style-type: none"> • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan 					
				<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat 					
			Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Menepati janji 					
				<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan melakukan tugas sesuai kesepakatan 					
			Ketangguhan	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat 					
				<ul style="list-style-type: none"> • Teguh pada pendirian 					
<ul style="list-style-type: none"> • Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan 									
			<ul style="list-style-type: none"> • Pantang menyerah 						

			Kepedulian	● Perhatian kepada sesama teman dalam konteks tugas belajar					
				● Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	● Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	● Giat dan tidak mudah putus asa					
				● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				● Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

1. Tugas Rutin

INSTRUMEN DAN RUBRIK PENILAIAN 6 TUGAS KKN BERBASIS *TEAM BASED PROJECT*

No	Aspek	Definisi	Indikator	Rubrik	Skor	
1	Pengetahuan (Penguasaan Materi Ajar)	Aspek ini mencakup pemahaman dan pengetahuan dasar mengenai materi perkuliahan yang diberikan yang mencakup kemampuan pemahaman konsep dan prinsip serta proses elaborasi dan penyelesaian masalah	Keakuratan dalam menentukan dan mendeskripsikan masalah	● Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara terperinci.	81 - 100	
				● Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara umum.	61 - 80	
				● Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) namun penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah yang diberikan kurang jelas dan tidak koheren.	41 - 60	
				● Masalah yang dipilih tidak tepat (tidak sesuai dengan topik yang diangkat)	0 - 40	
			Keakuratan pemilihan konsep, prinsip (Rumus, aturan, dalil) dan penerapannya	● Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid) dan penerapannya sesuai	81 - 100	

		berdasarkan masalah yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang cukup tepat (didasari oleh pemikiran yang logis namun teori yang kurang relevan) dengan dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan cukup tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) dan penerapannya sesuai 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> • Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah. Namun Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tidak tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) <i>atau</i> • Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid). Namun konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tidak tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan). 	41 – 60	

				<ul style="list-style-type: none"> ● Konsep dan prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tidak tepat (kesalahan pemikiran dan tanpa teori pendukung) dan penerapannya tidak sesuai 	0 – 40	
			Keakuratan prosedur dalam menguraikan/elaborasi penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> ● Prosedur penyelesaian masalah dituliskan secara sistematis dan dideskripsikan secara jelas 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Prosedur penyelesaian masalah dituliskan sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak urut, sehingga sulit dikatakan akurat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan akurat 	0 – 40	
			Ketajaman dalam pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah secara lugas, sistematis dan dideskripsikan secara jelas 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan secara lugas, sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis, sehingga sulit dikatakan akurat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan tidak akurat 	0 – 40	
			Keakuratan pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> ● Solusi pemecahan masalah yang diberikan mampu menyelesaikan permasalahan secara tepat, efisien dan efektif 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Solusi pemecahan masalah yang diberikan tepat dan efektif namun kurang efisien dalam menyelesaikan masalah 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Solusi pemecahan masalah yang diberikan kurang tepat, sehingga solusi tidak sepenuhnya mampu menyelesaikan masalah. 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Solusi pemecahan masalah yang diberikan tidak sesuai dengan masalah yang terjadi. 	0 – 40	
2	Ketarampilan	Aspek ini meliputi keterampilan mahasiswa dalam melakukan komunikasi hasil berpikir baik itu berupa tertulis (laporan, karya tulis ilmiah, dsb)	Kemampuan menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan)	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat, jelas, dan sesuai dengan dasar teori. 	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat dan lengkap, namun teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat. 	61 – 80	

		maupun dalam bentuk lisan dalam bentuk presentasi dan diskusi.		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) kurang terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat 	41 – 60							
				<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) tidak terstruktur dan sistematis, serta tidak menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut 	0 – 40							
			Kemampuan mempresentasikan laporan (jika ada)	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami 	81 – 100							
				<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis 	61 – 80							
				<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami 	41 – 60							
				<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami 	0 – 40							
			Kemampuan mengajukan Pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, serta mampu menggali lebih dalam informasi 	81 – 100							
				<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, namun kurang mampu menggali lebih dalam informasi 	61 – 80							
				<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan jelas dan, santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele 	41 – 60							
				<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan tidak jelas, serta diluar konteks.masalah 	0 – 40							
			Kemampuan mengajukan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> Jawaban yang diajukan jelas, eksplisit, mudah dipahami dan santun. Serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah di pahami 	81 – 100							
				<ul style="list-style-type: none"> Jawaban yang diajukan eksplisit dan santun serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah di pahami. Namun terkesan bertele-tele. 	61 – 80							
				<ul style="list-style-type: none"> Jawaban yang diajukan santun. Namun kurang jelas dan terkesan bertele-tele serta tidak memberikan analogi dan contoh sederhana 	41 – 60							
				<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele. 	0 – 40							
			No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
								5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan	Etika Berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Berkata Sopan dan santun 								
				<ul style="list-style-type: none"> Tidak menyela pembicaraan 								
				<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain 								

		dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus		<ul style="list-style-type: none"> ● Bersikap ramah 								
			Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak menyontek dan melakukan plagiarism ● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki ● Membuat laporan berdasarkan data 								
			Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> ● Melaksanakan tugas dengan baik ● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan ● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat 								
				<ul style="list-style-type: none"> ● Menggunakan dengan baik dan mengembalikan fasilitas atau barang yang dipinjam ● Menepati janji 								
				Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> ● Kesiapan melakukan tugas sesuai kesepakatan ● Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan ● Aktif dalam kerja kelompok ● Tidak mendahulukan kepentingan pribadi ● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat 							
					Ketangguhan	<ul style="list-style-type: none"> ● Teguh pada pendirian ● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan ● Pantang menyerah 						
			Kepedulian			<ul style="list-style-type: none"> ● Perhatian kepada sesama teman dalam konteks tugas belajar ● Responsif terhadap situasi pembelajaran ● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus 						
						Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> ● Datang tepat waktu ● Patuh pada tata tertib aturan bersama ● Berpenampilan yang rapi ● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan 					
			Ketekunan		<ul style="list-style-type: none"> ● Giat dan tidak mudah putus asa ● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas 							
				Berinisiatif	<ul style="list-style-type: none"> ● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar ● Menjadi inisiator dalam proses pembelajaran 							

2. Critical Book Report (CBR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1	Analisis Konten (Isi)	Penggalian ide pokok/gagasan kunci	● Mahasiswa mampu mengekstraksi semua ide kunci secara ringkas dan dengan akurasi yang tinggi	81 – 100
			● Mahasiswa mampu mengekstrak beberapa ide kunci secara ringkas dan akurat	61 – 80
			● Mahasiswa mampu mengekstraksi beberapa ide kunci secara akurat	41 – 60
			● Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekstrak gagasan kunci dengan akurasi terbatas.	0 – 40
		Interpretasi Ideas	● Mahasiswa menampilkan kemampuan yang sangat baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan.	81 – 100
			● Mahasiswa menampilkan kemampuan yang baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan.	61 – 80
			● Mahasiswa menampilkan kemampuan yang wajar dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan.	41 – 60
			● Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang buruk dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan.	0 – 40
		Mengusulkan argumen	● Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan.	81 – 100
			● Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan.	61 – 80
			● Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai.	41 – 60
			● Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal.	0 – 40
2	Penulisan laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	● Sangat Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik	81 – 100
			● Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik	61 – 80
			● Cukup Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik	41 – 60
			● Kurang Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik	0 – 40

		Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Baik Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu, ● Baik Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. ● Cukup Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat ● Kurang Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. 	81 – 100					
				61 – 80					
				41 – 60					
				0 – 40					
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	● Tidak menyontek dan melakukan plagiarisme					
				● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				● Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	● Melaksanakan tugas dengan baik					
				● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				● Menepati janji					
			Kerja sama	● Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	● Teguh pada pendirian					
				● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				● Pantang menyerah					
Kepedulian	● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar								
	● Responsif terhadap situasi pembelajaran								
	● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus								
Kedisiplinan	● Patuh pada tata tertib aturan bersama								
	● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan								
Ketekunan	● Giat dan tidak mudah putus asa								
	● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas								
Berinisiatif	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar								
	● Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas								

3. Critical Journal Review (CJR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Analisis Konten (Isi)	Ringkasan Konteks	● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan sangat jelas, eksplisit, dan akurat	81 – 100	
			● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan cukup jelas dan akurat, namun berbelit-belit.	61 – 80	
			● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan kurang jelas dan eksplisit	41 – 60	
			● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan sangat jelas, eksplisit, dan akurat	0 – 40	
		Analisis gagasan/ide pada sebuah penelitian	● Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan sangat baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, serta metode penelitian yang digunakan sesuai dengan ide yang digagaskan	81 – 100	
			● Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, namun metode penelitian yang digunakan masih kurang sesuai dengan konsep ide yang digagaskan	61 – 80	
			● Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian. Penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah dan metodologi penelitian yang kurang eksplisit dan kurang tepat	41 – 60	
			● Mahasiswa tidak mampu untuk menentukan gagasan/ide dan masalah pada artikel penelitian yang dikaji	0 – 40	
		Analisis hasil/temuan pada sebuah penelitian	● Mahasiswa mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan sangat baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta mampu menghubungkan ide dan hasil temuan dengan akurat	81 – 100	
			● Mahasiswa cukup mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, namun kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan secara akurat	61 – 80	
			● Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan	41 – 60	
			● Mahasiswa tidak mampu untuk menelaah hasil/temuan dan melakukan interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta tidak mampu menghubungkan ide dan hasil temuan	0 – 40	

		Mengusulkan argumen	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	0 – 40	
2	Penulisan laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Cukup Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Kurang Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik 	0 – 40	
		Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Baik Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu, 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Baik Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Cukup Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> ● Kurang Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. 	0 – 40	

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	• Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				• Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	• Melaksanakan tugas dengan baik					
				• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				• Menepati janji					
			Kerja sama	• Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	• Teguh pada pendirian					
				• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				• Pantang menyerah					
			Kepedulian	• Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	• Giat dan tidak mudah putus asa					
• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas									
Berinisiatif	• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar								
	• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas								

4. Rekayasa Ide

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Konstruksi Ide	Keterampilan Analisis	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya secara akurat dan lengkap, serta elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan belum secara detail 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data kurang akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data tidak akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau tidak dijelaskan secara detail 	0 – 40	
		Kejelasan gagasan /ide	<ul style="list-style-type: none"> Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis memiliki keterbaharuan (novelty) yang tinggi (konsep ide yang ditawarkan masih belum ditemukan pada beberapa sumber) 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis, dan memiliki cukup keterbaharuan (novelty) (konsep ide yang ditawarkan masih sangat sedikit ditemukan pada beberapa sumber) 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> Gagasan diajukan dengan logis, serta memiliki keterbaharuan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber) 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> Gagasan yang diajukan kurang logis, dan memiliki keterbaharuan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber) 	0 – 40	
		Penyajian dan pengorganisasian konten ide	<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terstruktur, terukur, dan saling berkaitan 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terukur, dan saling berkaitan, namun masih kurang terstruktur 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten kurang jelas dan terukur, namun belum terstruktur dan saling berkaitan 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten tidak jelas, tidak terstruktur, tidak terukur, dan belum saling berkaitan 	0 – 40	
2	Penuliasan dan mengkomunikasikan ide	Ketepatan pemilihan gaya bahasa dalam laporan	<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik 	41 – 60	

			<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sulit dipahami dan belum terlihat akademik 	0 – 40					
		Keterampilan dalam pengutipan referensi sesuai dengan format penulisan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author, penulisan tahun sumber, serta penggunaan sumber primer. 	81 – 100					
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author dan penulisan tahun sumber, namun masih terdapat pengutipan dari sumber sekunder. 	61 – 80					
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengutipan sebagian referensi belum sesuai dengan format penulisan ilmiah hanya menuliskan/mencantumkan nama author. 	41 – 60					
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengutipan referensi sangat minim dan terdapat kesalahan format pengutipan 	0 – 40					
		Mempresentasikan penugasan rekayasa ide secara lisan (jika ada)	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami 	81 – 100					
			<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis 	61 – 80					
			<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami 	41 – 60					
			<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami 	0 – 40					
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak melakukan plagiarisme 					
				<ul style="list-style-type: none"> • Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki 					
				<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan berdasarkan data 					
			Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas dengan baik 					
				<ul style="list-style-type: none"> • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan 					
				<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat 					
				<ul style="list-style-type: none"> • Menepati janji 					
			Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan 					
				<ul style="list-style-type: none"> • Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat 					
			Ketangguhan	<ul style="list-style-type: none"> • Teguh pada pendirian 					
				<ul style="list-style-type: none"> • Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan 					
				<ul style="list-style-type: none"> • Pantang menyerah 					
			Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar 					
<ul style="list-style-type: none"> • Responsif terhadap situasi pembelajaran 									
<ul style="list-style-type: none"> • Memelihara lingkungan kuliah atau kampus 									
Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> • Patuh pada tata tertib aturan bersama 								

			<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan 					
		Ketekunan	<ul style="list-style-type: none"> • Giat dan tidak mudah putus asa 					
			<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas 					
		Berinisiatif	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar 					
			<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas 					

5. Mini Riset

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Konten Riset	Kemutakhiran dan originalitas	● Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty yang tinggi. Topik dan judul yang diangkat masih belum ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	81 – 100	
			● Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty cukup baik. Topik dan judul yang diangkat masih sedikit ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	61 – 80	
			● Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty sedang dan umum diteliti saat ini. Topik dan judul yang diangkat sudah banyak ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	41 – 60	
			● Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty yang rendah dan sudah ketinggalan. Topik dan judul yang diangkat sangat banyak ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	0 – 40	
		Menyusun perumusan masalah dan tujuan penelitian	● Pertanyaan dan tujuan penelitian jelas, terukur, dan menunjukkan variabel yang diukur. Serta rumusan masalah disusun secara tepat dengan memaparkan kondisi awal, gap, dan kondisi yang diharapkan.	81 – 100	
			● Pertanyaan dan tujuan penelitian jelas, terukur, dan menunjukkan variabel yang diukur. Serta rumusan masalah dipaparkan namun belum menggambarkan kondisi awal, gap, dan kondisi yang diharapkan.	61 – 80	
			● Pertanyaan dan tujuan penelitian dipaparkan secara jelas, Serta rumusan masalah belum dipaparkan.	41 – 60	
			● Pertanyaan dan tujuan penelitian tidak jelas dan tidak menunjukkan variabel yang dikaji. Serta rumusan masalah belum dipaparkan.	0 – 40	
		Kesesuaian pemilihan teknik pengambilan data	● Teknik pengambilan data yang digunakan sesuai dengan jenis penelitian, menggunakan instrument penelitian yang tepat, dan mampu membuktikan hipotesis penelitian	81 – 100	
			● Mahasiswa mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat	61 – 80	
			● Mahasiswa mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60	
			● Mahasiswa tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40	
		Kesesuaian Penggunaan instrument	● Instrumen yang digunakan dirancang sesuai indikator yang akan dicapai; Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data memiliki validitas tinggi; Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data memiliki reliabilitas tinggi; instrumen yang dirancang mampu menghimpun informasi yang dibutuhkan secara tepat	81 – 100	
			● Mahasiswa mampu mencapai tiga indikator sebelumnya dengan tepat	61 – 80	
			● Mahasiswa mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60	
			● Mahasiswa tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40	
		Kesesuaian Teknik Analisis Data	● Analisis data sangat akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail	81 – 100	
			● Analisis data cukup akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail	61 – 80	

			<ul style="list-style-type: none"> ● Analisis data kurang akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail 	41 – 60			
			<ul style="list-style-type: none"> ● Analisis data tidak akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau tidak dijelaskan secara detail 	0 – 40			
		Mengintegrasikan data hasil riset dengan teori atau penelitian yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu mengintegrasikan dan menyajikan secara tepat data hasil penelitian dengan teori dan/atau penelitian sebelumnya yang relevan dan bervariasi dari banyak sumber 	81 – 100			
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu mengintegrasikan dan menyajikan secara tepat data hasil penelitian dengan teori dan/atau penelitian sebelumnya yang relevan namun perbandingan teori dan hasil penelitian sebelumnya tidak bervariasi (satu sumber).. 	61 – 80			
			<ul style="list-style-type: none"> ● Integrasi data hasil penelitian dengan teori dan penelitian sebelumnya kurang relevan, meskipun teori yang disajikan bervariasi 	41 – 60			
			<ul style="list-style-type: none"> ● Teori dan/atau penelitian yang diintegrasikan tidak relevan dengan hasil penelitian 	0 – 40			
		2	Penyusunan laporan mini riset	Ketepatan memilih dan menggunakan bahasa dalam dalam laporan/artikel ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik 	81 – 100	
					<ul style="list-style-type: none"> ● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu. 	61 – 80	
					<ul style="list-style-type: none"> ● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik 	41 – 60	
					<ul style="list-style-type: none"> ● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah sulit dipahami dan belum terlihat akademik 	0 – 40	
Keterampilan dalam pengutipan referensi sesuai dengan format penulisan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author, penulisan tahun sumber, serta penggunaan sumber primer. 			81 – 100			
	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author dan penulisan tahun sumber, namun masih terdapat pengutipan dari sumber sekunder. 			61 – 80			
	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengutipan sebagian referensi belum sesuai dengan format penulisan ilmiah hanya menuliskan/mencantumkan nama author. 			41 – 60			
	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengutipan referensi sangat minim dan terdapat kesalahan format pengutipan 			0 – 40			
Mempresentasikan penugasan secara lisan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami 			81 – 100			
	<ul style="list-style-type: none"> ● Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis 			61 – 80			
	<ul style="list-style-type: none"> ● Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami 			41 – 60			
	<ul style="list-style-type: none"> ● Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami 			0 – 40			

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	• Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				• Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	• Melaksanakan tugas dengan baik					
				• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				• Menepati janji					
			Kerja sama	• Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	• Teguh pada pendirian					
				• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				• Pantang menyerah					
			Kepedulian	• Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	• Giat dan tidak mudah putus asa					
• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas									
Berinisiatif	• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar								
	• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas								

6. Project

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Skor	
1	Perencanaan Project	Kemampuan inquiry dalam menginvestigasi ide	Menyusun tujuan project serta menyajikan argumen yang mendukung tujuan pelaksanaan project	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan project jelas, terukur, dan menggambarkan variabel yang dikaji. Serta Penyajian argumen dalam tugas project sangat logis, lugas, terstruktur, dan mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan projek 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Tujuan project jelas, terukur, dan menggambarkan variabel yang dikaji. Serta penyajian argumen dalam tugas project logis, terstruktur, dan mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan project, namun penjelasan masih berbelit-belit 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Tujuan project kurang jelas, namun sudah menggambarkan variabel yang dikaji. Serta penyajian argumen dalam tugas project berbelit-belit, belum terstruktur, namun cukup logis dan dapat mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan project 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Tujuan project tidak jelas, tidak terukur, dan menggambarkan variabel yang diteliti. Serta Penyajian argumen dalam tugas project yang tidak logis dan tidak dapat mendukung tercapainya pelaksanaan project 	0 – 40	
		Merinci temuan hasil studi pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan secara jelas hasil studi pendahuluan serta menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan 	81 – 100		
			<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan secara jelas hasil studi pendahuluan namun kesulitan dalam menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan 	61 – 80		
			<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan secara jelas hasil studi pendahuluan namun tidak mampu menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan 	41 – 60		
			<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan hasil studi pendahuluan, namun tidak jelas dan tidak terperinci serta tidak mampu menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan 	0 – 40		

		Kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah (kefasihan, kefleksibelan, elaborasi, dan kebaruan strategi pemecahan)	Merancang proyek (menentukan target, metode, serta bahan atau sumber belajar)	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan target sasaran pelaksanaan project, menentukan metode pelaksanaan project, serta bahan atau sumber belajar yang tepat dan sesuai kebutuhan belajar. 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Mampu mencapai dua indikator sebelumnya secara tepat 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat 	0 – 40	
			Menguraikan prosedur rencana proyek	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan prosedur rencana proyek secara jelas dan sistematis serta mendeskripsikan setiap tahapan prosedur rencana secara terperinci 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan prosedur rencana proyek secara sistematis namun mendeskripsikan setiap tahapan prosedur rencana kurang terperinci 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan prosedur rencana proyek secara sistematis, namun tidak terperinci 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan prosedur rencana proyek tidak sistematis dan tidak terperinci 	0 – 40	
2	Pelaksanaan project	Kemampuan mengelola sumber daya untuk menyelesaikan tugas	Kreatifitas	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki kreatifitas sangat baik dalam: 1) mentransformasikan ide perencanaan dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki kreatifitas cukup baik dalam: 1) mentransformasikan ide perencanaan dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki kreatifitas kurang baik dalam: 1) mentransformasikan ide perencanaan dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project 	41 – 60	

				<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa Tidak memiliki kreatifitas dalam: 1) mentransformasikan ide perencana dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project 	0 – 40	
			Efektifitas	<ul style="list-style-type: none"> ● Proses pelaksanaan project sesuai dengan rancangan ide awal; penerapan konsep keilmuan berdasarkan topik pembelajaran secara tepat; memanfaatkan berbagai sumber dan metode 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat 	0 – 40	
			Efisiensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Manajemen waktu pelaksanaan project secara tepat; memanfaatkan berbagai sumber daya dengan cost/biaya yang rendah; melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaan projek. 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat 	0 – 40	
3	Output Project	Kualitas luaran project meliputi kesesuaian terhadap ide rancangan, jaminan produk/luaran project, serta dampak luaran project	Kesesuaian terhadap ide rancangan	<ul style="list-style-type: none"> ● Luaran/produk project memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan serta mampu mencapai tujuan rancangan project secara utuh 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Luaran/produk project memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan, serta mampu mencapai sebagian tujuan rancangan project 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Luaran/produk project kurang memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan, sehingga kurang mampu mencapai tujuan rancangan project 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Luaran/produk project tidak memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan, sehingga tidak mampu mencapai tujuan rancangan project 	0 – 40	

			Jaminan isi dan desain produk/luaran project	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project mampu menggambarkan penerapan kelimuwahan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; desain luaran/produk memiliki kemenarikan dan inovasi yang baik. 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project mampu menggambarkan penerapan kelimuwahan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; namun desain luaran/produk memiliki kemenarikan dan inovasi yang biasa saja. 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project kurang mampu menggambarkan penerapan kelimuwahan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; desain luaran/produk memiliki kemenarikan dan inovasi yang kurang baik. 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project tidak mampu menggambarkan penerapan kelimuwahan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; desain luaran/produk tidak memiliki kemenarikan dan inovasi yang baik. 	0 – 40	
			Dampak luaran project	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk dari project mampu memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, serta mampu diseminasikan secara luas. 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk dari project mampu memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, namun luaran/produk hanya mampu diseminasikan secara terbatas. 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk dari project kurang mampu memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, srta luaran/produk hanya mampu diseminasikan secara terbatas. 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk dari project tidak memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, serta luaran/produk tidak mampu untuk diseminasikan. 	0 – 40	

4	Pelaporan Project	Mempresentasikan laporan secara lisan:		<ul style="list-style-type: none"> ● Mempresentasikan laporan project secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Mempresentasikan laporan project secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Mempresentasikan laporan project secara lisan, namun jelas, namun berbelit-belit dan kurang dapat dipahami 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> ● Mempresentasikan laporan project secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami 	0 – 40	
	Membuat laporan refleksi tertulis	Memilih gaya bahasa yang tepat dalam laporan	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik 	81 – 100		
			<ul style="list-style-type: none"> ● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu. 	61 – 80		
			<ul style="list-style-type: none"> ● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik 	41 – 60		
			<ul style="list-style-type: none"> ● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project sulit dipahami dan belum terlihat akademik 	0 – 40		
		Mendeskripsikan project	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan secara detail dan jelas 	81 – 100		
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan jelas namun kurang detail 	61 – 80		
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan kurang jelas dan detail 	41 – 60		
			<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa tidak mampu mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan secara jelas dan detail 	0 – 40		
Mengintegrasikan hasil project	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu mengintegrasikan dan menyajikan secara tepat hasil pelaksanaan project dengan teori dan/atau hasil studi 	81 – 100				

			dengan teori atau studi yang relevan	sebelumnya yang relevan dan bervariasi dari banyak sumber					
				<ul style="list-style-type: none"> Mampu menintegrasikan dan menyajikan secara tepat hasil pelaksanaan project dengan teori dan/atau hasil studi sebelumnya yang relevan namun perbandingan teori tidak bervariasi (satu sumber). 	61 – 80				
				<ul style="list-style-type: none"> Integrasi data hasil pelaksanaan project dengan teori dan/atau hasil studi sebelumnya kurang relevan, meskipun teori yang disajikan bervariasi 	41 – 60				
				<ul style="list-style-type: none"> teori yang diintegrasikan tidak relevan dengan hasil pelaksanaan project 	0 – 40				
			Merumuskan kesimpulan dan membuat rekomendasi bagi penelitian selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan pelaksanaan project, serta rekomendasi yang dibuat mencakup rekomendasi teoritis dan praktis. 	81 – 100				
				<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan project, namun rekomendasi yang digunakan hanya mencakup rekomendasi hanya dipaparkan secara umum. 	61 – 80				
				<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan yang dirumuskan belum sesuai dengan tujuan project. Rekomendasi yang berikan hanya secara umum. 	41 – 60				
				<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan yang dirumuskan tidak sesuai dengan tujuan project dan tidak memberikan rekomendasi 	0 – 40				
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
5	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> Tidak melakukan plagiarisme 					
				<ul style="list-style-type: none"> Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki 					
				<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan berdasarkan data 					
			Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tugas dengan baik 					
				<ul style="list-style-type: none"> Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan 					
				<ul style="list-style-type: none"> Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat 					
				<ul style="list-style-type: none"> Menepati janji 					

			Kerja sama	• Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	• Teguh pada pendirian					
				• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				• Pantang menyerah					
			Kepedulian	• Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	• Giat dan tidak mudah putus asa					
				• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					



Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

10 Penilaian Pembelajaran

1. Persentase penilaian mata kuliah mahasiswa sebagai berikut:

No	Elemen Penilaian	Persentase
1	Kehadiran dalam Perkuliahan (Formatif-1)	5%
2	Ujian Tengah Semester (UTS) (Formatif-2)	20%
3	Ujian Akhir Semester (UAS) (Formatif-3)	25%
4	Tugas Portofolio (Formatif-4)	50%

Sumber: Peraturan Rektor No. 004 Tahun 2022

2. Pengisian data nilai mata kuliah pada Sistem Informasi Akademik menggunakan rumus: $(0,05F1 + 0,2F2 + 0,25F3 + 0,5F4)$.
3. Formula tugas portofolio (Formatif-4) menggunakan rumus: $(0,05TR + 0,05CBR + 0,1CJR + 0,1RI + 0,3MR + 0,4P)$ atau $(0,4 CM + 0,6 TBP)$.
4. *Case Method* atau mini riset dapat merupakan gabungan dari: TR, CBR, CJR, dan RI.
5. *Team Based Project/Projek* dapat merupakan gabungan dari: TR, CBR, CJR, RI, dan MR.

10.1 Rubrik Penilaian

Persentase penilaian mata kuliah yang dikonversi Merdeka Belajar mahasiswa sebagai berikut:

No	Elemen Penilaian	Persentase
1	Kehadiran dalam Perkuliahan	10%
2	Laporan Kegiatan / <i>Self Evaluation</i>	30%
3	(TR, CBR, & CJR) atau <i>Case Method</i>	30%
4	(RI, Projek, & MR) atau TBP	30%

6. Nilai mata kuliah dan pengkategorian sebagai berikut:

Nilai Mata Kuliah (NM)		Nilai Sikap	
Rentang	Kategori	Rentang	Kategori
85-100	A	3.51-4.00	Sangat Baik (SB)
75-84	B	2.51-3.50	Baik (B)
65-74	C	1.51-2.50	Kurang Baik (KB)
0-64	E	0.00-1.50	Sangat Kurang Baik (SKB)

Sumber: Peraturan Rektor No. 004 Tahun 2022

(Standar penilaian dilakukan pada proses dan hasil pembelajaran. Penilaian terhadap proses pembelajaran menggunakan rubrik, sedangkan penilaian terhadap hasil pembelajaran menggunakan portofolio)

Menjelaskan tentang:

1. Mekanisme dan prosedur penilaian;
2. Teknik dan instrument penilaian; dan
3. Sifat penilaian.

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik



terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu.

Contoh lembar soal sbg bagian dari instrument penialain:

(dalam setiap butir soal didahului dengan penulisan Sub-CPMK yg sesuai dengan butir soal tsb)

LOGO		NAMA PERGURUAN TINGGI	
		NAMA FAKULTAS	
		NAMA DEPARTEMEN/JURUSAN/PRODI	
LEMBAR SOAL UJIAN			
ITS SEMESTER GASAL Tahun 2018			
Mata Kuliah	Metode Penelitian SL	Kode/skr	SP141.901 / 2 sks
Har/Tanggal/jam	Kamis, 18-10-2018	Kelas	A
Dosen Pengampu	Syamsul Arifin	Ruang	C-323
Waktu Ujian	90 menit	TTG Dosen Pengampu	TTG Prodi
Sifat Ujian	Tertutup		
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH			
Sub-CPMK 3: mampu merencanakan permasalahan penelitian dan merencanakan hipotesis penelitian dg sumber rujukan teoritis, terukur dan sah.			
Soal			Bobot[%]
<p>2.1</p> <p>Diatas adalah gambar diagram sistem pengendalian level atau ketinggian fluida dalam sebuah tangki. Fluida masuk ke dalam tangki melalui valve dan dikendalikan oleh kontrol valve, kontrol valve bekerja buka atau tutup. Diinginkan fluida dalam tangki tetap pada ketinggian h. Sedangkan gambar disampingnya adalah grafik kinerja sistem yang menggambarkan respon ketinggian fluida dalam tangki sebagai fungsi waktu.</p> <p>Berdasarkan plot gambar diatas, silahkan Anda dengan bebas memilih penelitian yang menjadi minat saudara, oleh karena itu:</p>			50
<p>a). Buatlah beberapa rumusan masalah (apakah termasuk rumusan masalah deskriptif, komparatif, ataukah asosiatif);</p> <p>b). Pilihlah beberapa variabel penelitian sesuai dengan rumusan masalah tsb;</p> <p>c). Buatlah diagram paradigma penelitian yang menggambarkan keterkaitan antara variabel penelitian yang Anda pilih;</p> <p>d). Rumuskan hipotesis penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah Anda buat (tuliskan apakah termasuk rumusan masalah deskriptif, komparatif, ataukah asosiatif).</p>			
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH			
Sub-CPMK 2: mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.			
Soal			Bobot[%]
3.1	Jelaskan tahapan penelitian dalam bentuk diagram alir (flow chart), dan metodologyny yang Anda gunakan dalam menyelesaikan masalah yang Anda akan ajukan dalam proposal penelitian Anda masing-masing.		20
3.2	Tuliskan judul penelitian (jelaskan secara ontologi, epistemologi, dan aksiologi), permasalahan (jelaskan termasuk deskriptif, komparatif, ataukah asosiatif), dan hipotesis (jelaskan termasuk deskriptif, komparatif, ataukah asosiatif) dalam proposal penelitian yang akan Anda usulkan.		30
Selamat mengikuti ujian, dan bersusahlah sekuat-kuatnya untuk MELAWAN KEINGINAN BERBUAT CURANG, ini adalah soal yg tepat; berusahlah berbuat JUJUR, kalau tidak sekarang kapan lagi!!!, semoga Anda merasa sukses, salam.			



Penilaian dari EAS menggunakan rubrik sbb.

Ketepatan menjawab soal	Tidak tepat 2 points	Kurang tepat 6 points	Tepat 8 points	Sangat tepat 10 points
Sistematika menjawab soal	Tidak sistematis 2 points	Kurang sistematis 6 points	Sistematis 8 points	Sangat sistematis 10 points
Kemampuan mendiskripsikan hasil	Tidak tepat 2 points	Kurang tepat 6 points	Tepat 8 points	Sangat tepat 10 points
Kerapian menjawab soal	Tidak rapi 2 points	Kurang rapi 6 points	Rapi 8 points	Sangat rapi 10 points
Ketepatan waktu mengumpulkan hasil	Tidak mengumpulkan 0 points	Tidak tepat 6 points	Tepat 8 points	Sangat tepat 10 points

10.2 Portofolio Penilaian Hasil belajar

Portofolio merupakan instrument/dokumen penilaian hasil belajar yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan pencapaian CPL mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.



11 Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

Mahasiswa perlu dipersiapkan agar mampu beradaptasi dengan perubahan sosial, budaya, lingkungan kerja, serta perkembangan teknologi yang sangat cepat. Hal ini harus didukung dengan pengembangan keterampilan dan sikap yang relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh program studi harus menghubungkan dunia industri, kehidupan kerja, dan juga memperhatikan keterampilan masa depan yang cepat berubah. Perguruan tinggi harus mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif, sehingga mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal, baik dalam hal sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Kebijakan Kampus Merdeka hadir untuk merespons kebutuhan ini.

Kampus Merdeka merupakan bentuk pembelajaran perguruan tinggi yang lebih mandiri dan fleksibel, menciptakan budaya belajar yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utamanya dari kurikulum MBKM adalah memfasilitasi prodi menyusun kurikulum yang adaptif sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mengubah sistem pembelajaran di perguruan tinggi, dan memberikan mahasiswa hak belajar 3 (tiga) semester di luar jurusan. Mahasiswa diberikan hak 3 (tiga) semester selama masa studi, yaitu. 1 semester untuk kesempatan mengikuti mata kuliah diluar studi dan 2 semester untuk kegiatan non PT.

11.1 Model implementasi MBKM

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana / Sarjana Terapan, 144 SKS								
	Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
	20 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	18 SKS	6 SKS
1	MKWU MK- Prodi di dlm Prodi	MKWU MK- Prodi di dlm Prodi	MKWU MK- Prodi di dilam & luar Prodi di PT sama	MKWU MK- Prodi di dalam & luar Prodi di PT sama	MK- Prodi di dalam & luar & Belajar di luar PT	MK- Prodi di dlm & luar Prodi di luar PT	Kegiatan belajar diluar kampus: Magang/ KKNT/Studi Independen	MK- Prodi di dlm & Tugas Akhir

11.2 Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri



No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
2	3GSD49026	PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN-1	1	
3	1MKU49016	KULIAH KERJA NYATA	3	
4		SKRIPSI	6	
5	3GSD49050	PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN-2	2	
Total bobot sks			≥84	

11.3 Pembelajaran mata kuliah (MK) di luar Program Studi (contoh)

No	Menempuh MK	Bobot SKS maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	6	MK yg diambil memiliki total bobot SKS yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang sesuai
2	Di PRODI yang sama di luar Kampus	7	MK yg diambil memiliki total bobot SKS yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3	Di PRODI yg berbeda di luar Kampus	7	MK yg diambil memiliki total bobot SKS yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
Total bobot SKS maksimum		20	

Prodi Asal	Capaian Pembelajaran Prodi (CPL)	Kompetensi Tambahan	Prodi
PGSD	S5: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. S8:	Mampu berkolaborasi dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan yang multikultural	Sosiologi
		Mampu berinovasi dalam bidang kewirausahaan	Pendidikan Bisnis



	Menginternalisasi semangat kemandirian, keuangan, dan kewirausahaan.	Mampu berkomunikasi efektif dengan kelompok sosial	Manajemen
--	--	--	-----------

Mahasiswa Jurusan PPSD harus mampu menguasai minimal kedua CPL prodi tersebut, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain yang menunjang kompetensi lulusan. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah di program studi Sosiologi, Pendidikan Bisnis, dan Manajemen.

Penetapan Belajar dalam Program Studi yang sama atau Program Studi yang Berbeda pada Perguruan Tinggi Lain

Bentuk Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama di luar UNIMED bertujuan untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL dari Jurusan PPSD.

Mekanisme

(1) Program Studi

- a. Mengembangkan atau mengadaptasi kurikulum yang mengakomodasi mahasiswa menyelesaikan mata kuliah pada program studi yang sama di perguruan tinggi lain;
- b. Menjalinkan kesepakatan dengan universitas mitra, dimulai dari proses pembelajaran, pengakuan dan evaluasi capaian semester, kesepakatan keuangan dan lainnya.
- c. Kerjasama dapat bersifat bilateral, seperti konsorsium melalui asosiasi prodi, klaster atau regional (khusus wilayah) yang akan memfasilitasi penetapan kuota peserta yang mengikuti mata kuliah berupa kesempatan belajar pada program studi yang sama di perguruan tinggi lain.
- d. Jurusan PPSD menentukan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari mata kuliah yang sama di perguruan tinggi lain yang disesuaikan dengan capaian Jurusan PPSD UNIMED dan Jurusan Penmas di Perguruan Tinggi Lain
- e. Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.



(2) Mahasiswa

- a. Mahasiswa berdiskusi dan mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik
- b. Mahasiswa mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan PPSD dan selanjutnya mendapatkan persetujuan dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED
- c. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM terdaftar sebagai peserta mata kuliah di Jurusan PPSD
- d. Mahasiswa minimal semester 3 Jurusan PPSD
- e. Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
- f. Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama di luar UNIMED
- g. Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama di luar UNIMED dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari KEMDIKBUD.

Tabel 15. kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain di luar UNIMED

Prodi Asal	CPL Prodi	Kompetensi Tambahan	MK Prodi Lain di luar UNIMED
PGSD	Terampil berfikir kritis, kreatif dan inovatif sesuai dengan tuntutan era revolusi industri 4.0.	Mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEKS	Strategi Teknologi Pembelajaran Bisnis
		Mampu mengatasi isu lokal dan global	Perencanaan dan Pengembangan SDM

Mahasiswa Jurusan PPSD UNIMED harus mampu menguasai CPL "terampil berfikir kritis, kreatif dan inovatif sesuai dengan tuntutan era revolusi industri 4.0." yang diambil dari prodi lain diluar UNIMED yaitu Prodi Pendidikan Bisnis, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB), UPI. Mahasiswa yang bersangkutan dapat



mengambil mata kuliah strategi teknologi pembelajaran bisnis dan perencanaan dan pengembangan SDM pada Prodi Pendidikan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

11.4 Bentuk Kegiatan Pembelajara di Luar Perguruan Tinggi (contoh)

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dengan bobot SKS		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Magang/Praktek Kerja	2	≤20	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot SKS MK tsb.
2	KKN/KKNT	2	≤20	Kegiatan KKNT MBKM yg merupakan perpanjangan KKN-Reguler dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot SKS MK tsb.
3	Wirausaha	2	≤20	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot SKS MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	4	≤20	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot SKS MK tsb.



5	Penelitian/Riset	0	≤ 20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot SKS MK tsb.
6	Studi/Proyek Independen	0	≤ 20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot SKS MK tsb.
7	Proyek kemanusiaan	0	≤ 20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot SKS MK tsb.
8	Pertukaran Pelajar	0	≤ 20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot SKS MK tsb.

11.5 Penjaminan mutu pelaksanaan MBKM

Mutu Kompetensi Peserta

Kompetensi peserta harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Indikator kompetensi sikap peserta yaitu peserta memiliki perilaku yang benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Indikator Pengetahuan peserta yaitu peserta menguasai konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.



Indikator keterampilan umum peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran secara umum.

Indikator keterampilan khusus peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran secara khusus.

Mutu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan wajib sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan. Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan.

Pelaksana kegiatan wajib: (a) melakukan penyusunan/penyesuaian kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah/kegiatan; (b) melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran/kegiatan.

Mutu Proses Pembimbingan Internal dan Eksternal

Proses pembimbingan internal dan eksternal harus berjalan efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah/kegiatan untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah/kegiatan dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penugasan pembimbing internal dan eksternal harus berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, dan pengalaman yang relevan dengan bidang kegiatan MBKM.

Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pelaksanaan

Sarana dan prasarana kegiatan harus sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran. Pelaksana kegiatan harus memiliki sarana dan prasarana yang minimal relevan untuk mendukung pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI. Selain itu, memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi dan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Mutu Pelaporan dan Presentasi Hasil



Pelaporan dan presentasi hasil belajar/kegiatan dapat dilakukan dengan unjuk kerja. Unjuk kerja dapat berupa tugas, portofolio atau karya desain, praktikum, dan lain-lain. Pelaporan dan presentasi hasil dinilai dengan instrumen penilaian yang terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Instrumen penilaian proses dapat dilakukan dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil berupa portofolio atau karya desain.
- Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
- Penilaian proses belajar memiliki bobot lebih besar atau sama dengan 60% dan penilaian hasil belajar memiliki bobot lebih kecil atau sama dengan 40%.
- Penilaian sikap memiliki bobot antara 25-40% dari keseluruhan ranah: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Mutu Penilaian

Penilaian merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktivitas mahasiswa dalam melaksanakan program MBKM. Fokus penilaian adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan program MBKM oleh mahasiswa. Melalui penilaian akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program MBKM. Selanjutnya, penilaian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Tata cara penilaian secara umum mengacu kepada ketentuan yang berlaku pada penyelenggara program MBKM yang pada prinsipnya sesuai dengan SN-Dikti. Dengan demikian hal-hal terkait dengan tata cara pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk program MBKM secara lengkap dapat merujuk pada ketentuan tersebut.

Prinsip Penilaian

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan MBKM, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dilaksanakan mengacu kepada prinsip penilaian



pembelajaran sesuai dengan SN-Dikti yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilaksanakan secara terintegrasi.

- Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan.
- Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- Pengelolaan & mekanisme pelaksanaan kurikulum

12 Pengelolaan & mekanisme pelaksanaan kurikulum

Rancangan proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan,

1) Perencanaan.

Persiapan pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan UNIMED, dilengkapi dengan perangkat pendukung lainnya berupa: buku panduan pendidikan/peraturan akademik, kalender akademik, jadwal kuliah-praktikum, SK mengajar, daftar sarana/prasarana perkuliahan, perangkat pembelajaran (RPS, kontrak perkuliahan), dan dokumen lain yang relevan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan UNIMED, dilengkapi dengan beberapa perangkat pendukung, misalnya daftar hadir mahasiswa, daftar hadir dosen, berita acara perubahan jadwal kuliah, data hasil kegiatan perkuliahan yang meliputi kehadiran mahasiswa, dosen dalam perkuliahan, serta



kesesuaian materi perkuliahan dengan perolehan nilai mahasiswa, serta instruksi kerja yang berkaitan dengan KKN, PLP dan juga Praktikum.

13 Audit dan Money Implementasi Kurikulum

Evaluasi pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan UNIMED, dengan didukung beberapa perangkat berupa: hasil penilaian proses perkuliahan, hasil evaluasi kinerja dosen dalam perkuliahan dan praktikum serta notulensi dan berita acara rapat evaluasi, serta dokumen lain yang relevan.

14 Penutup

Penyusunan dokumen kurikulum berbasis OBE di Prodi PGSD FIP UNIMED dimaksudkan agar para dosen merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS pembelajaran di luar program studi selama tiga semester, yang dapat diambil dari luar program studi di UNIMED dan/atau di luar UNIMED.

Prodi PGSD FIP UNIMED dituntut untuk berinovasi dalam kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka bagi mahasiswa dalam kurun waktu 1-3 semester. Untuk itu, peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan tersebut harus terus dievaluasi. Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri, maka penjaminan mutu kegiatan pembelajaran yang disusun dalam buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi salah satu jawaban atas tuntutan tersebut.

Dokumen Kurikulum berbasis OBE Prodi PGSD FIP UNIMED ini sangat dinamis dan perubahan-perubahan tidak mungkin dihindari sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan penyempurnaan secara berkala untuk mendapat format yang lebih cocok dan fleksibel agar dapat dilakukan penjaminan mutu yang efektif, efisien, dan tepat sasaran sesuai tujuan.

Demikian Dokumen Kurikulum Berbasis OBE Prodi PGSD FIP UNIMED ini disusun, semoga bermanfaat bagi Fakultas dan Jurusan/Program Studi serta dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program,



dengan harapan Prodi PGSD FIP UNIMED dapat menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, professional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa di masa mendatang.



LAMPIRAN



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
NOMOR: 4780 /UN33.1/KEP/2024

TENTANG

PENGANGKATAN PANITIA KEGIATAN IMPLEMENTASI DAN INOVASI KURIKULUM
OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)
BERBASIS 4 LITERASI (SDM, DIGITAL, BIG DATA, & BAHASA)
DI PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

DEKAN

- Menimbang : Bahwa peranan FIP UNIMED sebagai Lembaga Perguruan Tinggi yang memegang misi Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- Mengingat : 1 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3 Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4 Keputusan Presiden RI No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Medan menjadi Universitas Negeri Medan;
5 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 141/0/2001 tentang Statuta UNIMED;
8 Keputusan Rektor Universitas Negeri Medan No. 00346/UN33/KPT/2024 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan Periode Tahun 2024-2028.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TENTANG PENGANGKATAN PANITIA KEGIATAN IMPLEMENTASI DAN INOVASI KURIKULUM *OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)* BERBASIS 4 LITERASI (SDM, DIGITAL, BIG DATA, & BAHASA) DI PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
- KESATU : Membentuk Tim Panitia Kegiatan Implementasi dan Inovasi Kurikulum Outcome Based Education (OBE) Berbasis 4 Literasi (SDM, Digital, Big Data, dan Bahasa) di Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, sebagaimana tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Kegiatan dilaksanakan pada Bulan September sd Oktober Tahun 2024.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221
Telp (061) 6623943, 661335, 6613276
Laman : <https://fip.unimed.ac.id>

- KETIGA** : Panitia penyelenggara kegiatan tersebut pada lampiran surat keputusan ini bertugas menyiapkan dan menyelenggarakan kegiatan dimaksud dengan efisien dan penuh tanggung jawab.
- KEEMPAT** : Dana kegiatan Implementasi dan Inovasi Kurikulum Outcome Based Education (OBE) Berbasis 4 Literasi (SDM, Digital, Big Data, dan Bahasa) di Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan tahun 2024, dibebankan kepada dana PNBPN.
- KELIMA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan : di Medan
Pada tanggal : 17 September 2024
Dekan

Dr. Zainuddin M, M.Si
NIP.196703171992031004



LAMPIRAN :

KEPUTUSAN DEKAN FIP UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN, NOMOR: 4760. /UN33.1/KEP/2024
TANGGAL 17 SEPTEMBER 2024 TENTANG:
PENGANGKATAN PANITIA IMPLEMENTASI DAN
INOVASI KURIKULUM OUTCOME BASED
EDUCATION (OBE) BERBASIS 4 LITERASI (SDM,
DIGITAL, BIG DATA, & BAHASA) DI PROGRAM
STUDI S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
NEGERI MEDAN

SUSUNAN TIM PANITIA KEGIATAN IMPLEMENTASI DAN INOVASI KURIKULUM
*OUTCOME BASED EDUCATION (OBE) BERBASIS 4 LITERASI (SDM, DIGITAL, BIG DATA, &
BAHASA) DI PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

- | | | | |
|---|------------------------|---|---|
| 1 | Penanggung jawab | : | Dr. Zainuddin M, M.Si |
| 2 | Wakil Penanggung jawab | : | Nani Barorah Nasution, S.Psi., M.A., Ph.D.
Dr. Zuraida Lubis, M.Pd., Kons.
Kamtini, S.Pd., M.Pd. |
| 3 | Koordinator | : | Elvi Mailani, S.Si., M.Pd. |
| 4 | Wakil Koordinator | : | Apiek Gandamana, S.Pd., M.Pd. |
| 5 | Ketua | : | Suyit Ratno, S.Pd., M.Pd. |
| 6 | Sekretaris | : | Imelda Free Unita Manurung, S.Pd., M.Pd. |
| 7 | Tim Penyusun | : | Andri K Sitanggang, S.Pd., M.Pd.
Albert Pauli Sirait, S.Pd., M.Hum.
Syahrial, M.Pd.
Nur Hidayah M, M.Pd.
Dr. Muhammad Rifa'i Harahap, M.Pd.I
Nur Rarastika, M.Pd.
Mardhiyah Kharismayanda, S.Pd., M.Ed.
Maya Alemna Ketaren, M.Pd.
Asiah Ramadhani, M.Pd.
Agum Budianto, M.Pd. |
| 8 | Bendahara | : | Selvia Inca Devi, S.E., M.Si.
Dedy Agus Saputra, S.E |
| 9 | Administrasi | : | Ummi Kalsum, S.E
Yuni Gusnita Harahap, S.Pd. |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221

Telp (061) 6623943, 661335, 6613276

Laman : <https://fip.unimed.ac.id>

10 Perlengkapan:

: Muhammad Alamsyah, S.T
Roni Agus Salim Pane



Ditetapkan : di Medan
Pada tanggal : 17 September 2024
Dekan

Dr. Zainuddin M, M.Si
NIP. 196703171992031004